UNIVERSITAS INDONESIA

STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PAJAK YANG DIBAYAR WAJIB PAJAK : STUDI KASUS WP ORANG PRIBADI DI KPP GROGOL PETAMBURAN

TESIS

P A R I Z A L
NPM 0706299385

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH
DEPOK
JULI 2009

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS INDONESIA

UNIVERSITAS INDONESIA

STUDI EMPIRIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PAJAK YANG DIBAYAR WAJIB PAJAK : STUDI KASUS WP ORANG PRIBADI DI KPP GROGOL PETAMBURAN

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi

P A R I Z A L

NPM 0706299385

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK

KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH

DEPOK

JULI 2009

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	:	P a r i z a l
NPM	:	0706299385
Tanda Tangan	:	
Tanggal	:	24 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh	:	
Nama	:	P a r i z a l
NPM	:	0706299385
Program Studi	:	Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis	:	Studi Empiris Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pajak yang Dibayar Wajib Pajak : Studi Kasus WP Orang Pribadi di KPP Grogol Petamburan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	:	Mohamad Ikhsan, Ph.D.	(.....)
Penguji	:	Iman Rozani, S.E., M.Soc.Sc	(.....)
Penguji	:	Fauziah Swasono, Ph.D.	(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 24 Juli 2009

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan penulis nikmat yang tiada terhingga, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi Jurusan Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari saat perkuliahan sampai penyusunan tesis ini, sangat berat bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jenderal Pajak yang telah memberikan kesempatan bea siswa untuk melanjutkan pendidikan di MPKP;
2. Bapak Mohamad Ikhsan, Ph.D. selaku pembimbing tesis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
3. Bapak Iman Rozani, S.E., M.Soc.Sc. selaku ketua penguji sekaligus dosen mata kuliah seminar kekhususan;
4. Ibu Fauziah Swasono, Ph.D. selaku penguji dalam sidang tesis dan komprehensif;
5. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Grogol Petamburan yang memberikan kesempatan meneliti dan rekan-rekan yang telah membantu dalam penelitian ini. Ibu Hermina Kewa, Heru Indarto dan rekan lainnya yang banyak membantu memberikan masukan dan data;
6. Isteriku tercinta Yasti Miyarsih dan anak-anakku Priza dan Parisya yang waktu untuk mereka banyak tersita selama penulisan tesis;
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
8. Rekan-rekan MPKP angkatan XVII PD sebagai teman berdiskusi dalam menyelesaikan tesis; dan

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

9. Rekan-rekan sekretariat MPKP Depok, Ibu Ira, Ibu Siti, Ibu Keke, dan lainnya serta rekan-rekan sekretariat MPKP Salemba.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak sempurna, karena itu berbagai kritik atas kelemahan dan kekurangannya saya sampaikan terima kasih. Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, Juli 2009

Penulis

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	P a r i z a l
NPM	:	0706299385
Program Studi	:	Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Departemen	:	Ilmu Ekonomi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Jenis Karya	:	Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (***Non-exclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pajak yang Dibayar Wajib Pajak : Studi Kasus WP Orang Pribadi di KPP Grogol Petamburan.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 24 Juli 2009
Yang menyatakan

(P a r i z a l)

ABSTRAK

Nama : P a r i z a l
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul : Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pajak yang Dibayar Wajib Pajak : Studi Kasus WP Orang Pribadi di KPP Grogol Petamburan

Penelitian ini membahas penghindaran pajak di Indonesia khususnya wajib pajak orang pribadi. Penelitian difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak melakukan penghindaran pajak yang menyebabkan pajak yang dibayar rendah. Data yang digunakan *cross section* berupa data SPT orang pribadi yang dianalisis menggunakan model *logit*. Hasil analisis diketahui bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi wajib pajak membayar pajak dengan rendah adalah peredaran usaha, kredit pajak, tarif pajak, dan Penghasilan Tidak Kena Pajak (*personal examptions*). Sedangkan *variable dummy* yang mempengaruhi adalah tidak adanya kewajiban PPN, tidak adanya kewajiban PPh 21, serta sektor usaha wajib pajak.

Kata kunci ;
faktor, *cross section, logit.*

ABSTRACT

Name : P a r i z a l
Study Program : Magister planning and public policy
Title : Empirical Study of Determinant Factors of Low Tax Paid by Taxpayer : Case Study of Individual Taxpayer in KPP Grogol Petamburan

The focus of this study is research about tax evation specially individual taxpayer. Therefore examine determinant factors of taxpayer to tax evade and paid low tax. Data that used cross section of individual tax return that analysed use logit model. Analysis result is the significant determinant factors of taxpayer paid the low tax liabilities is omzet, tax credit, rate, and personal examptions. The dummy variable that determine is non VAT, non income tax article 21, and business sector of taxpayer.

Keyword :
Factor, cross section, logit.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
1.4. Hipotesis Penelitian 9
1.5. Metode dan Ruang Lingkup Penelitian 10
1.6. Sistematika Penulisan 10

2. TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1. Tinjauan Umum Pemungutan Pajak 12
2.2. Penghindaran Pajak 14
2.3. Studi Empiris tentang Penghindaran Pajak 16
2.4. Hubungan Tarif dan Penerimaan Pajak 20
2.5. Pajak Penghasilan 22
2.6. Pembukuan dan Norma Penghitungan Penghasilan Neto 24
2.7. *Trade off* Norma Penghitungan dan Penghindaran Pajak 25

3. METODE PENELITIAN 28
3.1. Kerangka Konseptual 28
3.2. Desain Penelitian 28
3.3. Teknik Analisis 29
3.4. Pemilihan Model dan Definisi Operasional Variabel 34
a. Variabel Terikat 34
a. Variabel Bebas 35

4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PAJAK YANG DIBAYAR WAJIB PAJAK 39
4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian 39
4.2. Deskripsi Data Penelitian 39
4.3. Karakteristik Data 40

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

4.3.1. Peredaran Bruto 40
4.3.2. Kredit Pajak 41
4.3.3. Tarif Pajak 41
4.3.4. Penghasilan Tidak Kena Pajak 41
4.3.5. Kewajiban Pajak Pertambahan Nilai 42
4.3.6. Kewajiban PPh Pasal 21 42
4.3.7. Klasifikasi Lapangan Usaha 42
4.3.8. Status Perkawinan Wajib Pajak 44
4.4. Analisis Hasil Regresi 44
4.5. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 53
4.5.1. Peredaran Bruto 53
4.5.2. Tarif Pajak 56
4.5.3. Penghasilan Tidak Kena Pajak 58
4.5.4. Kewajiban PPN 59
4.5.5. Lainnya 60

5. KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1. Kesimpulan 62
5.2. Saran 63

DAFTAR REFERENSI 66

RIWAYAT HIDUP 103

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 3.1. Variabel Penelitian 38
Tabel. 4.1. Deskripsi Data Penelitian 40
Tabel. 4.2. Deskripsi Variabel Penelitian 43
Tabel. 4.3. Statistik Deskriptif Rata-Rata Variabel Penelitian 44
Tabel. 4.4. Hasil Estimasi Regresi Model Logit 46

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1. Penerimaan Dalam Negeri Tahun 1997 - 2008 1

Gambar 1.2. Perbandingan Tax Ratio Beberapa Negara 2001 – 2004 2

Gambar 1.3. Penerimaan Pajak Penghasilan di Indonesia 2006-2007 3

Gambar 1.4. Struktur Pembayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Indonesia 2007. 4

Gambar 2.1. Kurva Laffer 21

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Uji Normalitas Data	70
Lampiran 2.	Regresi Logit	70
Lampiran 3.	Nilai *Odds Ratio*	71
Lampiran 4.	Uji *Goodness-of-Fit*	71
Lampiran 5.	Uji *Prediction Evaluation*	72
Lampiran 6.	Statistik *Deskriptif Explanatory Variables*	73
Lampiran 7.	Statistik Deskriptif	74
Lampiran 8.	Frekuensi Variable Terikat	75
Lampiran 9.	Data Observasi	77

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan dana pemerintah untuk membiayai pembangunan, peran pajak juga akan terus meningkat dari waktu ke waktu sebagai sumber pendanaannya. Peningkatan penerimaan pajak ini diharapkan diiringi dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Upaya meningkatkan penerimaan pajak tergantung dari kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakannya.

Sistem *self assessment* yang diberlakukan menuntut kejujuran wajib pajak dalam pelaksanaannya. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah memperluas basis pajak dengan menambah jumlah wajib pajak. Besarnya jumlah wajib pajak tanpa disertai dengan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, hanya akan menambah biaya yang tinggi bagi pemerintah. Dengan demikian intensifikasi dan ekstensifikasi, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara sukarela (*voluntary compliance*). Selanjutnya jika kepatuhan sukarela juga tidak meningkat harus ditindaklanjuti dengan penegakan hukum (*law enforcement*) yang ketat dan konsisten.

Penerimaan dalam negeri yang dimuat dalam APBN terbagi menjadi dua bagian yaitu penerimaan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak.

Gambar 1.1. Penerimaan Dalam Negeri Tahun 1997 – 2008

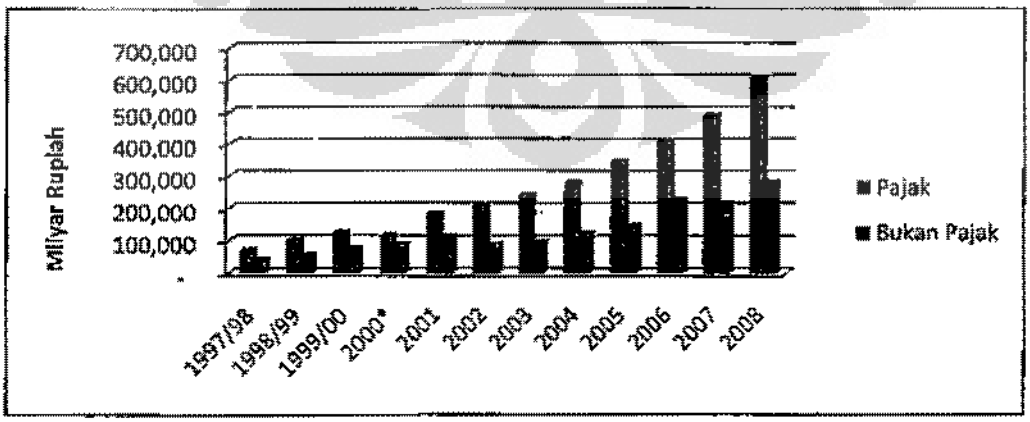

Sumber : Data Pokok APBN 2008-2009 Depkeu, Ditjen Anggaran, telah diolah kembali
* Periode 1 April sampai dengan 31 Desember 2000

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Berdasarkan data Departemen Keuangan perkembangan penerimaan pajak dalam APBN terus mengalami peningkatan dan semakin dominan. (lihat gambar 1.1) Walaupun penerimaan pajak tiap tahun terus meningkat, sesungguhnya pembayaran pajak di Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya *tax ratio* [1] Indonesia yang hanya berkisar 13,5%, lebih rendah dari rata-rata negara berkembang (17%) dan negara industri (33,4%) (Bahl dan Bird, 2008). Angka *tax ratio* Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata negara berkembang. Gambaran serupa terlihat jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya. (lihat gambar 1.2).

Gambar 1.2. Perbandingan *Tax Ratio* Beberapa Negara 2001 – 2004

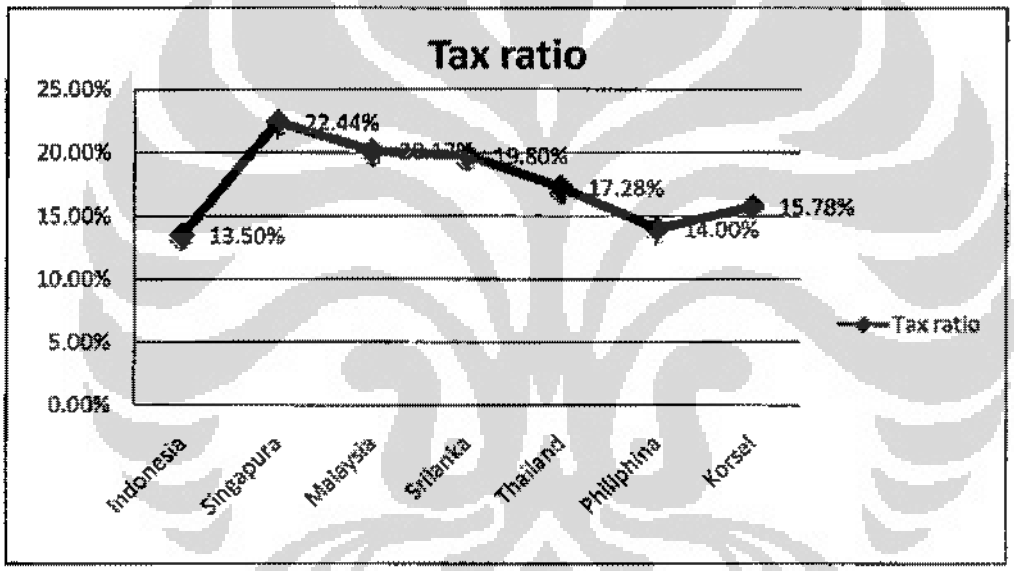

Sumber : Departemen Keuangan RI. telah diolah kembali

Kontribusi terbesar penerimaan pajak penghasilan di Indonesia didominasi penerimaan dari PPh Badan. Jika mengandalkan penerimaan pajak dari PPh badan, akan berfluktuasi mengikuti kondisi perekonomian global. Seperti di negara-negara maju, sebaiknya penerimaan pajak orang pribadi yang dominan untuk menjamin keberlangsungan penerimaan negara. Penerimaan pajak orang pribadi lebih stabil sepanjang tingkat pengangguran tidak mengalami perubahan yang signifikan.

[1] *Tax ratio* adalah perbandingan antara penerimaan pajak dan produk domestik bruto (PDB) yang menunjukkan besar bagian PDB yang bisa ditarik kembali sebagai pajak oleh negara.

Dirjen Pajak menyebutkan perbandingan setoran pajak orang pribadi dan pajak badan di Indonesia masih satu berbanding lima. Sedangkan di negara-negara maju setoran pajak orang pribadi yang paling besar.

Data menunjukkan bahwa kontribusi PPh Pasal 21 selalu dominan dibandingkan dengan jenis pajak lain dalam total penerimaan pajak orang pribadi. Berarti sebagian besar penerimaan pajak orang pribadi banyak ditopang oleh karyawan yang berpenghasilan tetap. Tahun 2007 kontribusi pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia sebesar 23,01%. Dari total tersebut, hampir 22%-nya merupakan kontribusi PPh Pasal 21. Penghasilan dipotong PPh pasal 21 adalah dari karyawan yang penghasilannya di atas PTKP.

Gambar 1.3 Penerimaan Pajak Penghasilan di Indonesia 2006 – 2007

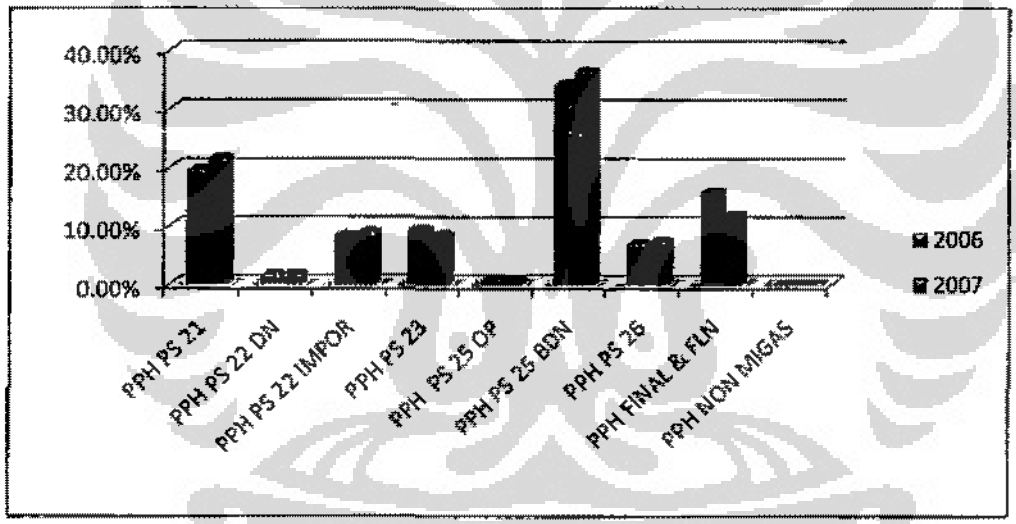

Sumber : Ditjen Pajak Depkeu, telah diolah kembali

Tahun 2004, kontribusi PPh orang pribadi di Indonesia sebesar 24,49% dari total penerimaan PPh. Kontribusi tersebut masih rendah dibandingkan dengan negara-negara seperti Amerika Serikat yang mencapai 85,5% tahun 2004 dan Jepang 60,24%. Dibandingkan negara-negara tetangga, Indonesia masih rendah, Thailand 35,97%, Filipina 37,40%, dan Laos 38,27%. Indonesia hanya lebih tinggi dari Vietnam yang kontribusi pajak orang pribadinya mencapai 23,97%.

Struktur pembayar pajak orang pribadi, tahun 2007 wajib pajak orang pribadi yang membayar pajak 0 - Rp.50 juta pertahun sebesar 79,69%, dari total

pembayar pajak sebesar 848.331 wajib pajak[2]. Sedangkan kontribusi terhadap total penerimaan hanya sebesar 3,82%. Bandingkan dengan pembayar pajak di atas 5 milyar pertahun sebesar 0,05% atau 411 wajib pajak, namun kontribusi terhadap penerimaan sangat signifikan yaitu 11,65%. Kelompok pembayar pajak terbesar kontribusinya 23,96%, adalah kelompok pembayar pajak antara 2 - 5 milyar rupiah dengan jumlah pembayar pajak sebesar 0,22% atau 1.901 wajib pajak.

Gambar 1.4. Struktur Pembayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Indonesia 2007

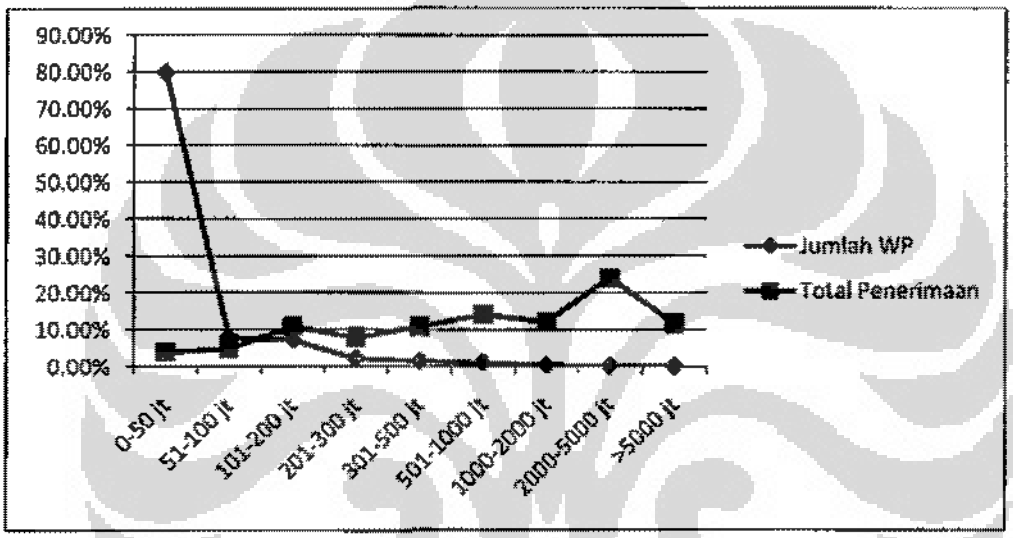

Sumber : Kompas, telah diolah kembali

Jumlah pembayar pajak dengan jumlah 0 - 500 juta rupiah mencapai 98,37% dari total pembayar pajak, kontribusi penerimaannya sebesar 38,25% dari total penerimaan pajak orang pribadi. Bandingkan dengan pembayar pajak yang besarnya di atas 500 juta rupiah yang hanya sebesar 1,63% dari total pembayar pajak, namun kontribusinya terhadap total penerimaan sebesar 61,75% dari total penerimaan pajak orang pribadi. Dengan kondisi ini apa yang akan terjadi jika pembayar pajak yang hanya 1,63% tetapi menopang sebesar 61,75% penerimaan hilang atau tidak mampu menanggung pajaknya. Tentu penerimaan pajak orang pribadi akan sangat terganggu.

[2] Pembayar PPh Sedikit, Penerimaan Negara Tergerus Perilaku Orang Kaya, Kompas, 13 Juni 2008. http://www.kompas.com/read/xml/2008/06/13/08074627/

Menurut Ikhsan, Trialdi, dan Syahrial (2005)[3] berdasarkan data BPS pada tahun 2000, sekitar 7.3 juta pekerja merupakan pekerja tetap dan 13.6 juta pekerja tidak tetap. Dari total pekerja tetap dan tidak tetap tersebut hanya 421 ribu wajib pajak yang membayar pajaknya sendiri, sedangkan selebihnya pajak mereka dipotong pihak ketiga (*withholding*). Dari 421 ribu wajib pajak yang membayar lapisan paling rendah. Sebesar 90% wajib pajak yang menyampaikan sendiri SPT-nya membayar pajak dengan tarif 5%.

Dirjen Pajak Darmin Nasution mengakui pembayaran pajak orang kaya Indonesia masih rendah, bahkan banyak orang kaya yang belum membayar pajak.[4] Kewajiban mereka seharusnya lebih besar lagi dari yang dilaporkan. Indikasinya setoran pajak penghasilan pribadi lebih rendah dari pajak penghasilan badan. Sejalan dengan perkembangan ekonomi, orang pribadi merupakan sumber utama pembayar pajak, karena setiap *income* yang diterima pelaku ekonomi pada akhirnya didistribusikan kepada individu. Jika melihat jumlah wajib pajak terdaftar, orang pribadi merupakan kelompok wajib pajak dengan jumlah terbesar yaitu hampir 10 juta tahun 2007. Namun, kontribusi terhadap total penerimaan pajak masih sangat kecil. Kontribusi orang pribadi yang masih rendah terhadap penerimaan salah satunya disebabkan oleh penghindaran pajak. Menurut Dirjen Pajak, nilai potensi pajak yang tidak masuk, yang antara lain disebabkan oleh penghindaran pajak, diperkirakan mencapai Rp 200 triliun per tahun.[5]

Pada uraian di atas, potensi pajak yang hilang karena penghindaran pajak mencapai 200 trilyun rupiah per tahun. Dirjen Pajak menyatakan perbandingan setoran pajak orang pribadi dan badan di Indonesia masih satu berbanding lima, di negara-negara maju setoran pajak orang pribadi yang paling besar. James Alm, Bahl, dan Murray, menyebutkan penghindaran pajak telah menggerus potensi pajak yang besar di banyak negara berkembang. Rendahnya *tax ratio* menunjukkan bahwa masih kecilnya porsi PDB yang dapat dipungut menjadi pajak. Hal ini disebabkan oleh wajib pajak yang belum jujur melaporkan penghasilannya, atau karena petugas pajak yang tidak mampu mengumpulkan pajak, dan bisa juga

---

[3] Ikhsan, Mohamad, Ledi Trialdi, Syarif Syahrial. *Indonesia's new tax reform: Potential and direction. Journal of Asian Economics 16* (2005) 1029–1046

[4] Koran Tempo, 2 Juli 2008, Pembayaran Pajak Orang Kaya Terus Dipantau.

[5] Kompas, Pajak Orang Kaya Ditagih Terpisah, Kamis, 13 November 2008

gabungan keduanya. Rendahnya tax ratio juga mengindikasikan masih banyaknya upaya penghindaran pajak.

Secara teori penghindaran pajak disebabkan oleh rasionalitas, psikologis, administrasi, dan aspek hukum. Kelemahan administrasi yang umumnya terjadi di negara-negara berkembang berkontribusi besar terhadap rendahnya kepatuhan wajib pajak. Lemahnya administrasi perpajakan banyak dimanfaatkan wajib pajak untuk menghindar pajak (De Jantscher (1997) dalam Gunadi (2004),[6]. Hal yang sama diungkapkan Alm. et. al. (1991) kontribusi terbesar atas hilangnya potensi pajak di negara-negara berkembang karena penghindaran pajak disebabkan oleh administrasi pajak yang buruk. Penghindaran pajak disebabkan oleh probabilitas terdeteksi menghindar pajak dan sanksi yang dikenakan rendah Allingham dan Sandmo (1972)[7].

Pada praktiknya, penghindaran pajak banyak disebabkan oleh rendahnya probabilitas terdeteksi tidak membayar pajak. Tidak tersedianya basis data dan akses data yang baik, mempersulit membuktikan kebenaran laporan wajib pajak. Wajib pajak yang menggunakan pembukuan dalam menghitung pajaknya relatif terbuka terhadap semua aktivitasnya. Dengan demikian semua kegiatan wajib pajak dapat ditelusuri dari pembukuannya. Adanya peraturan yang membolehkan wajib pajak menghitung pajak tidak berdasarkan pembukuan yang dikenal dengan istilah norma penghitungan penghasilan neto[8] dapat dimanfaatkan untuk menghindar pajak. Wajib pajak yang tidak ada pembukuannya tidak dapat diketahui berapa penghasilan yang sebenarnya, kecuali wajib pajak jujur menyampaikannya. Wajib pajak pembukuan saja sulit membuktikan kebenaran laporannya, apalagi tidak ada pembukuan sama sekali. Aturan ini dapat dimanfaatkan menghindar pajak karena wajib pajak tidak terbuka kepada otoritas pajak memperlihatkan aktivitas usahanya.

---

[6] Gunadi, Rasionalitas Reformasi Administrasi Perpajakan disarikan dari naskah pidato pengukuhan sebagai guru besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tanggal 13 Maret 2004 berjudul Reformasi administrasi Perpajakan Dalam Rangka Kontribusi Menuju Good Governance.

[7] Allingham, Michael G, and Agnar Sandmo, *"Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis," Jurnal of Public Economics 1* (1972) 323 – 338

[8] Norma penghitungan penghasilan neto adalah pedoman untuk menentukan besarnya penghasilan neto yang diterbitkan oleh Dirjen Pajak. Wajib pajak orang pribadi yang boleh menggunakan norma penghitungan penghasilan neto adalah peredaran brutonya kurang dari Rp 600 juta setahun.

Untuk mendeteksi penghindaran pajak, idealnya dilakukan dengan membandingkan data SPT sebelum dan sesudah diaudit secara random seperti Alm. et. al. (1991). Dengan membandingkan SPT yang sebelum dan sesudah diaudit dapat diketahui apakah wajib pajak *undeclared income*, *underreporting income* atau *underreporting tax*. Idealnya penelitian ini juga menggunakan data serupa, namun data pemeriksaan random tersebut tidak tersedia, sehingga cara yang sama tidak dapat dilakukan. Mengingat metode audit pajak lebih banyak dilakukan dalam rangka untuk (i) memenuhi ketentuan administrasi UU nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara. (ii) pertimbangan efektifitas dan efisiensi, pemeriksaan umumnya dilakukan terhadap wajib pajak besar dan tidak *random*. Sehingga informasi yang diinginkan sebagai pendekatan penghindaran pajak tidak tersedia. Berdasarkan data Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan sampai tahun 2005, jumlah wajib pajak yang diperiksa hanya 1,2% per tahun dari total wajib pajak terdaftar.[9] Sebagian besar yang diperiksa adalah wajib pajak yang mengklaim lebih bayar dan rugi yang sudah siap diperiksa.

Berdasarkan pengalaman penulis bahwa penghindaran pajak dilakukan karena probabilitas terdeteksinya kecil. Penghasilan wajib pajak yang sebenarnya dapat diketahui dari pembukuan yang dibuatnya melalui pemeriksaan. Wajib pajak norma penghitungan yang tidak ada pembukuannya, tidak dapat diketahui berapa penghasilan yang sebenarnya, kecuali wajib pajak jujur menyampaikannya. Karena itu peluang untuk terdeteksinya sangat kecil. Sehingga dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan diasumsikan cenderung melakukan penghindaran pajak. Penulis sadar bahwa asumsi ini terlalu kuat (*too strong*) karena bisa saja terjadi sebaliknya. Penggunaan asumsi ini bisa jadi merupakan kelemahan utama tesis ini. Kelemahan lainnya adalah, bahwa yang boleh menggunakan norma penghitungan adalah wajib pajak yang peredaran brutonya tidak lebih dari 600 juta setahun. Jadi wajib pajak yang peredaran brutonya lebih besar dari itu tidak termasuk dalam obyek diteliti.

Berdasarkan data Ditjen Pajak, lebih dari 70% total penerimaan pajak nasional adalah kontribusi wajib pajak yang terdaftar di Jakarta baik badan maupun

[9] Anonomi, Rasio Wajib Pajak yang Diperiksa Akan Ditingkatkan dari 1,2% menjadi 5%, Bisnis Indonesia, 13 November 2005

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

orang pribadi. Karena itu penelitian ini memilih Jakarta sebagai obyek penelitian. Jakarta Barat merupakan primadona bisnis properti yang akan semakin pesat sebagai tempat tinggal atau investasi dan bisnis. (*Sinar Harapan,* 16/09/2003). Hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi penduduknya tahun 2006 mencapai 2.130.696 jiwa, merupakan tertinggi kedua setelah Jakarta Timur dengan populasi 2.413.875 jiwa. Walaupun sebagai tempat tinggal atau investasi dan bisnis, nominal PDRB Jakarta Barat berdasarkan harga berlaku 2006, lebih rendah dibandingkan Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, dan Jakarta Utara, hanya di atas Kepulauan Seribu. Bahkan PDRB per kapita Jakarta Barat sebesar 34,73 juta adalah paling rendah dibandingkan lima wilayah Jakarta lainnya.[10]

Sebagai salah satu pusat bisnis dan tempat tinggal seharusnya kontribusi pajak orang pribadi di kawasan Jakarta Barat tinggi. Berdasarkan data Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di wilayah Jakarta Barat kontribusi rata-rata penerimaan PPh orang pribadi adalah 2,03%. KPP yang berada di Jakarta Barat adalah KPP Kebon Jeruk, Palmerah, Cengkareng, Grogol Petamburan, Tamansari Satu, Tamansari Dua, dan Tambora. Pada bulan Juni 2007, moderenisasi administrasi dilakukan untuk semua KPP yang berada di wilayah Jakarta Barat. Moderenisasi administrasi dilakukan dengan dibentuknya beberapa KPP baru dari semula tujuh menjadi sebelas. KPP yang tidak mengalami pemecahan adalah KPP Palmerah, Grogol Petamburan, dan Tambora.[11]

Kontribusi PPh orang pribadi di KPP Grogol Petamburan tergolong rendah, karena dibawah rata-rata kanwil Jakarta Barat. Berdasarkan realisasi penerimaan tahun 2005 hanya sebesar 1,79% dibandingkan dengan KPP Palmerah sebesar 2,04% dan KPP Tambora sebesar 2,57%. Berdasarkan data di atas, pajak yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi di KPP Grogol Petamburan lebih rendah dibandingkan dengan KPP lainnya di lingkungan kantor wilayah Jakarta Barat.

1.2. Perumusan masalah

Penelitian ini difokuskan kepada praktik penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia, khususnya wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT. Tingkat

[10] Jakarta Dalam Angka, 2007 BPS Provinsi DKI Jakarta.
[11] Kantor Wilayah Jakarta Barat, 2007.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

kepatuhan wajib pajak juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap total penerimaan pajak. Kontribusi PPh orang pribadi di KPP Grogol Petamburan 1,79% dibawah rata-rata KPP di Jakarta Barat 2,03%. Bandingkan dengan KPP Palmerah 2,04% dan Tambora 2,57%. KPP Kebon Jeruk 2,08%, Cengkareng 1,21%, Tamansari Satu 2,24%, dan Tamansari Dua 3,48%. Kontribusi PPh orang pribadi terkecil sebenarnya adalah KPP Cengkareng. Namun saat modernisasi tahun 2007, KPP tersebut dipecah menjadi KPP Cengkareng dan Kalideres, sehingga tidak dapat diketahui kontribusi yang rendah tersebut berada di KPP yang mana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah "Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi probabilitas pajak yang dibayar wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto di KPP Grogol Petamburan rendah?"

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui apakah wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto dalam menghitung pajaknya, diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah.
b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi probabilitas wajib pajak orang pribadi menggunakan norma penghitungan sebagai dasar menghitung pajaknya.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara umum untuk mengetahui apakah wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto sebagai dasar penghitungan pajaknya, diduga membayar pajak dengan jumlah rendah.
b. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi probabilitas rendahnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan, dapat dicari solusi sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pengambil kebijakan.

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto sebagai dasar penghitungan pajaknya, diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah.
2. Faktor-faktor seperti *income*, kredit pajak, tarif pajak, penghasilan tidak kena pajak (PTKP), klasifikasi lapangan usaha, kewajiban PPN, dan kewajiban PPh 21, dan status perkawinan memengaruhi probabilitas rendahnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak.

1.5. Metode dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan studi literatur, yaitu mempelajari teori dan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan yang berhubungan dengan topik penelitian. Pendekatan analisis kuantitatif untuk mengkaji probabilitas wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajaknya, akan membayar pajaknya rendah, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini akan menggunakan data mikro berupa SPT PPh Orang Pribadi tahun 2005 yang terdaftar di KPP Grogol Petamburan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis kuantitatif dan identifikasi atas model yang dikembangkan akan diuraikan dalam bab tersendiri.

1.6. Sistematika Penulisan

Tesis ini dibagi dalam lima bab dan masing-masing bab terbagi dalam subbab yang akan dirinci sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian; dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan secara menyeluruh.

Bab II berisi tinjauan pustaka yang akan menguraikan teori dan tinjauan pustaka mengenai pemahaman tentang perpajakan meliputi subyek dan obyek pajak penghasilan, penghindaran pajak, pemahaman mengenai kepatuhan wajib pajak yang diperoleh dari textbook dan lainnya serta hasil penelitian orang lain yang sudah pernah dilakukan.

Bab III memuat tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini khususnya berkaitan dengan pendekatan model dan identifikasi atas model serta

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

penjelasan mengenai variabel penelitian. Selain itu dibahas mengenai pemilihan data, jenis data yang digunakan pembatasan obyek data penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan, dan teknik pengolahan data.

Bab IV berisi tentang hasil analisis kuantitatif, memuat deskripsi data hasil penelitian dimana akan diuraikan mengenai deskripsi obyek penelitian. Pembahasan hasil penelitian dan analisis serta implikasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian.

Bab V memuat tentang kesimpulan dan saran yang mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, kontribusi penelitian, implikasi kebijakan yang dapat diambil, implikasi, dan *policy* yang dapat diambil. Diungkapkan juga mengenai keterbatasan dan kelemahan dari penelitian, serta saran-saran yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan kebijakan.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Pemungutan Pajak

Pengeluaran pemerintah yang besar dalam melaksanakan fungsinya tentu harus didukung dengan pendanaan yang tidak sedikit. Dibanyak negara di dunia sumber pendanaan yang menjadi andalan adalah pajak. Tujuan pemungutan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam menyelenggarakan pemerintahan sesuai dengan fungsi budgetair sebagai fungsi utamanya. Sedangkan fungsi mengatur dapat mengubah perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Negara sebagai otoritas pemungut pajak harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar pemungutan pajak agar tidak sewenang-wenang.

Azas pemungutan pajak yang baik menurut Adam Smith yang dikenal dengan "*the four maxims*" (Nurmantu, 2003) adalah :

a. *Equality* adalah pengenaan pajak kepada wajib pajak harus adil dan merata, sebanding dengan kemampuannya untuk membayar pajak tersebut (*ability to pay*) dan sesuai dengan manfaat yang diperolehnya. Negara tidak boleh bertindak diskriminatif terhadap wajib pajak.
b. *Certainty* adalah pengenaan pajak hendaknya tidak ditentukan secara sewenang-wenang namun harus jelas bagi semua wajib pajak. semua pajak harus berdasarkan undang-undang, sehingga ada kepastian hukum.
c. *Convinience of payment* adalah pajak harus dipungut pada saat yang tepat bagi wajib pajak, misalnya saat wajib pajak baru menerima penghasilan atau saat WP menerima hadiah.
d. *Efficiency* adalah biaya pemungutan pajak diusahakan sehemat mungkin dengan memperhatikan pemasukan pajaknya, jangan sampai terjadi biaya pemungutan pajak lebih besar dari hasil pemungutan pajak.

Sedangkan Stiglitz (2002) menyebutkan kriteria-kriteria pemungutan pajak yang baik adalah :

a. *Economic efficiency,* adalah pajak dikatakan efisien jika tidak menimbulkan distorsi dan jika mungkin dapat digunakan untuk mendorong efisiensi ekonomi. Sistem pajak seharusnya tidak menimbulkan distorsi terhadap

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

aktivitas bekerja individu, investasi, dan tabungan. Distorsi erat kaitannya dengan perilaku individu untuk menghindar pajak.

b. *Administrative simplicity*, adalah administrasi yang sederhana dalam arti sistem pajak harus mudah dan tidak mahal dalam pengadministrasian serta pemenuhan kewajibannya.
c. *Flexibility*, adalah pajak seharusnya bersifat fleksibel menyesuaikan dengan perubahan situasi dan kondisi perekonomian.
d. *Political responsibility*, adalah pajak seharusnya bersifat transparan yaitu wajib pajak mengetahui dengan pasti apa yang sebenarnya mereka bayarkan kepada pemerintah dan penggunaannya.
e. *Fairness*, mencerminkan keadilan dalam pengenaan. Dua konsep yang berkaitan dengan keadilan, yaitu keadilan horizontal dan keadilan vertikal.

Pendekatan keadilan yang menjadi dasar pemungutan pajak, adalah *benefit principle* dan *ability to pay principle*. Prinsip *ability to pay* adalah bahwa seseorang seharusnya dikenakan pajak berdasarkan kemampuannya untuk menanggung pajak tidak boleh melebihi kemampuannya. Sedangkan prinsip benefit menyatakan bahwa seseorang seharusnya dikenakan pajak berdasarkan manfaat yang diperolehnya dari pengeluaran negara yang didanai dari pajak. Keadilan dalam perpajakan menurut Zee (1995) berdasarkan dua hal yang saling melengkapi yaitu keadilan horizontal dan keadilan vertikal.

Prinsip keadilan horizontal adalah individu dengan *income* dan status yang sama harus membayar pajak dengan jumlah yang sama. Sedangkan keadilan vertikal adalah individu dengan pendapatan yang berbeda harus membayar pajak dengan pengorbanan yang sama. (Hillman : 2003) Ilustrasinya adalah dua individu dengan *income* masing-masing $1.000 dan $2.000 per bulan. Income tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu $1.000 pertama dan $1.000 kedua. Pemerintah dapat menetapkan pajak sebesar t_1 untuk $1.000 pertama dan t_2 untuk $1.000 kedua. Pemerintah memperlakukan secara adil terhadap dua bagian *income* tersebut karena *marginal benefit* atau *utility* dari $1.000 pertama lebih besar dari pada $1.000 kedua.

Sistem perpajakan sebenarnya adalah metode atau cara bagaimana mengelola utang pajak yang terutang oleh wajib pajak dapat mengalir kedalam kas negara. Sedangkan sistem pemungutan pajak yang berlaku umum ada tiga macam

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

yaitu : (i) *official assessment*, adalah sistem pemungutan yang memberikan kewenangan kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. (ii) *self assessment*, adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. (iii) *withholding*, adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Dalam sistem pemungutan pajak di Indonesia masih menggunakan ketiga sistem ini. PPh Pasal 25 dan 29 menggunakan *self assessment*, PPh Pasal 21, 22, 23, dan PPN menggunakan *withholding*, sedangkan Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB menggunakan *official assessment*.

Adapun azaz pemungutan pajak yang berlaku ada tiga macam yaitu (i) azaz domisili, yaitu negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan wajib pajak yang bertempat tinggal di wilayah negara tersebut, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. (ii) azaz sumber, adalah negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber dari wilayah negara tersebut tanpa memperhatikan tempat tinggal wajib pajak. (iii) azaz kebangsaan, adalah pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara. Misalnya pajak bangsa asing di Indonesia dikenakan pada setiap orang yang bukan berkebangsaan Indonesia yang bertempat tinggal di Indonesia.

2.2. Penghindaran Pajak

Ketika sistem perpajakan diputuskan menggunakan *self assessment* maka kepatuhan wajib pajak sangat tergantung kepada kejujuran wajib pajak dalam melaksanakannya. *Self assessment* akan berhasil dan efektif jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (i) kesadaran wajib pajak yang tinggi (*tax consciousness*). (ii) kejujuran wajib pajak tinggi. (iii) kemauan membayar pajak baik. (iv) disiplin wajib pajak terhadap pelaksanaan peraturan perpajakan yang baik (*tax discipline*). Faktanya jangankan untuk jujur melaksanakan kewajiban, atau disiplin untuk membayar, kesadaran menjadi wajib pajak saja masih rendah. Keputusan untuk patuh dan tidak patuh ada ditangan wajib pajak sendiri, sehingga harus bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Orang akan menganggap pajak adalah beban, karena meningkatkan biaya dan mengurangi pendapatan atau kekayaan. Oleh karena itu wajib pajak berusaha

untuk menghindar atau meminimalisasi jumlah beban pajaknya. Dua istilah yang berkaitan mengenai penghindaran pajak yaitu *tax avoidance* dan *tax evasion*. *Tax avoidance* adalah aktivitas legal yang tidak bertentangan dengan undang-undang untuk meminimalisasi jumlah kewajiban pajak. Sedangkan *tax evasion* adalah upaya meminimalisasi kewajiban pajak dengan cara yang illegal seperti tidak melaporkan income (*undeclared income*), melaporkan income tidak sesuai dengan jumlah yang sebenarnya (*underreported income*) dan melaporkan pajak tidak sesuai dengan jumlah yang sebenarnya (*underreported tax*). (Alm. et. al. 1990) Akibat yang ditimbulkan dari kedua aktivitas penghindaran pajak bagi penerimaan negara adalah sama yaitu rendahnya penerimaan dari pajak.

Dilihat dari masih rendahnya *tax ratio* mengindikasi masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Rendahnya kepatuhan wajib pajak ini dapat juga sebagai upaya untuk menghindar pajak. Beberapa faktor yang menyebabkan wajib pajak menghindar membayar pajak, menurut Key (1980) dalam Ahsan (1995) adalah :

1. Rasionalitas, yaitu perhitungan atau kalkulasi terhadap risiko yang akan dihadapai jika tidak membayar pajak dengan *expected value* atau pendapatan yang diterima jika tidak terdeteksi.
2. Psikologis, karena merasa ada ketidakadilan yang sering kali terjadi pada satu kelompok atau kominitas tertentu. Sebagian atau sekelompok orang telah membayar pajak dengan jumlah yang tinggi sedangkan kelompok lain yang mempunyai pendapatan yang sama atau lebih besar dikenakan pajak yang lebih kecil.
3. Administrasi, yaitu prosedur membayar pajak dan tatacara penghitungan beban pajak terlalu sulit dan berbelit-belit.
4. Aspek hukum, yaitu peraturan perpajakan yang terlalu rumit sehingga menyulitkan bagi wajib pajak.

Menurut Allingham dan Sandmo (1972) yang menggunakan *expected utility* untuk menjelaskan perilaku yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak. Keputusan pembayar pajak untuk melaporkan tingkat penghasilannya tergantung pada faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan aktual yang diperoleh, probabilitas terdeteksi, struktur *penalty*, struktur pajak, dan sikap pembayar pajak yang bersangkutan terhadap risiko. Dalam analisis kepatuhan ini, Allingham dan

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Sandmo mengasumsikan wajib pajak sebagai individu yang rasional dan berpenghasilan tetap, sehingga wajib pajak dapat memilih berapa jumlah pendapatan yang akan dilaporkan. Semakin rendah probabilitas terdeteksi tidak membayar pajak, maka penghindaran pajak semakin tinggi. Semakin tinggi sanksi karena menghindar pajak, semakin kecil upaya penghindaran pajak.

Menurut Sandmo dan Yitzhaki (1974) penghindaran pajak dapat dipandang sebagai *gambling*, yaitu wajib pajak yang memilih mengambil risiko. Kenaikan tarif pajak proporsional atas pendapatan akan mendorong peningkatan proporsi pendapatan yang disembunyikan, sehingga jumlah pajak yang dihindar juga meningkat. Dampak penurunan tarif terhadap kepatuhan wajib pajak tergantung pada risiko yang akan dihadapi jika pembayaran pajaknya dikurangi. Proposisi kondisi pembayar pajak sebagai *gambler* (Cowell : 2002) adalah (i) jika *return* menghindar pajak positif, maka setiap orang akan menghindarai pajak, (ii) orang yang takut risiko cenderung tidak menghindar pajak, (iii) orang dengan *personal income* lebih tinggi cenderung akan menghindar pajak, dan (iv) jika probabilitas diaudit meningkat, orang cenderung tidak menyembunyikan pendapatan.

Akibat penghindaran pajak dalam bidang keuangan adalah menurunnya penerimaan negara dari pajak. Dalam bidang ekonomi penghindaran pajak mempengaruhi persaingan sehat diantara wajib pajak pelaku usaha seperti *underground economy* dan *shadow economy*. Wajib pajak yang menghindar pajak memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan wajib pajak yang tidak dapat menghindar pajak. Walaupun usaha dan produktivitas sama, wajib pajak yang tidak membayar pajak atau membayar pajak lebih kecil dari kompetitornya akan mendapat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan wajib pajak yang jujur.

2.3. Studi Empiris tentang Penghindaran Pajak

Banyak hal yang menjadi penyebab wajib pajak melakukan penghindaran pajak baik dengan *tax avoidance* atau *tax evasion*. Menurut Wallschutzky (1993) dalam Nurmantu (2005) berdasarkan penelitian di Australia sebab-sebab wajib pajak melakukan *tax evasion* dan *tax avoidance* adalah : (i) Persepsi wajib pajak tentang tarif pajak yang tinggi, keadilan dalam sistem pajak, dan bagaimana pemerintah membelanjakan uang pajak yang dipungut dari wajib pajak. (ii)

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

perilaku individu dan kelompok tertentu (iii) pemeriksaan pajak yang kurang profesional, (iv) administrasi pajak yang tidak baik (v) probabilitas terdeteksi dan *penalty* yang dikenakan. Dari hasil penelitian ini kepatuhan lebih banyak dipengaruhi oleh perilaku (behavior) wajib pajak.

Berdasarkan penelitian Caro (1993) di Chili beberapa sebab wajib pajak tidak membayar pajak adalah (i) wajib pajak tidak menerima manfaat dari pajak yang dibayarkannya (ii) orang lain juga tidak membayar pajak seperti tetangganya, atau kompetitornya tidak membayar pajak (iii) Pajak yang dibayar wajib pajak dirasakan terlalu besar (iv) karena merasa tidak mendapat manfaat langsung dari pajak (v) ketidaktahuan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (vi) jika terdeteksi tidak membayar pajak maka akan dapat diselesaikan dan tidak akan terjadi hal-hal yang memberatkannya.

Slemrod dan Kopczuk (2002) mengemukakan dalam teori prediksinya bahwa respons perilaku wajib pajak terhadap perubahan tarif pajak tergantung pada lingkungan dan kendali dari pemerintah. Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kesediaan wajib pajak dalam membayar pajak adalah tingkat kepercayaan terhadap pemerintah dalam hal ini petugas pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Rice (1992) meneliti perusahaan dengan skala kecil berdasarkan data *Taxpayer Compliance Measurement Program IRS* tahun 1980, menemukan bahwa kepatuhan pajak dari perusahaan yang bersifat publik lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan privat. Perusahaan dengan profit tinggi cenderung melaporkan pajaknya rendah. Wajib pajak yang bersifat terbuka kepatuhan pajaknya lebih tinggi dibandingkan dengan yang tertutup. Wajib pajak yang melaksanakan pembukuan lebih terbuka dibandingkan dengan yang menggunakan norma penghitungan.

Berdasarkan penelitian, James Alm, et. al (1991) menyimpulkan hampir sebagian besar negara berkembang mengalami penurunan basis pajak yang disebabkan oleh penghindaran dan penggelapan pajak karena sistem administrasi perpajakan yang lemah. Penelitian dengan studi kasus negara Jamaika menemukan *effective tax rate* rata-rata hanya sebesar 13%, kurang dari lapisan tarif pajak terendah di negara tersebut yaitu sebesar 30%. Penghindaran pajak dan penggelapan pajak di Jamaika dipengaruhi oleh *income, marginal tax rate* yang tinggi, dan sistem administrasi perpajakan yang kurang memadai. Variabel-variabel bebas yang digunakan diantaranya adalah *marginal tax rate, income, family size*

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

berhubungan dengan PTKP, kredit pajak, dan *dummy* jenis sektor usaha transportasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *marginal tax rate, income*, orang yang bekerja di sektor transportasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan tanggungan keluarga dan kredit pajak tidak signifikan mempengaruhi penghindaran pajak. Penghindaran dan penggelapan pajak penghasilan di Jamaika telah membuat penerimaan negara rendah, sehingga efek tarif pajak progresif yang diharapkan tidak tercapai. Oleh karena itu keadilan bagi wajib pajak baik keadilan vertikal dan horizontal juga tidak tercapai. Reformasi perpajakan harus dilakukan dengan memperhatikan *marginal tax rate* yang terlalu tinggi dan sistem administrasi perpajakan yang juga harus dibenahi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Alm et. al. (1990). Penelitian Alm di Jamaika, menyebutkan bahwa keputusan untuk patuh dan tidak patuhnya wajib pajak penghasilan perorangan tergantung insentif yang diberikan melalui *tax system*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu akan merespon insentif dalam menentukan apakah akan melaksanakan kewajiban perpajakannya atau menghindarnya. Kepatuhan wajib pajak akan meningkat jika *tax rate*-nya rendah, atau *benefit* dari pendapatannya lebih tinggi. Kepatuhan juga akan meningkat jika denda atau sanksi yang dikenakan menjadi lebih pasti dan dapat diprediksi. Variabel independen yang digunakan adalah *marginal tax rate, firm size,* dan *sektor of employment*.

Berdasarkan Ritsema (2003) yang menggunakan data survey dari *Arkansas Tax Penalty Amnesti Program* 1997, menyebutkan beberapa sebab wajib pajak tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya adalah : (i) tidak tersedianya cash pada saat pajak jutuh tempo pembayarannya (ii) persepsi wajib pajak tentang sistem pajak yang tidak adil (iii) kompleksitas dalam pembayaran pajak, semakin kompleks semakin rendah pajak yang dibayar (iv) wajib pajak tidak membayar pajak karena mereka tidak peduli dengan utang pajaknya atau sengaja mengelak..

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Clotfelter (1983) dengan menggunakan data survey *Internal Revenue Service's Taxpayer Complience Measurement Program (TCMP) Survey* tahun 1969 di Amerika Serikat ditemukan bahwa semakin tinggi persentase *marginal tax rate*, semakin tinggi juga tingkat penghindaran dan penggelapan pajak, dan akan menurun bila tingkat upah proporsioanal dengan pendapatan setelah kena pajak. Kesimpulan ini menguatkan

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

argument yang mendukung *flat rate* dan *regressive tax rate*. Kompleksitas juga berkontribusi mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Variabel bebasnya adalah *net income, marginal tax rate, marital status*, dan *age*. Variabel bebas yang digunakan diantaranya adalah : (i) *net income*, (ii) *marginal tax rate*, (iii) *wage and salary is withholding tax*, (iv) *dummy marital status*, dan (v) *dummy age*. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa marginal *tax rate* dan *after tax income* signifikan terhadap tax evasion, upah dan gaji yang pajaknya dipungut pihak ketiga mengurangi orang untuk menghindar pajak. Marital status tidak signifikan mempengaruhi individu penghindaran pajak, namun wajib pajak yang menikah cenderung melakukan penghindaran pajak. Hal yang serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Slemrod (1985), *marginal tax rate* mempengaruhi upaya penghindaran pajak, dan individu yang menikah cenderung menghindar pajak dibandingkan dengan yang tidak menikah.

Penelitian Long (1999) tentang hubungan antara tarif pajak dan pendapatan kena pajak marginal menyimpulkan bahwa peningkatan tarif pajak marginal akan mengurangi penghasilan kena pajak. Variabel bebasnya adalah *income, meried*, dan *business* atau jenis usaha. Penelitian ini menggunakan data *tax return* IRS tahun 1991. Wajib pajak yang berpendapatan tinggi lebih responsif terhadap perubahan tarif pajak dibandingkan wajib pajak berpendapatan lebih rendah. Hasil penelitian Long memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Feldstein, yang menyimpulkan bahwa penghasilan kena pajak sangat responsif terhadap perubahan tarif pajak. Semakin tinggi tarif pajak semakin kecil juga penghasilan kena pajak yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT tahunannya.

Wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN lebih mudah dimonitor kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dibandingkan pajak penjualan walaupun sama-sama pajak tidak langsung. Wajib pajak yang bertindak sebagai pembeli harus melaporkan pembeliannya agar dapat menjadi kredit pajak. Mekanisme pengkreditan pajak yang dibayar saat membeli yang dalam UU PPN Indonesia dikenal dengan istilah pajak masukan yang dapat dikreditkan. Sebagai syarat konsistensi agar pajak masukan tersebut dapat dikreditkan adalah penjual pun harus melaporkan transaksi penjualan tersebut. Kondisi ini membuat wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN lebih sulit untuk menghindar pajak. Kelemahan yang muncul dari sistem pengkreditan pajak dalam PPN adalah bila

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

pembeli adalah konsumen akhir yang tidak melaporkan transaksi tersebut karena tidak mengkreditkan pajak masukan tersebut. Jika konsumen akhir tidak melaporkan transaksi tersebut, penjual pun tidak melaporkan transaksi penjualan.

2.4. Hubungan Tarif dan Penerimaan Pajak

Salah satu faktor yang menentukan besarnya beban pajak adalah tarif pajak. Pertimbangan pengambilan keputusan untuk investasi oleh investor, tarif pajak merupakan salah satu preferensi keputusannya. Besarnya pajak terutang ditentukan oleh dua faktor yaitu tarif pajak dan penghasilan kena pajak sebagai dasar pengenaan pajak. Semakin besar penghasilan kena pajak semakin besar pajak yang harus dibayar. Semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan makin besar juga pajak yang harus dibayar begitu juga sebaliknya.

Hal yang berkaitan dengan tarif pajak adalah perbedaan antara tarif marginal dan tarif efektif. Tarif marginal adalah tarif pajak yang berlaku untuk kenaikan atau tambahan dasar pengenaan pajak. Sedangkan tarif pajak efektif merupakan rasio antara jumlah total pajak yang dibayar dengan total penghasilan yang diperoleh. Tarif marginal memberikan insentif bagi wajib pajak, apakah wajib pajak akan lebih giat bekerja, atau memilih bersantai (*leisure*), atau melakukan kecurangan. Oleh karena itu pajak harus netral dan adil sehingga tidak menimbulkan distorsi. Netralitas pajak tidak mempengaruhi pilihan masyarakat untuk melakukan konsumsi dan tidak mempengaruhi pilihan produsen untuk berproduksi menghasilkan barang atau jasa.

Tarif pajak yang dikenakan terhadap obyek pajak dikelompokkan dalam empat macam tarif yaitu (Soemitro : 2003) :

a. Tarif tetap, adalah tarif yang besarnya pajak bersifat tetap tidak berubah walaupun jumlah nilai obyek pajaknya berbeda-beda. Contohnya materai.
b. Tarif proporsional, adalah tarif yang persentasenya tetap walaupun nilai obyek pajaknya berubah-ubah. Jumlah pajak yang harus dibayar akan berubah sebanding dengan jumlah dasar pengenaan pajaknya.
c. Tarif progresif, adalah tarif pajak yang makin tinggi nilai obyek pajaknya makin tinggi pula persentase tarif pajaknya. Tarif pajak progresif diharapkan dapat mencerminkan azas keadilan dalam pengenaan pajak.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

d. Tarif degresif, adalah tarif pajak yang makin tinggi nilai obyek pajaknya makin rendah persentase tarif pajaknya, kebalikan dari tarif progresif.

Laffer (2004) menjelaskan hubungan antara tarif dengan penerimaan pajak yang dapat dipungut pemerintah. Kurva Laffer menjelaskan bahwa perubahan tarif

Gambar 2.1. Kurva Laffer

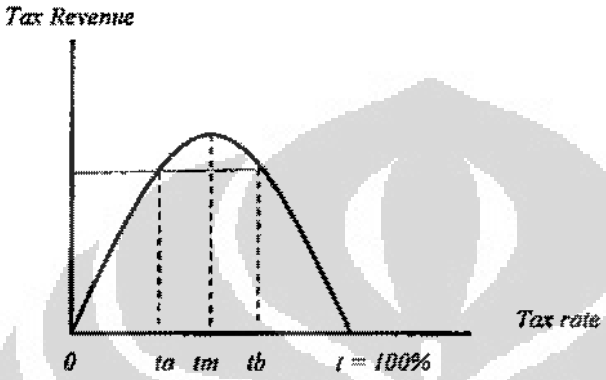

memiliki dua efek terhadap penerimaan pajak, yaitu efek secara matematis dan ekonomi. Dari sisi matematis dapat dilihat dengan sederhana yaitu jika tarif pajak diturunkan, penerimaan pajak akan mengalami penurunan sebesar penurunan tarif tersebut, sebaliknya jika tarif naik. Sedangkan efek ekonomi berkaitan dengan dampak positif dari pajak yang rendah merupakan insentif untuk meningkatkan aktivitas. Kenaikan tarif pajak akan memberikan disinsentif terhadap aktivitas.

Efek matematis selalu berkebalikan dengan efek ekonomi. Jika kedua efek tersebut disinergikan maka konsekuensi dari perubahan tarif pajak terhadap total penerimaan pajak tidak sejelas konsep kurva *Laffer*. Kurva *Laffer* memperlihatkan bahwa pada tarif 0%, pemerintah tidak memperoleh penerimaan pajak walaupun basis pajaknya besar. Pada tarif 100% pemerintah juga tidak memperoleh penerimaan pajak karena tidak ada individu yang mau bekerja jika akhirnya akan memperoleh penghasilan setelah kena pajak nihil. Penerimaan pajak akan optimal pada tarif pajak *tm*. Pada tarif *tb* (*prohibitive range daerah sebelah kanan titik tm*) penerimaan pajak tidak optimal karena banyak terjadi penghindaran pajak.

Laffer menjelaskan bagaimana pemerintah dapat memperoleh penerimaan pajak yang sama melalui dua cara. Pertama memungut pajak yang tinggi terhadap sebagian kecil populasi yaitu pajak yang tinggi terhadap basis pajak yang kecil.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Kedua mengenakan pajak yang rendah terhadap segmen kena pajak yang luas yaitu mengenakan tarif pajak yang rendah terhadap basis pajak yang luas. Kurva Laffer sendiri tidak menyebutkan bahwa penurunan tarif pajak akan menaikkan atau menurunkan penerimaan pajak pemerintah.

Menurut Laffer, respon penerimaan pajak terhadap perubahan tarif pada dasarnya tergantung pada sistem pajak yang berlaku, periode berlakunya, kemampuan menjangkau kegiatan ekonomi bawah tanah, tingkat tarif pajak yang berlaku, ketentuan dan sistem akuntansi yang dapat mengarah pada *tax avoidance*, serta hasil yang diperoleh faktor produksi. Jika tarif pajak yang sedang berlaku terlalu tinggi kemudian penurunan tarif mengakibatkan kenaikan penerimaan pajak, berarti efek ekonomi dari penurunan tarif mengkompensasi efek matematis dari penurunan tarif. Penerimaan pajak yang diperoleh negara pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh basis pajak dan tarif pajak saja, tapi kepatuhan wajib pajak juga berpengaruh besar terhadap penerimaan pemerintah dari pajak.

2.5. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan pajak andalan di banyak negara maju yang berkontribusi besar terhadap penerimaan negara terutama pajak penghasilan orang pribadi. Semakin tinggi pendapatan penduduk suatu negara semakin besar pula pajak penghasilan yang harus dibayar kepada negara. Pajak penghasilan dikenakan atas penghasilan. Definisi penghasilan yang menjadi rujukan diantaranya dikemukakan oleh Robert Murray Haig (1921) penghasilan (*income*) adalah aliran dari nilai barang dan jasa yang dikonsumsi oleh wajib pajak selama periode tertentu. Henry C. Simon (1938) penghasilan adalah sebuah ukuran dari kemampuan ekonomi suatu pelaku ekonomi untuk menggunakan sejumlah sumberdaya ekonomi yang terbatas. (Mansury : 2000) Perbedaan konsep penghasilan dari kedua definisi tersebut adalah konsep Simon lebih luas dibandingkan dengan Heigh. Konsep Simon selain penghasilan yang didefinisikan Heigh termasuk juga pertambahan kekayaan bersih.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mendefinisikan penghasilan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi

penanam modal. Berdasarkan definisi penghasilan meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).

Definisi penghasilan menurut UU PPh adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun. Undang-undang PPh Indonesia menganut pengertian penghasilan yang luas yaitu semua jenis penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak digabungkan untuk mendapatkan dasar pengenaan pajak. Dilihat dari mengalirnya tambahan kemampuan ekonomis kepada wajib pajak, penghasilan dikelompokkan menjadi:

1. penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas seperti gaji dan upah yang diterima karyawan atau buruh, penghasilan yang diterima oleh professional seperti honorarium, penghasilan dari praktek dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara, dan sebagainya
2. penghasilan dari usaha dan kegiatan
3. penghasilan dari modal, yang berupa harta gerak ataupun harta tak gerak seperti bunga, dividen, royalti, sewa, dan lain sebagainya
4. penghasilan lain-lain, seperti pembebasan utang, hadiah, dan sebagainya

Pajak penghasilan dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Subyek pajak merupakan syarat subyektif dalam menentukan pajak penghasilan yang terutang selain adanya penghasilan sebagai obyek pajak. Pengertian subyek pajak (Soemitro : 1988) adalah orang atau badan yang memenuhi syarat-syarat subyektif. Subyek pajak baru menjadi wajib pajak kalau ia sekaligus memenuhi syarat-syarat obyektif. Wajib pajak adalah adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

2.6. Pembukuan dan Norma Penghitungan Penghasilan Neto

Masalah yang banyak dikeluhkan masyarakat bila berhubungan dengan pajak adalah sulitnya menghitung pajak. Faktanya, wajib pajak sering membayar pajak sesuai dengan keinginannya tanpa memperhatikan proses penghitungannya. Bila pajak yang dibayar harus sesui dengan keinginan wajib pajak, akan merusak sistem penghitungan pajak yang sudah jelas formulasinya. Padahal proses penghitungan pajak yang sudah baku tersebut akan menghasilkan jumlah pajak yang adil baik bagi wajib pajak maupun otoritas pajak.

Bagi wajib pajak orang pribadi terdapat dua cara untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak, yaitu penghitungan dengan cara biasa dan norma penghitungan. Wajib pajak orang pribadi dapat menggunakan salah satu dari dua cara tersebut dengan persyaratan tertentu. Cara biasa adalah penghasilan kena pajak dihitung dari profit yang dihasilkan berdasarkan pembukuan laporan keuangan wajib pajak. Sedangkan penghitungan dengan menggunakan norma penghitungan adalah penghasilan kena pajak dihitung dengan mengalikan persentase taris norma penghitungan yang ditetapkan Dirjen Pajak dengan peredaran usaha berdasarkan pencatatan wajib pajak. Dengan menggunakan norma penghitungan, dasar penghitungan pajaknya adalah peredaran usaha, bukan profit.

Keadaan yang sebenarnya dari kegiatan usaha wajib pajak tergambar dalam pembukuan yang ditampilkan dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan terbuka yang *go public* selalu mempublikasikan laporan keuangan setiap periode yang menggambarkan kinerja perusahaan. Pembukuan menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP) adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Ketentuan peraturan perundang-undangan juga menyaratkan pembukuan harus diselenggarakan dengan cara atau sistem yang lazim dipakai di Indonesia, misalnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Norma Penghitungan adalah pedoman untuk menentukan besarnya penghasilan neto yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak dan disempurnakan

terus-menerus. Norma penghitungan penghasilan neto yang digunakan didapat dari hasil penelitian dan pemeriksaan baik dari data eksternal maupun internal Ditjen Pajak tentang kewajaran laba bersih suatu jenis usaha tertentu. Norma penghitungan penghasilan neto sebenarnya digunakan untuk membantu wajib pajak yang belum mampu menyelenggarakan pembukuan untuk menentukan penghasilan neto. Wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajaknya tidak pernah mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya, karena dasar perhitungannya adalah peredaran bruto. Penggunaan Norma Penghitungan tersebut pada dasarnya dilakukan dalam hal-hal:

a. tidak terdapat dasar penghitungan yang lebih baik, yaitu pembukuan yang lengkap, atau
b. pembukuan atau catatan peredaran bruto dari wajib pajak ternyata diselenggarakan secara tidak benar.

Penghitungan pajak dengan menggunakan norma penghitungan hanya diperbolehkan untuk wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas dengan peredaran bruto dibawah 600 juta rupiah dalam satu tahun pajak. Mulai tahun 2007 besaran peredaran bruto mengalami penyesuaian menjadi 1.8 milyar rupiah setahun atau tiga kali lipat dari sebelumnya. Mulai tahun 2009 besarnya penghasilan yang diperbolehkan menggunakan norma penghitungan menjadi 4.8 milyar rupiah setahun.

2.7. *Trade off* Norma Penghitungan dan Penghindaran Pajak

Tujuan utama norma penghitungan penghasilan neto sebenarnya digunakan untuk membantu wajib pajak yang belum mampu menyelenggarakan pembukuan dalam menentukan penghasilan neto. Dengan adanya norma penghitungan wajib pajak yang semula kesulitan menghitung pajak karena tidak mengerti tentang pembukuan dapat dengan mudah menghitungan pajaknya. Bagi otoritas pajak norma penghitungan dapat menjaring wajib pajak yang sebelumnya tidak melapor dan membayar pajak karena kesulitan menghitung pajak.

Jika melihat prinsip pemungutan pajak yang baik terutama prinsip *equality* dan *fairness*, pajak harus dikenakan secara adil dan merata sesuai dengan kemampuan wajib pajak membayarnya, norma penghitungan tidak mencerminkan

prinsip ini. Pajak penghasilan dikenakan atas tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh dari profit. Namun pengguna norma penghitungan pajak dikenakan atas peredaran usaha. Faktanya laba usaha yang dihasilkan biasanya mengalami posisi yang naik turun sesuai dengan kondisi perekonomian suatu wilayah. Umumnya pajak yang dibayar wajib pajak norma penghitungan selalu naik dari tahun ke tahun sesuai dengan pertambahan peredaran brutonya. Jika menginginkan keadilan, maka wajib pajak harus terbuka dengan membuat pembukuan dan laporan keuangan. Adanya keterbukaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, akan membuat wajib pajak membayar pajak berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

Norma penghitungan merupakan insentif sekaligus disinsentif bagi wajib pajak. Norma penghitungan menjadi insentif ketika wajib pajak tidak dapat menghitung pajak yang rumit berdasarkan pembukuan, dengan norma penghitungan cukup dengan mengetahui peredaran bruto dapat dihitung pajaknya dengan cara yang sederhana. Dengan menggunakan norma penghitungan, wajib pajak tidak perlu menggunakan tenaga akuntan untuk menyusun pembukuan, sehingga mengurangi biaya yang dikeluarkan. Norma penghitungan menjadi disinsentif ketika usaha wajib pajak mengalami penurunan atau kerugian. Wajib pajak harus tetap membayar pajak walaupun kondisinya rugi. Norma penghitungan tidak mengakui adanya kerugian yang dialami wajib pajak, karena dasar penghitungannya bukan pada *net income* tapi ada atau tidaknya peredaran usaha.

Wajib pajak norma penghitungan yang mempunyai bisnis dan peredaran bruto sama akan memiliki beban pajak yang sama besarnya. Berbeda dengan wajib pajak pembukuan, wajib pajak yang mempunyai bisnis dan peredaran bruto sama akan memiliki beban pajak yang belum tentu sama. Dengan asumsi *ceteris paribus,* wajib pajak yang efisien akan mempunyai penghasilan kena pajak yang lebih besar dibandingkan wajib pajak yang tidak efisien. Dengan pembukuan dapat dibandingkan wajib pajak yang kompetitif dalam menjalankan bisnisnya. Wajib pajak norma penghitungan tidak dapat dibandingkan karena dasar penghitungan pajaknya adalah peredaran bruto.

Secara teknis tarif norma penghitungan di atas rata-rata usaha sejenis. Jika dibandingkan pajak yang dibayar oleh wajib pajak norma dengan wajib pajak pembukuan dengan peredaran usaha yang sama, umumnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak norma lebih besar. Namun nyatannya wajib pajak yang menggunakan

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

norma penghitungan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan pembukuan, walaupun secara teknis tidak adil. Pilihan wajib pajak menggunakan norma penghitungan tentunya memberikan "keuntungan" bagi wajib pajak. Fakta ini memunculkan dugaan bahwa wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan telah memanfaatkan aturan norma penghitungan untuk menghindar pajak.

Wajib pajak yang aktualnya mempunyai peredaran bruto lebih dari batasan peredaran bruto maksimal harus melaporkan dibawahnya agar dapat menggunakan norma penghitungan. Fakta selanjutnya menunjukkan bahwa pemeriksaan umumnya dilakukan terhadap wajib pajak yang besar, yang batas peredaran brutonya di atas batas norma. Wajib pajak norma penghitungan sangat jarang dilakukan pemeriksaan selain yang lebih bayar. Berarti probabilitas wajib pajak terdeteksi menghindar pajak juga kecil. Jadi ada *trade off* penggunaan norma penghitungan baik bagi wajib pajak maupun otoritas pajak.

Berdasarkan data BPS, pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia sangat besar. Walaupun kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto masih kecil namun menyerap tenaga kerja yang besar. UMKM umumnya dimiliki oleh wajib pajak orang pribadi atau keluarga, yang cenderung tertutup dan tidak transparan dalam pengelolaan usaha. Kelompok ini umumnya hanya melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan. Dengan demikian, sulit diketahui dengan pasti besarnya penghasilan neto. Dari fakta ini berarti semakin besar jumlah wajib pajak yang dapat menggunakan norma penghitungan. Satu sisi norma penghitungan dapat menangkap kebutuhan wajib pajak kecil tersebut, sehingga jumlah wajib pajak yang melapor pajak menjadi besar. Disisi lainnya wajib pajak dapat memanfaatkan celah peraturan tersebut untuk menghindar pajak.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan tinjauan pustaka yang dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui berapa besar probabilitas wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto dalam menghitung pajaknya diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah. Selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi probabilitas rendahnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan.

Undang-Undang Pajak Penghasilan tahun 2008 yang berlaku mulai tahun 2009, batasan bagi wajib pajak orang pribadi yang diperbolehkan menggunakan norma penghitungan mengalami perubahan. Dalam UU PPh tersebut perubahan yang dilakukan hanya batasan peredaran bruto menjadi 4.8 milyar rupiah pertahun, sedangkan persentase normanya belum mengalami perubahan. Perubahan ini akan memperluas basis wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu model penelitian yang mengolah dan menyajikan data dengan menggunakan metode statistik. Dengan demikian dimungkinkan untuk mengambil kesimpulan secara pasti. Penelitian ini lebih bersifat eksplanasi yang berdasarkan pada fakta keilmuan yang diinterpretasikan dalam konteks teori, dan penelitian dilakukan juga dalam kerangka pengujian teori. Penelitian eksplanasi sesungguhnya merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, atau satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini akan menganalisis probabilitas wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto dalam menghitung pajaknya diduga akan membayar pajak dengan jumlah yang rendah, dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mikro berupa data Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atau *tax return*. Data SPT yang digunakan adalah berjenis *cross section* tahun 2005 yang disampaikan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Grogol Petamburan. Data *cross section* digunakan untuk mengamati respon dan perilaku individu dalam satu periode yang sama (Nachrowi : 2006). Obyek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang menurut aturan diperbolehkan menggunakan norma penghitungan penghasilan neto dalam menghitung pajaknya yaitu wajib pajak orang pribadi yang peredaran bruto setahun dibawah 600 juta rupiah. Penelitian ini hanya terbatas pada elemen yang diungkapkan dalam SPT, dengan asumsi SPT diisi dengan benar.

Data SPT yang dipilih dibatasi pada semua SPT yang mempunyai pajak terutang. Data dalam penelitian ini adalah SPT orang pribadi yang mempunyai usaha, bukan sebagai karyawan yang hanya menerima penghasilan dari satu pemberi kerja. Hal ini dilakukan karena wajib pajak yang mempunyai pendapatan dari kegiatan usaha seperti perdagangan, industri, dan jasa yang lebih mencerminkan *self assessment*. Wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha inilah yang diwajibkan melaksanakan pembukuan. Sedangkan wajib pajak yang mendapat penghasilan dari gaji atau upah sebagai karyawan, pajaknya telah dipotong/ dipungut oleh pihak ketiga. Pajak yang dipotong/dipungut pihak lain tidak sepenuhnya mencerminkan *self assessment*.

3.3. Teknik Analisis

Tahap analisis pertama yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik data yang berhubungan dengan pengumpulan data, ringkasan data untuk melihat gambaran secara umum dari data yang jadi obyek penelitian. Analisis data yang dapat dilakukan meliputi ukuran pusat yaitu *mean, median*, ukuran sebaran data (*maximum, minimum*, dan standar deviasi), ukuran simetrik (*skewness & kurtosis*), dan distribusi data (*Jarque-Bera*) (Winarno : 2007)

Model yang dibangun dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent variable*) berupa data kategorik atau dikotomi. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*, yaitu wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan sebagai dasar penghitungan pajak, diduga pembayaran pajaknya rendah. Sedangkan wajib pajak yang menggunakan

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

pembukuan sebagai dasar penghitungan pajak, diduga pembayaran pajaknya tidak rendah. Berdasarkan analisis statistik deskriptif uji normalitas data dengan uji *Jarque Bera* menunjukkan data tidak terdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah model logit (lihat lampiran).

Model logit adalah model tidak linier yang menggunakan bilangan biner (*binary*) atau *dummy variable* yang mempunyai nilai 0 dan 1 sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Model logit juga disebut model regresi logistik, yaitu model mengikuti fungsi distribusi logistik. Model logit berkembang sejak tahun 1961 dan merupakan metode dasar untuk analisis data berskala biner (Hosmer dan Lemeshow dalam Hendranata : 2005). Pada model logit, interpretasi atau estimasi menunjukkan besarnya probabilitas terjadinya suatu peristiwa, yang digambarkan dengan nilai persentase 0% sampai dengan 100%. Adapun variabel terikat sebagai variabel tujuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Y = 1, Wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajak terutang.

Y = 0, Wajib pajak yang menggunakan pembukuan dalam menghitung pajak terutang.

Beberapa ciri utama model logit menurut Gujarati (2004). Karena p berada diantara 0 dan 1 maka nilai L (*log odd*) terletak diantara $-\infty$ dan ∞

a. Nilai L linier dalam X namun probabilitas p tidak linier, sehingga berbeda dengan *Linier Probability Method*
b. Variabel bebas X yang dimasukkan dalam model penelitian dapat lebih dari satu sesuai teori keilmuannya
c. Apabila K atau logit bernilai positif maka *odd* dari variabel terikat akan meningkat sebanyak 1 satuan bila nilai x meningkat. Sebaliknya jika logit negatif maka *odd* dari variabel terikat menurun apabila nilai x meningkat.
d. $L_i = \ln (p_i/1-p_i) = Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_1$. β_{12} adalah *slop*, yaitu mengukur perubahan logit untuk setiap perubahan unit X. β_1 adalah intersep yang menyatakan nilai *log odd* pada saat semua variabel bebas sama dengan nol
e. Bila dketahui nilai dari variabel X maka yang sebenarnya diestimasi adalah probabilitas peristiwa tersebut akan terjadi, dan bukan nilai *odd*-nya sendiri.
f. Jika LPM mengasumsikan bahwa p_i berhubungan linier dengan X_i, model logit mengasumsikan bahwa rasio *log odd* berhubungan linier dengan X_i.

Pada model logit probabilitas didefinisikan sebagai berikut :

$$p_i = E(Y_i = 1 \mid X_i) = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_1 + \beta_2 X_1)}} \qquad \text{atau}$$

$$p_i = \frac{1}{1 + e^{-z_i}}$$

dimana :

$Z_i = \beta_t + \beta_2 X_1$

$\beta_t, \beta_2 \ldots B_i$ = parameter koefisien regresi model logit

$X_1, X_2 \ldots X_i$ = variabel bebas

Pendefinisian p_i mengikuti fungsi distribusi logistik. Pengamatan-pengamatannya adalah (Nachrowi : 2005)

1. p_i terletak antara 0 dan 1, karena Z1 terletak antara $-\infty$ dan ∞.
   Bila $Z \rightarrow \infty$, maka $p_i \rightarrow 1$
   Bila $Z \rightarrow -\infty$, maka $p_i \rightarrow 0$
2. p_i mempunyai hubungan nonlinier dengan Z, artinya p_i tidak konstan seperti asumsi pada Model Probabilitas Linier
3. Secara keseluruhan, model logit adalah model non linier, baik dalam parameter maupun dalam variabel. Oleh karena itu metode OLS tidak dapat digunakan untuk mengestimasi model logit.

Dari definisi di atas, p_i = probabilitas terjadinya suatu peristiwa, dan $(1 - p_i)$ adalah probabilitas tidak terjadinya suatu peristiwa. Secara matematis, pendefinisian probabilitas terjadinya peristiwa dalam bentuk model logit dapat ditulis sebagai :

$$p_i = \frac{1}{1 + e^{-z_i}} \qquad \text{dan}$$

$$1 - p_i = \frac{1}{1 + e^{z_i}} = \frac{e^{-z_i}}{1 + e^{-z_i}}$$

dan rasio antara p_i dan $1 - p_i$ adalah :

$$\frac{p_i}{1 - p_i} = \frac{1}{e^{-z_i}} = e^{-z_i} = e^{-(\beta_1 + \beta_2 X_i)}$$

Angka ini disebut *odd* atau sering juga dikenal dengan risiko yaitu perbandingan antara probabilitas terjadinya suatu peristiwa dengan probabilitas tidak terjadinya suatu peristiwa.

Bila *odd* di-*log*-kan, akan didapat *log odd* sebagai berikut :

$$L_i = \ln\left[\frac{p_i}{1-p_i}\right] = z_i = \beta_{1+}\beta_2 X_i$$

Persamaan umum yang digunakan dalam model logit adalah

$$L_i = \ln\left[\frac{p_i}{1-p_i}\right] = \beta_{1+}\beta_2 X_t$$

Dimana :

1. L disebut model logit
2. L linier dalam X dan linier juga dalam β_1 dan β_2
3. Karena p terletak antara 0 dan 1, L terletak antara $-\infty$ dan ∞.
4. Meskipun L linier dalam X, tapi p tidak linier dalam X
5. β_1 konstanta, β_2 koefisien vareabel bebas, dan X adalah variabel bebas

Dalam mengestimasi parameter koefisien regresi biasa digunakan metode yang meminimalkan deviasi dari observasi atau meminimalisir *error*. Untuk mengestimasi parameter koefisien regresi model logistic (logit) digunakan metode *maximum likelihood*. Fungsi *maximum likelihood* menyatakan probabilitas bersama dari data hasil observasi merupakan fungsi dari parameter yang tidak diketahui. Prinsip estimasi dengan metode ini adalah bila ada suatu fungsi *likelihood*, yaitu $L(\beta_1, \beta_2, \ldots \beta_i)$, maka diperlukan untuk mencari nilai $\beta_1, \beta_2, \ldots \beta_i$ dugaan (*cap*) yang dapat memaksimumkan nilai $L(\beta_1, \beta_2, \ldots \beta_i)$. Prinsip *maximum likelihood* pada intinya adalah mencari sekumpulan parameter β yang dapat memaksimumkan fungsi *likelihood*. (Nachrowi : 2005)

Dalam analisis regresi logistik, metode estimasi yang digunakan untuk mendapatkan model terbaik adalah dengan menggunakan metode *maximum likelihood* dan *tools* yang digunakan dalam mengestimasi dan mengujinya adalah *Eviews*. Observasi yang dilakukan dalam model logit adalah :

1. Uji signifikansi suatu koefisien model secara statistik dengan menggunakan Z statistik sebagai ganti nilai t-statistic pada model regresi linier.
2. Uji signifikansi untuk setiap parameter dengan uji Wald yaitu uji terhadap hipotesis null bahwa masing-masing *slope* koefisien bernilai nol. Statistik W mengikuti distribusi khi kuadrat (χ^2) dengan derajat bebas 1. Jika $W > \chi^2_1$ maka tolak hipotesis null, berarti variabel bebas signifikan menjelaskan variabel terikat pada taraf α.

   Hipotesisnya :

   $H_0 : \beta j = 0$

   $H_1 : \beta j \neq 0$

   Statistik uji wald :

   $$Wj = \left[\frac{\hat{\beta} j}{SE(\hat{\beta} j)}\right]^2$$

3. Uji keseluruhan model (uji G) atau LR statistik test yaitu uji terhadap hipotesis null bahwa semua slope koefisien bernilai nol. Statistik G mengikuti distribusi khi kuadrat (χ^2) dengan derajat bebas 1. Jika $G > \chi^2_k$ maka tolak hipotesis null, berarti model mampu menjelaskan perilaku dari variabel terikat dengan baik pada taraf α.

   Hipotesisnya :

   $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \ldots . \beta_j = 0$

   H_1 : sekurang-kurangnya terdapat satu $\beta j \neq 0$

   Statistik uji G :

   $$G = -2 \log \left[\frac{Lo}{L1}\right]$$

   L_o = model yang hanya terdiri dari konstanta saja

   L_1 = model yang ingin diuji

4. *Probability* (LR stat) yaitu nilai probabilitas uji statistik LR. Hipotesis null-nya adalah uji statistik berdistribusi asimtotik dengan χ^2 dengan derajat bebas sama dengan banyaknya variabel bebas.
5. Untuk melihat nilai koefisien determinasi model regresi logit digunakan statistic McFadden R-squared ($R^2_{McFadden}$) yaitu indeks perbandingan likelihood yang dihitung dengan rumus nilai restricted log likelihood. Nilai ini serupa dengan R^2 pada model regresi linier yang digunakan untuk

mengukur *goodness of fit* dari model yaitu mengukur kekuatan hubungan variabel tidak bebas dengan variabel bebas. Nilai $R^2_{McFadden}$ terletak antara 0 dan 1.

3.4. Pemilihan Model dan Definisi Operasional Variabel

Mengacu pada beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya dalam bagian tinjauan pustaka, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya pajak yang dibayar wajib pajak orang pribadi menggunakan variabel penelitian sebagai berikut :

a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yang bersifat kategori yang berkaitan dengan tingkat probabilitas wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajaknya, diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah. Sebagaimana disebutkan dalam bab sebelumnya bahwa wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan, peredaran bruto setahun kurang dari 600 juta rupiah. Oleh karena itu, wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan akan melaporkan peredaran bruto dibawah 600 juta rupiah setahun, walaupun peredaran yang sebenarnya lebih besar dari itu. Rice (1992) menemukan bahwa kepatuhan pajak dari perusahaan yang bersifat publik lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan privat. Wajib pajak yang menggunakan pembukuan relatif lebih terbuka dibandingkan dengan menggunakan norma penghitungan yang tidak ada pembukuannya. Penggunaan variabel terikat berupa penggunaan norma penghitungan sebagai dasar penghitungan pajak, adalah salah satu pendekatan terhadap rendahnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak. Notasi yang digunakan adalah :

Y = 1, wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan sebagai dasar penghitungan pajaknya

Y = 0, wajib pajak yang menggunakan pembukuan sebagai dasar penghitungan pajaknya.

Adapun hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H_0 : wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajaknya diduga membayar pajak dengan jumlah yang tidak rendah.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

H_1 : wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajaknya diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah.

b. Variabel bebas (*independent variable*)

Pemilihan variabel bebas didasarkan pada beberapa teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang meliputi rendahnya pajak yang dibayar. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya pajak yang dibayar wajib pajak diantaranya adalah : income atau penghasilan/ pendapatan, kredit pajak, tarif pajak, klasifikasi lapangan usaha, marital status, penghasilan tidak kena pajak (PTKP), kewajiban PPh Pasal 21, kewajiban PPN, dan lamanya wajib pajak terdaftar. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Pertama :

H_0 : tidak ada korelasi yang positif antara income, tarif pajak, klasifikasi lapangan usaha, tidak ada kewajiban PPN dan PPh 21, dan status perkawinan terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto.

H_1 : lainnya

Kedua :

H_0 : tidak ada korelasi yang positif antara kredit pajak dan penghasilan tidak kena pajak terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto.

H_1 : lainnya

Deskripsi operasional *independent variable* dalam penelitian ini adalah :

1. Income atau pendapatan = INCOME[12]

   Variabel *income* merupakan peredaran bruto yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT. Besaran yang digunakan adalah jutaan rupiah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penghasilan berkorelasi positif dan negatif terhadap upaya penghindaran pajak, tergantung preferensi individu terhadap risiko. Individu yang *risk averse* berkorelasi negatif dengan probabilitas menggunakan norma penghitungan, dan positif jika sebaliknya.

[12] Alm. et. al. (1991), Clotfelter (1983), Slemrod (1985), Long (1999)

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

2. Kredit pajak = KREDIT[13]

   Variabel kredit pajak menunjukkan jumlah pajak yang telah dibayar atau dipotong/dipungut pihak lain dalam tahun berjalan. Besaran yang digunakan sebagai ukuran adalah jutaan rupiah. Alm. et. al. (1991) besarnya pajak yang telah dipotong membuat pajak yang harus dibayar juga menjadi besar. Kredit berkorelasi negative terhadap penghindaran pajak. Data yang diobservasi, kredit pajak sebagian besar bukan dipotong pihak ketiga (*withholding*) seperti dalam penelitian Alm. et. al (1991), tapi angsuran pajak (*lumpsum*) wajib pajak sendiri. Kredit berkorelasi negatif dengan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

3. Tarif pajak = TARIF[14]

   Tarif pajak menentukan besarnya pajak yang harus dibayar selain penghasilan kena pajak. Semakin tinggi tarif pajak semakin besar juga pajak yang harus dibayar. Berdasarkan hasil penelitian Clotfelter (1983) tarif pajak berpengaruh positif terhadap probabilitas penghindaran pajak. Tarif pajak yang digunakan adalah lapisan tarif pajak tertinggi yang dikenakan terhadap penghasilan wajib pajak. Besaran tarif pajak yang digunakan sebagai ukuran dalam persen.

4. Penghasilan Tidak Kena Pajak = PTKP[15]

   Penghasilan Tidak Kena Pajak (*personal exemption*) sebagai faktor pengurang penghasilan kena pajak. Alm. et. al (1991), tanggungan keluarga berkorelasi negative terhadap penghindaran pajak. Besaran yang digunakan sebagai ukuran dalam jutaan rupiah. PTKP sebagai kredit pajak berkorelasi negatif dengan probabilitas menggunakan norma penghitungan.

5. Klasifikasi Lapangan Usaha = KLU[16]

   Alm. et. al (1991) dan Long (1999) menggunakan *variabel dummy* transport sebagai *dummy* karena sektor transport yang dominan dalam

[13] Alm. et. al. (1991)
[14] Alm. et. al. (1991), Long (1999), Clotfelter (1983), Slemrod (1985)
[15] Alm. et. al. (1991), Long (1999), Clotfelter (1983), Slemrod (1985)
[16] Alm. et. al. (1991)

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

sampel data yang tidak melaporkan *income*-nya. Dalam penelitian ini lapangan usaha yang ada diklasifikasikan dalam sektor industri, jasa, dan perdagangan. Sektor usaha yang dominan adalah lapangan usaha perdagangan. Variabel klasifikasi lapangan usaha berbentuk variabel *dummy* yang dipisahkan menjadi dua yaitu KLU_DAG bernilai 1 untuk wajib pajak yang sektor usahanya dibidang perdagangan, 0 untuk lainnya. KLU_JASA bernilai 1 untuk wajib pajak yang sektor usahanya jasa, dan 0 untuk lainnya. KLU_DAG dan KLU_JASA mempunyai hubungan positif dengan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

6. Kewajiban PPN = NON PPN[17]

   Hillman (2003) wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN atau sebagai Pengusaha Kena Pajak akan lebih sulit menghindar pajak karena adanya mekanisme pengkreditan yang mengharuskan antara penjual dan pembeli melaporkan transaksinya. Mekanisme pengkreditan ini mengharuskan wajib pajak lebih terbuka dibandingkan jika tidak ada kewajiban PPN. Kewajiban PPN berupa variabel *dummy* bernilai 1 jika wajib pajak bukan Pengusaha Kena Pajak (NON PPN) dan 0 untuk lainnya. Wajib pajak NON PPN berpengaruh positif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

7. Kewajiaban PPh Pasal 21 = NON_PSL21[18]

   Seperti halnya kewajiban PPN, wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPh Pasal 21 akan lebih sulit menghindar dari pajak. NON_PSL21 berupa variabel *dummy* bernilai 1 jika wajib pajak tidak mempunyai kewajiban PPh Pasal 21, dan 0 untuk lainnya. Wajib pajak yang tidak mempunyai kewajiban PPh Pasal 21 berkorelasi positif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

[17] Hillman (2003)
[18] Hillman (2003)

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

8. Status Perkawinan = DMARITAL[19]

   Slemrod (1985), individu yang menikah cenderung menghindar pajak dibandingkan dengan yang tidak menikah. Status perkawinan wajib pajak merupakan variabel *dummy* bernilai 1 jika wajib pajak menikah, dan 0 tidak menikah.

Berdasarkan variabel yang telah diuraikan di atas, selanjutnya dibangun model persamaan estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = c + \beta_1 \text{ INCOME} - \beta_2 \text{ KREDIT} + \beta_3 \text{ TARIF} - \beta_4 \text{ PTKP} + \beta_5 \text{ KLU_DAG} + \beta_6 \text{ KLU_JASA} + \beta_7 \text{ NON_PPN} + \beta_8 \text{ NON_PSL21} + \beta_9 \text{ DMARITAL} + \varepsilon$$

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

Variabel	Uraian dan Indikator	Ukuran	Parameter diharapkan
Variabel terikat Y	Y = 1 wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan Y = 0 wajib pajak yang menggunakan pembukuan		
Variabel bebas INCOME	Peredaran bruto yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT Tahunannya	Juta rupiah	Positif
KREDIT	Jumlah pajak yang telah dibayar atau dalam tahun pajak berjalan.	Juta rupiah	Negatif
TARIF	Tarif pajak yang digunakan adalah lapisan tarif pajak tertinggi yang dikenakan	Persen	Positif
PTKP	Jumlah PTKP yang dibebankan di SPT	Juta rupiah	Negatif
KLU_DAG	Bernilai 1 = sektor perdagangan, 0 lainnya	dummy	Positif
KLU_JASA	Bernilai 1 = sektor jasa, 0 lainnya	dummy	Positif
NON_PPN	Bernilai 1 = Non PPN, 0 lainnya	dummy	Positif
NON_PPH21	Bernilai 1 = Non PPH21, 0 lainnya	dummy	Positif
DMARITAL	Bernilai 1 = menikah, 0 lainnya	dummy	Positif

[19] Alm. et. al. (1991), Clotfelter (1983), Slemrod (1985)

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

BAB 4
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA PAJAK YANG DIBAYAR WAJIB PAJAK

4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dilakukan di Jakarta Barat yaitu di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Grogol Petamburan. Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Grogol Petamburan meliputi tujuh kelurahan yaitu Kelurahan Grogol, Jelambar, Jelambar Baru, Tanjung Duren Utara, Tomang, Wijaya Kusuma, dan Kelurahan Tanjung Duren Selatan. Tujuh kelurahan tersebut masuk dalam satu wilayah kecamatan Grogol Petamburan. Kecamatan Grogol Petamburan memiliki luas wilayah sebesar 11.29 km persegi. Jumlah penduduk per 2 Januari 2006 sebesar 207.123 jiwa. Sedangkan potensi ekonomi yang dominan adalah dari perdagangan umum dan jasa.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya pajak yang dibayar wajib pajak orang pribadi adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Tepatnya adalah SPT wajib pajak orang pribadi tahun pajak 2005 di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Grogol Petamburan. Deskripsi datanya dapat dilihat dalam tabel 4.1. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Grogol sampai dengan tahun 2005 adalah 18.997 wajib pajak. Dari total seluruh wajib pajak tersebut yang menyampaikan SPT Tahunan 2005 sebanyak 8.188 atau sebesar 43,10%, sedangkan sisanya sebanyak 10.809 wajib pajak atau 56,90% tidak menyampaikan SPT. Jadi tingkat kepatuhan WP OP dalam menyampaikan SPT sebesar 43,10%. Dari total yang tidak menyampaikan SPT tersebut, 2.038 WP berstatus non efektif (NE)[20] atau sebesar 10,72% dari total wajib pajak terdaftar.

[20] Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, Nomor 537/KMK.04/2000, Wajib Pajak Non Efektif adalah: (i) Wajib Pajak orang pribadi yang telah meninggal dunia yang belum diterima pemberitahuan tertulis secara resmi dari ahli warisnya sehingga masih terdaftar dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak; (ii) Wajib Pajak badan yang tidak lagi melakukan kegiatan usaha tetapi belum dibubarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (iii) Wajib Pajak yang tidak diketahui lagi alamatnya.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Wajib pajak yang menyampaikan SPT sebagian besar adalah wajib pajak karyawan yang pajaknya telah dipotong (*withholding*) oleh pemberi kerja seperti instansi pemerintah, badan hukum atau perusahaan. Sebesar 5.786 wajib pajak atau sebesar 70,66% dari total wajib pajak yang menyampaikan laporan SPT merupakan wajib pajak karyawan. Sedangkan sisanya yang sebesar 2.402 wajib pajak atau 29,34% merupakan wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha.

Dari total 2.402 wajib pajak non karyawan sebesar 30 wajib pajak yang nihil tidak ada pajak terutang dan 81 wajib pajak yang mempunyai peredaran bruto di atas 600 juta rupiah dalam setahun. Dengan demikian jumlah wajib pajak yang menjadi obyek penelitian ini adalah sebanyak 2.291 wajib pajak atau sebesar 27,98% dari total wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunannya di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Grogol Petamburan.

Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian

URAIAN	JUMLAH	PERSEN
Wajib Pajak terdaftar 2005	18.997	100,00%
Wajib Pajak yang tidak menyampaikan SPT	10.809	56,90%
Wajib Pajak yang menyampaikan SPT	8.188	43,10%
Total SPT yang Disampaikan	8.188	100,00%
SPT Karyawan	5.786	70,66%
SPT Non Karyawan	2.402	29,34%
SPT Non Karyawan	2.402	100,00%
SPT Nihil Tidak Punya Pajak Terutang	30	1,25%
SPT Income Lebih dari 600 Juta	81	3,37%
Total SPT yang Punya Pajak Terutang	2.291	95,38%

Sumber : KPP Jakarta Grogol Petamburan 2005, diolah kembali

4.3. Karakteristik Data

4.3.1. Peredaran Bruto

Peredaran bruto yang dilaporkan wajib pajak dalam SPT berkisar antara 41 juta sampai dengan 599,39 juta. Rata-rata keseluruhan peredaran bruto adalah 145,191 juta rupiah dan median 122,23 juta. Rata-rata peredaran bruto wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan dalam menghitung pajaknya adalah

124,85 juta rupiah sedangkan wajib pajak yang menggunakan pembukuan adalah sebesar 244,30 juta rupiah.

4.3.2. Kredit Pajak

Kredit pajak yang dilaporkan dalam SPT adalah antara 0 sampai dengan 75,6 juta rupiah. Rata-rata kredit pajak sebesar 1.65 juta rupiah dan median 0,75 juta. Rata-rata kredit pajak wajib pajak menggunakan norma sebesar 1,56 juta dan 2,13 juta wajib pajak pembukuan. Secara rata-rata wajib pajak norma melaporkan kredit pajak lebih rendah dibandingkan wajib pajak pembukuan.

4.3.3. Tarif Pajak

Tarif pajak yang dikenakan adalah lima lapisan yaitu 5, 10, 15, 25, dan 35 persen pada masing-masing kelompok penghasilan kena pajak sesuai dengan tarif progresif. Rata-rata tarif pajak yang dikenakan semua wajib pajak adalah 7,51% dan median 5%. Tarif pajak rata-rata untuk wajib pajak norma adalah 7,3% sedangkan wajib pajak pembukuan adalah 8,58%. Pada lapisan tarif 5 persen terdapat 1.454 wajib pajak atau 63,47%, sedangkan yang menggunakan tarif 10 persen 645 wajib pajak atau 28,15%. Pada lapisan tarif 15 persen 142 wajib pajak atau 6,20% dan tarif 25 persen 39 wajib pajak atau 1,70%. Sedangkan pada lapisan tarif tertinggi 35 persen 11 wajib pajak atau 0,48%.

4.3.4. Penghasilan Tidak Kena Pajak

Penghasilan Tidak Kena Pajak atau PTKP rata-rata adalah 15,41 juta, dan median 15,6 juta. Wajib pajak pembukuan rata-ratanya sebesar 15,70 juta rupiah sedangkan wajib pajak norma sebesar 15,36 juta rupiah. Sebagian besar wajib pajak yang diobservasi berstatus kawin dengan tiga tanggungan (K/3) dengan PTKP sebesar 16,8 juta rupiah yaitu 903 wajib pajak atau 39,42%. Selanjutnya (K/2) 589 wajib pajak atau 25,71%, (K/1) 332 wajib pajak atau 14,49%, (K/0) terdapat 272 wajib pajak atau 11,87%, dan tidak kawin yang tidak punya tanggungan keluarga (TK/0) 179 wajib pajak atau 7,81%. Sedangkan wajib pajak yang penghasilannya digabungkan dengan isteri atau suami terdapat 16 wajib pajak atau 0,70%.

4.3.5. Kewajiban Pajak Pertambahan Nilai

Sebagian besar wajib pajak tidak mempunyai kewajiban Pajak Pertambahan Nilai (NON_PPN) atau bukan Pengusaha Kena Pajak (PKP) yaitu 2.231 wajib pajak atau 97,38%. Hanya 60 wajib pajak atau 2,62% yang punya kewajiban PPN. Wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan sebesar 98,38% bukan PKP, sedangkan wajib pajak pembukuan sebesar 92,25% bukan PKP. Wajib pajak pembukuan relatif lebih banyak menjadi PKP dibandingkan norma penghitungan. Sebagian besar wajib pajak PPN terdaftar menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebelum tahun 2003 yaitu 57 wajib pajak, hanya tiga wajib pajak yang menjadi PKP setelah tahun 2003. Pada tahun 2003 terdapat ketentuan yang mewajibkan wajib pajak menjadi PKP dengan batasan peredaran usaha sebesar 600 juta rupiah setahun, sedang aturan sebelumnya adalah 360 juta rupiah setahun untuk wajib pajak yang bergerak dibidang usaha dagang dan industri, dan sebesar 180 juta rupiah setahun untuk wajib pajak yang bergerak dibidang usaha jasa.

4.3.6. Kewajiban PPh Pasal 21

Jumlah wajib pajak yang mempunyai karyawan sehingga ada kewajiban PPh Pasal 21 adalah 216 wajib pajak atau 9,43%, dan yang tidak mempunyai kewajiban PPh Pasal 21 adalah 2.075 wajib pajak atau 90,57%. Wajib pajak norma relatif lebih sedikit yang mempunyai kewajiban PPh Pasal 21 dibandingkan dengan wajib pajak pembukuan. Wajib pajak norma hanya 7,56% yang memiliki kewajiban PPh Pasal 21, sementara wajib pajak pembukuan sebesar 18,98%.

4.3.7. Klasifikasi Lapangan Usaha

Klasifikasi lapangan usaha atau KLU dikelompokkan dalam tiga kelompok sektor usaha, yaitu kelompok usaha perdagangan, industri, dan jasa. Sebagian besar wajib pajak bergerak di sektor usaha perdagangan dan jasa yang mencakup 92,84%. Wajib pajak yang bergerak di sektor perdagangan terdapat 1.137 wajib pajak atau 49,63%, sektor jasa terdapat 990 wajib pajak atau 43,21%, dan sektor industri terdapat 164 wajib pajak atau 7,16%.

Tabel 4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Uraian	Jumlah	Persen
Income	0- 200 juta	1.917	83,68%
	200 - 400 juta	299	13,05%
	400 - 600 juta	75	3,27%
Kredit	0 - 20 juta	2.269	99,04%
	20 - 40 juta	12	0,52%
	40 - 75 juta	10	0,44%
Tarif	5 persen	1.454	63,47%
	10 persen	645	28,15%
	15 persen	142	6,20%
	25 persen	39	1,70%
	35 persen	11	0,48%
PTKP	12.00 juta	179	7,81%
	13.20 juta	272	11,87%
	14.40 juta	332	14,49%
	15.60 juta	589	25,71%
	16.80 juta	903	39,42%
	25.20 - 28.80 juta	16	0,70%
Kewajiban PPN	PPN	60	2,62%
	Non PPN	2.231	97,38%
Kewajiban PPh Pasal 21	PPh Pasal 21	216	9,43%
	Non PPh Pasal 21	2.075	90,57%
Sektor Usaha	Perdagangan	1.137	49,63%
	Jasa	990	43,21%
	Industri	164	7,16%
Status Perkawinan	Menikah	2.112	92,19%
	Tidak Menikah	179	7,81%

Sumber : Data sekunder, diolah kembali

4.3.8. Status Perkawinan Wajib Pajak

Status perkawinan wajib pajak dikelompokkan menjadi dua yaitu menikah dan belum menikah. Sebagian besar wajib pajak yang terdaftar dengan status menikah yaitu sebesar 2.112 wajib pajak atau 92,19%, sedangkan yang statusnya belum menikah terdapat 179 wajib pajak atau 7,81%.

Sedangkan ringkasan statistik deskriptif untuk variabel penelitian yang digunakan seperti tabel berikut :

Tabel. 4.3. Statistik Deskriptif Rata-Rata Variabel Penelitian

Variable	Mean		
	Dep=0	Dep=1	All
C	1,000000	1,000000	1,000000
INCOME	244,3013	125,8547	145,1908
KREDIT	2,131872	1,561304	1,654448
TARIF	8,582888	7,303078	7,512003
PTKP	15,69947	15,35524	15,41144
NON_PPN	0,922460	0,983829	0,973811
NON_PPH21	0,810160	0,924361	0,905718
KLU_DAG	0,593583	0,477308	0,496290
KLU_JASA	0,272727	0,463224	0,432126
DMARITAL	0,927807	0,920709	0,921868

Sumber : Data sekunder, diolah kembali

4.4. Analisis Hasil Regresi

Berdasarkan hasil uji normalitas data (*normality test*) diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga analisisnya menggunakan model logit. Hasil uji normalitas dilihat dari nilai statistik Jarque-Bera yang menunjukkan hasil yang signifikan. Jarque-Bera 2285,216 dengan probability 0,00000. (lihat lampiran). Hasil estimasi menunjukkan dari 2.291 wajib pajak sebanyak 1.917 wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto sebagai dasar penghitungan pajaknya. Sedangkan yang menggunakan pembukuan sebagai dasar penghitungan pajaknya adalah 374 wajib pajak. *McFadden R-Squared* (R^2_{McF}) sebesar 0,358674 menunjukkan bahwa sebesar 35,87% variasi wajib pajak menggunakan norma penghitungan dapat dijelaskan oleh model. Nilai likelihood ratio (LR statistik) sebesar 731,359 dengan probability (p-value) LR-stat sebesar 0,0000 menunjukkan

bahwa dengan tingkat keyakinan α = 5%, variabel-variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan model.

Berdasarkan uji kesesuaian model (*Goodness of fit test of model*) dengan uji *Andrews and Hosmer-Lemeshow Goodness-of-Fit- Test* yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model dengan data. Model yang baik diharapkan tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sebagai hipotesis null (H_0). Dari uji yang dilakukan diketahui bahwa *Hosmer-Lemeshow test* statistik menunjukkan 12,1895 dengan prob. Chi-Sq(8) sebesar 0,1429. Karena angka *prob. Chi-Sq(8)* lebih besar dari 0,10 berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis. Model juga mampu memprediksi dengan benar seluruh observasi berdasarkan klasifikasi sebesar 88,65%, tingkat sensitivitasnya atau kemampuan model memprediksi observasi dengan benar untuk wajib pajak norma penghitungan sebesar 97,55%, sedangkan spesifikasi atau kemampuan model memprediksi dengan benar untuk wajib pajak pembukuan sebesar 43,05%.

Hasil regresi data diketahui beberapa variabel signifikan mempengaruhi rendahnya pajak yang dibayar wajib pajak dengan tingkat keyakinan α = 5% dan 10%. Koefisien parameter yang bertanda positif adalah KREDIT, TARIF, NON_PPN, NON_PPH21, dan DMARITAL. Sedangkan koefisien yang bertanda negatif adalah INCOME, PTKP, KLU_DAG, dan KLU_JASA. Hasil uji model secara keseluruhan didapat nilai LR-stat signifikan pada taraf nyata 1%. Berdasarkan uji parsial variabel yang signifikan pada taraf nyata 5% adalah INCOME, KREDIT, TARIF, PTKP, NON_PPH21, dan KLU_DAG. Sedangkan variabel yang signifikan pada taraf nyata 10% adalah NON_PPN dan KLU_JASA. Variabel tidak signifikan berdasarkan uji parsial adalah DMARITAL. Variabel-variabel yang memiliki tanda koefisien yang tidak sesuai dengan ekspektasi adalah, KREDIT, KLU_DAG, dan KLU_JASA.

Berdasarkan hasil regresi model yang digunakan adalah :

Y = 1-@LOGIT(-(4,704 –0,029*INCOME + 0,119*KREDIT + 0,331*TARIF
- 0,120*PTKP + 0,777*NON_PPN + 0,631*NON_PPH21 - 1,112*KLU_DAG
- 0,533*KLU_JASA + 0,340*DMERITAL))

Tabel 4.4. Hasil Estimasi Regresi Model Logit

Variabel	*Coefficient*	*Odds Ratio*
Constant	4,704	
	(6,02)**	
INCOME	-0,029	0,972
	(-17,51)**	
KREDIT	0,119	1,126
	(2,241)**	
TARIF	0,331	1,392
	(8,353)**	
PTKP	-0,120	0,886
	(-2,687)**	
NON_PPN	0,777	2,176
	(1,809)*	
NON_PPH21	0,631	1,879
	(2,805)**	
KLU_DAG	-1,112	0,328
	(-3,834)**	
KLU_JASA	-0,533	0,586
	(-1,794)*	
DMERITAL	0,340	1,405
	(0,979)	

Sumber : Data diolah, 2009
Absolute value of *z*-statistics in parentheses
*signifikan pada 10%
**signifikan pada 5%

Penjelasan dari masing-masing parameter adalah sebagai berikut :

a. Variabel peredaran bruto (INCOME) signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Koefisien variabel income sebesar -0,0289 berarti bila variabel lain konstan, kenaikan income satu juta rupiah, rata-rata estimasi logit turun 0,029. Nilai *odds ratio* sebesar 0,971 berarti setiap kenaikan *income* satu juta rupiah, maka kemungkinan wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 0,971 kali atau turun sebesar 2,85%. Jadi semakin besar *income* wajib pajak semakin kecil kemungkinannya menggunakan norma penghitungan.
b. Variabel kredit pajak signifikan mempengaruhi wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Koefisien kredit sebesar 0,120 berarti bila variabel

lainnya tetap, setiap kredit pajak bertambah satu juta, secara rata-rata estimasi logit bertambah sebesar 0,120. Nilai *odds ratio* sebesar 1,126 berarti setiap kenaikan kredit pajak satu juta rupiah, kemungkinan wajib pajak menggunakan norma penghitungan 1,126 kali atau meningkat sebesar 12,66%. Semakin besar kredit pajak, semakin besar kemungkinan wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

c. Variabel tarif pajak signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Koefisien 0,331 menunjukkan bahwa jika variabel lainnya tetap, setiap tarif pajak meningkat sebesar satu persen, maka rata-rata estimasi logit akan naik sebesar 0,331. Nilai *odds ratio* sebesar 1,392 berarti setiap kenaikan tarif pajak sebesar satu persen, kemungkinan wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 1,392 kali atau meningkat 39,25%. Semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan, makin besar probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

d. Variabel PTKP signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Koefisien -0,120 menunjukkan bahwa jika variabel lainnya tetap, setiap PTKP meningkat sebesar satu juta rupiah secara rata-rata estimasi logit akan turun sebesar 0,120. Nilai *odds ratio* sebesar 0,886 berarti setiap kenaikan PTKP sebesar satu juta rupiah, kemungkinan wajib pajak menggunakan norma penghitungan 0,886 kali atau turun sebesar 11,35%. Semakin tinggi PTKP semakin kecil probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

e. Variabel NON_PPN signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan pada taraf nyata 10%. Koefisien 0,777 menunjukkan bahwa jika variabel lainnya tetap, wajib pajak NON PPN secara rata-rata estimasi logit naik sebesar 0,777. Nilai *odds ratio* sebesar 2,176 berarti kemungkinan wajib pajak NON PPN menggunakan norma penghitungan sebesar 2,176 kali dibandingkan dengan wajib pajak PPN. Wajib pajak NON PPN memiliki probabilitas menggunakan norma penghitungan yang lebih besar dibandingkan wajib pajak yang punya kewajiban PPN.

f. Variabel NON_PPH21 signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Koefisien 0,631 menunjukkan bahwa

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

jika variabel lainnya tetap, wajib pajak NON PPH21 secara rata-rata estimasi logit naik sebesar 0,631. Nilai *odds ratio* sebesar 1,879 berarti wajib pajak yang tidak mempunyai kewajiban PPh21, kemungkinan menggunakan norma penghitungan sebesar 1,879 kali dibandingkan dengan wajib pajak yang punya kewajiban PPh 21. Wajib pajak yang tidak punya kewajiban PPh21 memiliki probabilitas menggunakan norma penghitungan yang lebih besar dibandingkan yang punya kewajiban PPh21.

g. Variabel KLU_DAG signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Koefisien -1,112 menunjukkan bahwa jika variabel lainnya tetap, wajib pajak yang bergerak di sektor usaha perdagangan secara rata-rata estimasi logit turun sebesar 1,112. Nilai *odds ratio* sebesar 0,328 berarti wajib pajak yang bergerak di sektor perdagangan, kemungkinan menggunakan norma penghitungan sebesar 0.328 kali dibandingkan sektor lainnya. Berarti wajib pajak yang bergerak di sektor perdagangan, probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih kecil dibandingkan sektor lainnya.

h. Variabel KLU_JASA signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan pada taraf nyata 10%. Koefisien -0,533 menunjukkan bahwa jika variabel lainnya tetap, wajib pajak yang bergerak di sektor jasa secara rata-rata estimasi logit turun sebesar 0,533. Nilai *odds ratio* sebesar 0,586 berarti wajib pajak yang bergerak di sektor jasa, kemungkinan menggunakan norma penghitungan sebesar 0,586 kali dibandingkan sektor lainnya. Wajib pajak yang bergerak di sektor jasa probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih besar dibandingkan sektor perdagangan.

i. Variabel DMARITAL tidak signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Tidak signifikannya suatu variabel bebas berarti pengaruhnya tidak besar terhadap variabel terikat.

Analisis selanjutnya tentang penjelasan masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan yang diduga membayar pajak rendah. Koefisien *income* mempunyai hubungan negatif terhadap penggunaan norma penghitungan. Semakin besar *income*, makin kecil

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

probabilitas menggunakan norma penghitungan, atau semakin besar *income* wajib pajak, semakin besar probabilitas menggunakan pembukuan.

Berdasarkan Alm. et. al. (1991) pengaruh *income* dapat positif dan bisa juga negatif dengan kemungkinan menghindar pajak, tergantung preferensi individu terhadap risiko. Individu *risk averse,* besarnya income tidak membuat penghindaran pajak menjadi lebih besar. Pada penelitian ini tidak diketahui apakah wajib pajak cebderung risk averse atau bukan, karena tidak ada interview terhadap wajib pajak.

Korelasi negatif ini dapat dijelaskan bahwa wajib pajak yang mempunyai *income* besar cenderung menggunakan pembukuan untuk kepentingan usahanya. Seperti kepentingan administrasi perbankan yang mengharuskan adanya laporan kegiatan usaha yang terdapat dalam laporan keuangan. Selanjutnya secara administrasi perpajakan, yang diperkenankan menggunakan norma penghitungan adalah wajib pajak yang peredaran brutonya relatif kecil yaitu dibawah 600 juta rupiah setahun. Dengan demikian wajib pajak yang mempunyai peredaran bruto lebih dari batasan maksimal tersebut diwajibkan menggunakan pembukuan, sehingga pengaruhnya negatif. Namun dengan data yang digunakan adalah wajib pajak yang peredaran bruto kurang dari 600 juta yang berarti masih diperbolehkan menggunakan norma penghitungan. Semakin besar *income* wajib pajak semakin kecil probabilitas menggunakan norma penghitungan. Pada penelitian Alm. et. al. (1991) menggunakan data *underreported income* dan *underreported tax* yang membandingkan SPT yang sebelum dan sesudah diaudit, sehingga diketahui bahwa semakin besar *income* semakin besar juga probabilitas menghindar pajak.

Kredit pajak berpengaruh positif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan, tidak sesuai dengan ekspektasi. Berdasarkan Alm. et. al. (1991) pengaruh kredit berhubungan negatif terhadap probabilitas wajib pajak menghindar pajak. Seharusnya semakin besar besar kredit pajak yang dipungut pihak ketiga (*withholding*) semakin kecil probabilitas wajib pajak menghindar pajak. Pada penelitian ini data kredit pajak memang sebagian besar merupakan angsuran PPh Pasal 25 bukan *withholding*. Korelasi yang berbeda dengan ekspektasi tidak dapat digunakan dalam analisis simulasi dan estimasi.

Tarif pajak mempunyai hubungan yang positif dengan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Semakin tinggi tarif pajak semakin

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

tinggi juga probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Clotfelter (1983), Alm. et. al. (1991), Long (1999), dan Slemrod (1985). Tinggi rendahnya tarif pajak berpengaruh langsung terhadap penerimaan pajak. Semakin tinggi tarif pajak semakin tinggi penerimaan pajak, begitu juga sebaliknya. Akan tetapi perubahan tarif pajak tidak selalu linier dengan penerimaan pajak. *Laffer curve* menjelaskan penerimaan pajak akan maksimal pada tarif pajak yang efisien yang tarif pajak tidak terlalu rendah dan tidak pula sangat tinggi. Secara matematis, tarif pajak yang rendah akan membuat penerimaan pajak juga rendah, begitu juga bila tarif pajak terlalu tinggi penerimaan menjadi tinggi.

Variabel Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) mempunyai pengaruh negatif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Semakin tinggi PTKP semakin kecil probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Hubungan negatif ini sejalan dengan hasil penelitian Clotfelter (1983), Alm. et. al. (1991), dan Slemrod (1985). PTKP sebagai pengurang beban pajak. Besarnya PTKP tergantung pada besarnya tanggungan keluarga, semakin banyak tanggungan keluarga semakin besar PTKP. Wajib pajak yang menikah mempunyai PTKP yang lebih besar dibandingkan dengan yang tidak menikah. Berdasarkan model status perkawinan tidak signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan.

Variabel tidak ada kewajiban PPN (NON_PPN) signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Korelasinya positif yaitu wajib pajak yang tidak mempunyai kewajiban PPN atau bukan Pengusaha Kena Pajak (PKP) probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih besar dibandingkan dengan wajib pajak yang punya kewajiban PPN. Kesimpulan ini sesuai dengan Hillman (2003), wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN lebih sulit untuk menghindar pajak, karena adanya kewajiban PPN lebih mudah dimonitor kepatuhannya oleh otoritas pajak.

Wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN bertindak sebagai pembeli akan melaporkan pembelian tersebut sebagai syarat klaim kredit yang mengurangi kewajiban pajaknya. Mekanisme pengkreditan pajak yang dibayar saat membeli atau dalam UU PPN dikenal dengan istilah pajak masukan yang dapat dikreditkan harus konsisten dilakukan oleh dua pihak. Agar pajak masukan tersebut dapat

dikreditkan, penjual harus melaporkan transaksi tersebut kedalam kewajiban pajaknya. Kondisi ini membuat wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN lebih mudah dimonitor otoritas pajak. Kelemahan dari sistem pengkreditan pajak dalam PPN adalah bila pembeli adalah konsumen akhir yang tidak melaporkan transaksi tersebut karena tidak mengkreditkan pajak masukannya. Jika konsumen akhir tidak melaporkan transaksi tersebut, penjual yang tidak melaporkan transaksi penjualannya sulit dimonitor otoritas pajak. Pada variabel kredit pajak seharusnya mempunyai pengaruh yang sama dengan kewajiban PPN, yaitu wajib pajak yang mempunyai kredit pajak yang dipungut oleh pihak lain (*withholding*) akan lebih mudah dimonitor.

Variabel kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 21 atau (NON_PPH21) mempunyai korelasi positif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPh Pasal 21 adalah wajib pajak yang mempunyai karyawan dan dibayar upah atau gajinya. Probabilitas wajib pajak NON_PPH21 menggunakan norma penghitungan lebih besar dibandingkan dengan wajib pajak yang ada kewajiban PPh 21. Wajib pajak yang memiliki karyawan relatif lebih terbuka dibandingkan dengan yang tidak ada karyawannya.

Wajib pajak yang bergerak di sektor perdagangan mempunyai korelasi negatif terhadap penggunaan norma penghitungan. Wajib pajak yang bergerak di sektor perdagangan, probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih kecil dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Berdasarkan Alm. et. al. (1991) sektor usaha (transportasi) mempunyai hubungan positif terhadap penghindaran pajak. Wajib pajak yang bergerak di sektor usaha transportasi mempunyai probabilitas menghindar pajak lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Data yang digunakan adalah wajib pajak yang tidak melaporkan SPT (*undeclared income*), dan yang paling besar bergerak di sektor transportasi. Sehingga wajib pajak yang menghindar pajak dominan bergerak di sektor transportasi. Berkebalikan dengan penelitian Alm. et. al, penelitian ini menggunakan data wajib pajak yang melaporkan SPT bukan yang tidak melaporkan SPT-nya. Sektor usaha wajib pajak yang melaporkan SPT berturut-turut adalah perdagangan, jasa, dan industri. Berdasarkan penjelasan yang sama wajib pajak yang bergerak di sektor usaha jasa mempunyai korelasi negatif terhadap rendahnya pajak yang dibayar.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Simulasi untuk menghitung probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebagai berikut. Wajib pajak mempunyai peredaran bruto 186,02 juta rupiah. Tarif pajak tertinggi yang dikenakan 15%, PTKP 15,6 juta rupiah. Mempunyai kewajiban PPN dan PPh Pasal 21. sektor usaha jasa, dan menikah. Probabilitas wajib pajak tersebut menggunakan norma penghitungan adalah :

Y = 1-@LOGIT(-(4,7039 – 0,0289*(186,02) + 0,3311*(15) – 0,1204*(15,6) +
0,7774*(0) + 0,6310*(0) – 1,1124*(0) – 0,5331*(0) + 0.3404*(1)))

Y = 0,9387 atau 93,87%

Berarti probabilitas wajib pajak tersebut menggunakan norma penghitungan adalah sebesar 93,87%. Selanjutnya simulasi menggunakan data statistik deskriptif rata-rata variabel penelitian yang terdapat dalam tabel 4.3.

Untuk Dependent variable = 0 didapat Y = 0,3393 atau 33,93%

Untuk Dependent variable = 1 didapat Y = 0,9255 atau 92.55%

Simulasi dengan menggunakan data rata-rata variable penelitian didapat wajib pajak dengan Dep=1 (norma penghitungan) probabilitas menggunakan norma penghitungan sebesar 92,55%, sedangkan Dep=0 (pembukuan) sebesar 33,93%.

Berdasarkan statistik deskriptif diketahui bahwa wajib pajak pembukuan mempunyai rata-rata income lebih tinggi (244,302 juta) dibandingkan dengan wajib pajak norma (125,855 juta). Begitu juga dengan rata-rata tarif pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak pembukuan lebih tinggi (8,58%) dibandingkan wajib pajak norma penghitungan (7,3%). Berdasarkan statistik deskriptif ini wajib pajak norma penghitungan membayar pajak lebih rendah dibandingkan wajib pajak pembukuan, sesuai dengan hipotesis pertama. Idealnya penelitian ini dapat membuktikan dugaan bahwa wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto membayar pajak dengan jumlah yang rendah. Namun untuk membuktikan dugaan tersebut dibutuhkan data yang dapat membandingkan antara SPT yang sebelum dan sesudah diperiksa (audit) oleh pemeriksa pajak. Karena data tersebut tidak dapat diperoleh maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan.

Berdasarkan model regresi, hipotesis yang menyebutkan bahwa *income*, tarif pajak, PTKP, kredit pajak, kewajiban PPN, dan kewajiban PPh 21, klasifikasi lapangan usaha, dan status perkawinan, memengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan yang diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah, secara statistik dapat dibuktikan. Sedangkan variabel status

perkawinan secara statistik tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto.

Hasil penelitian ini memang tidak menggambarkan keadaan wajib pajak orang pribadi di Indonesia secara keseluruhan, mengingat keterbatasan sampel data yang digunakan, yaitu hanya satu KPP Grogol Petamburan. Hal lainnya yang menjadi keterbatasan hasil penelitian ini adalah asumsi yang digunakan, yaitu wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto, diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah. Berdasarkan asumsi tersebut wajib pajak yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi "kecil" yang peredaran bruto setahun tidak lebih dari 600 juta rupiah. Namun demikian pada dasarnya beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pajak yang dibayar sesuai dengan teori-teori yang sudah ada. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam mengambil kebijakan.

Hasil regresi yang menunjukkan bahwa *McFadden R-squared* sebesar 35,87% yang berarti masih terdapat sebesar 64,13% faktor lainnya yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Jadi tidak hanya variabel-variabel dalam penelitian ini saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak. Faktor lainnya seperti rasionalitas wajib pajak mengkalkulasikan risiko dan benefit (Key : 1980) dalam (Ahsan : 1995). Persepsi wajib pajak terhadap keadilan dalam sistem perpajakan, kompleksitas, dan administrasi perpajakan juga berperan. Kepatuhan perpajakan juga dipengaruhi oleh probabilitas terdeteksi menghindar pajak, struktur *penalty* dan sikap wajib pajak sendiri terhadap risiko. (Allingham dan Sandmo (1972)

4.5. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

4.5.1. Peredaran Bruto

Berdasarkan penelitian ini wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan adalah orang pribadi yang peredaran bruto setahun tidak lebih dari 600 juta rupiah. Pada tahun 2007 batasan maksimal menjadi 1,8 milyar rupiah setahun berarti ada peningkatan sebesar tiga kali lipat dari sebelumnya. Berdasarkan UU Pajak Penghasilan yang baru, mulai tahun 2009 besar penghasilan yang diperbolehkan menggunakan norma penghitungan menjadi 4,8 milyar rupiah setahun naik tiga kali lipat lagi dari tahun 2007. Dengan kenaikan batas maksimal tersebut, wajib pajak yang semula peredaran brutonya di atas 1,8 milyar rupiah

harus menggunakan pembukuan, sekarang dapat menggunakan norma penghitungan. Implikasinya akan semakin banyak wajib pajak yang diperkenankan menggunakan norma penghitungan.

Salah satu pertimbangan menaikkan batas maksimal peredaran bruto sebagai syarat penerapan norma penghitungan adalah untuk memudahkan wajib pajak melakukan pembayaran pajak. Dengan batasan yang baru ini diharapkan para pelaku usaha khususnya pada sektor mikro dan kecil akan mendapat keistimewaan yang mendukung perkembangan usaha mereka. Melihat pertimbangan yang seolah-olah memihak pengusaha mikro dan kecil tidak sepenuhnya tepat. *Indikator Kunci Indonesia (Biro Pusat Statistik (BPS) : 2007)* membagi klasifikasi pengusaha dengan skala besar, menengah, kecil, dan usaha mikro berdasarkan peredaran bruto sebagai berikut : (i) perusahaan skala besar mempunyai peredaran bruto lebih besar dari 3 milyar rupiah setahun. (ii) Perusahaan skala menengah mempunyai peredaran bruto antara 1 - 3 milyar rupiah setahun. (iii) Perusahaan skala kecil peredaran brutonya antara 50 juta sampai dengan 1 milyar rupiah setahun, (iv) usaha mikro mempunyai peredaran bruto kurang dari 50 juta rupiah setahun. Berdasarkan klasifikasi BPS ini peningkatan batasan peredaran bruto yang mencapai 4.8 milyar rupiah tidak hanya ditujukan kepada wajib pajak mikro kecil dan menengah, tapi wajib pajak besar juga termasuk didalamnya.

Berdasarkan penelitian ini peredaran bruto (*income*) mempunyai korelasi negatif terhadap penggunaan norma penghitungan. Semakin besar peredaran bruto semakin kecil probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Dengan asumsi variabel lainnya tetap, pengaruh setiap pertambahan satu juta peredaran bruto akan mengurangi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 2,84%. Berarti kenaikan batasan peredaran bruto yang dapat menggunakan norma penghitungan akan menurunkan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Wajib pajak yang mempunyai peredaran bruto besar relatif akan menggunakan pembukuan bukan hanya karena batasan peredaran usaha semata, tetapi ada alasan lainnya yang secara ekonomi harus memilih pembukuan. Seperti kepentingan bisnis yang menuntut pembukuan harus dilaksanakan untuk kemudahan administrasi perbankan.

Tujuan utama diberlakukannya norma penghitungan seperti dijelaskan sebelumnya adalah bahwa tidak semua wajib pajak mampu menyelenggarakan

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

pembukuan. Norma penghitungan diterbitkan oleh Dirjen Pajak, untuk memberikan kemudahan dalam menghitung besarnya penghasilan neto bagi wajib pajak orang pribadi tersebut. Tujuan lain norma penghitungan untuk kepentingan otoritas pajak sendiri yaitu jika tidak tersedia informasi dan data yang benar dan lengkap tentang penghasilan wajib pajak, norma penghitungan dapat digunakan sebagai acuan. Informasi yang benar dan lengkap tentang penghasilan wajib pajak sangat penting untuk dapat mengenakan pajak yang adil dan wajar sesuai dengan kemampuan ekonomis wajib pajak. Pajak yang dihitung dengan menggunakan norma penghitungan tidak mencerminkan keadaan-keadaan tersebut.

Kebijakan memberikan alternatif kepada wajib pajak untuk menggunakan norma penghitungan dengan pertimbangan kemudahan dan kesederhanaan merupakan salah satu *loopholes* yang dimanfaatkan wajib pajak. (lihat trade off pembukuan dan norma penghitungan). Faktanya berdasarkan penelitian ini dari total 2.402 wajib pajak yang melakukan usaha hanya 81 wajib pajak atau 3,37% yang melaporkan peredaran brutonya di atas 600 juta. Berarti hanya 3,37% yang wajib menggunakan pembukuan. Sedangkan yang dibawah 600 juta adalah 2.291 wajib pajak, 1.917 wajib pajak atau 83,68% menggunakan norma penghitungan. Pertanyaannya adalah apakah wajib pajak sebesar 83,68% yang menggunakan norma penghitungan sebagai dasar penghitungan pajaknya murni untuk kemudahan atau kesederhanaan saja? Padahal beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu penyebab tax evasion adalah persepsi wajib pajak bahwa pajak tidak adil. Norma penghitungan sama sekali tidak menganut prinsip keadilan dalam memungut pajak. Berdasarkan prinsip dasar ekonomi, tentu ada insentif yang diperoleh dari pilihan wajib pajak tersebut.

Berdasarkan Key (1980) dalam Ahsan (1995) konsep rasionalitas, yaitu kalkulasi terhadap risiko yang dihadapai jika tidak membayar pajak. Allingham dan Sandmo (1972) menyimpulkan keputusan pembayar pajak untuk melaporkan tingkat penghasilannya tergantung pada faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan aktual yang diperoleh, probabilitas terdeteksi, *penalty*. Kesimpulannya semakin rendah probabilitas terdeteksi tidak membayar pajak, penghindaran pajak semakin tinggi begitu sebaliknya. Wajib pajak norma penghitungan probabilitas terdeteksinya kecil karena tanpa ada pembukuan, penghasilan sesungguhnya tidak dapat diketahui, kecuali wajib pajak sendiri yang jujur melaporkannya.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Pemeriksaan yang wajib dilakukan adalah jika ada klaim kelebihan membayar pajak. Wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan tidak pernah mengalami kerugian, sehingga kemungkinan terjadi lebih bayar sangat kecil. Dengan pertimbangan efisiensi, pemeriksaan diprioritaskan terhadap wajib pajak yang beromzet besar dan kontribusi pajaknya juga besar. Wajib pajak yang peredaran brutonya kurang dari 600 juta rupiah jarang diprioritaskan untuk diperiksa kecuali ada data yang mendukung untuk dilakukan pemeriksaan. Dari fakta-fakta ini, wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan mempunyai probabilitas terdeteksi melalui pemeriksaan sangat kecil. Jadi dengan menggunakan norma penghitungan, wajib pajak membayar pajaknya minimal dan probabilitas terdeteksinya kecil, sehingga sangat menarik untuk menghindar pajak.

4.5.2. Tarif Pajak

Tarif pajak merupakan salah satu faktor penentu besar kecilnya penerimaan pajak. Penurunan tarif pajak secara matematis akan menurunkan pemerimaan pajak begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penelitian ini tarif pajak berkorelasi positif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan semakin tinggi juga probabilitas menggunakan norma penghitungan. Berdasarkan model didapat bahwa setiap penurunan tarif pajak sebesar satu persen, akan menurunkan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 39,25%.

Mulai tahun 2009 tarif pajak untuk wajib pajak badan adalah *flat* 28%. Wajib pajak orang pribadi tarif pajaknya tetap progresif dari lima lapisan menjadi empat lapisan dan tarif tertingginya berkurang dari 35% menjadi 30%, sedangkan tarif terendah tetap 5%. Lapisan penghasilan kena pajak (*taxable income*) pun mengalami perubahan. Lapisan pajak maksimum yang dibebankan kepada wajib pajak adalah penghasilan di atas 500 juta rupiah, sebelumnya maksimum di atas 200 juta rupiah per tahun. Dengan perubahan ini, tarif PPh orang pribadi menjadi 5% untuk penghasilan kena pajak (*taxable income*) sampai dengan 50 juta per tahun. Penghasilan kena pajak di atas 50 juta sampai dengan 250 juta per tahun 15%, 25% untuk penghasilan kena pajak di atas 250 juta sampai dengan 500 juta per tahun, dan yang tertinggi ditetapkan tarif 30% untuk penghasilan kena pajak di atas 500 juta pertahun.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Dampak langsung dari perubahan tarif dan lapisan penghasilan kena pajak secara matematis adalah akan mengurangi penerimaan negara dari sektor pajak. Wajib pajak berpenghasilan 50 juta yang semula membayar pajak pada lapisan 10% akan turun menjadi 5%, berarti pajak yang akan dibayar juga akan lebih kecil dari sebelumnya. Begitu juga untuk wajib pajak yang penghasilan kena pajaknya lebih dari 200 juta rupiah setahun yang membayar pajak dengan tarif 35% menjadi 25%. Untuk wajib pajak benghasilan tetap yang pajaknya sudah dipotong oleh pemberi kerja (*withholding*) penurunan tarif dan perubahan lapisan penghasilan kena pajak akan mengurangi penerimaan pajak. Bagaimana dengan wajib pajak yang mempunyai usaha tentu penurunan tarif pajak tidak linier dengan penurunan pajak terutang. Tarif pajak yang rendah merupakan insentif bagi wajib pajak untuk mengembangkan usahanya.

Secara ekonomi, kenaikan tarif pajak dapat menyebabkan penerimaan pajak juga menjadi rendah. Tingginya tarif pajak merupakan disinsentif bagi individu yang bekerja, output, dan kesempatan kerja. Rendahnya penerimaan pajak juga dapat disebabkan oleh banyaknya wajib pajak yang melakukan *tax evasion*. Berdasarkan fakta ini, muncul idea penggunaan tarif pajak tunggal (*single rate*). Namun tarif tunggal banyak dikritik karena tidak mencerminkan keadilan dalam distribusi pendapatan. Alternatif lainnya menurunkan tarif pajak dan memperluas lapisan (*bracket*) penghasilan kena pajak.

Hasil penelitian ini penurunan tarif pajak akan mengurangi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Berarti penurunan tarif pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak karena kepatuhan wajib pajak yang meningkat. Wajib pajak non karyawan yang semula membayar pajak pada tarif 10%, apakah akan membayar pada tarif 5 persen? Berdasarkan data dari 2.291 wajib pajak, 645 atau sebesar 28,15% adalah pembayar pajak dengan tarif 10%. Dengan asumsi wajib pajak tersebut membayar angsuran pajak PPh pasal 25 dengan benar, maka akan terjadi klaim lebih bayar pada akhir tahun pajak 2009. Status lebih bayar akan membuat wajib pajak tersebut harus diperiksa. Untuk menghindar pemeriksaan, wajib pajak harus melaporkan penghasilan kena pajak lebih besar dari tarif 5%.

Laffer menjelaskan bagaimana pemerintah dapat memperoleh penerimaan pajak yang sama melalui dua cara. Pertama memungut pajak yang tinggi terhadap sebagian kecil populasi yaitu pajak yang tinggi terhadap basis pajak yang kecil.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Kedua mengenakan pajak yang rendah terhadap segmen kena pajak yang luas yaitu mengenakan tarif pajak yang rendah terhadap basis pajak yang luas. *Laffer* sendiri tidak menyebutkan bahwa penurunan tarif pajak akan menurunkan atau menaikkan penerimaan pajak pemerintah. Jika tarif pajak yang sedang berlaku terlalu tinggi kemudian penurunan tarif mengakibatkan kenaikan penerimaan pajak, berarti efek ekonomi dari penurunan tarif mengkompensasi efek matematis dari penurunan tarif. Penerimaan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh basis pajak dan tarif pajak saja, tapi kepatuhan wajib pajak juga berpengaruh besar. Intinya total penerimaan pajak maksimum bukanlah pada tarif pajak tertinggi. Penerimaan negara menjadi turun signifikan dengan adanya penurunan tarif pajak lebih disebabkan oleh wajib pajak karyawan yang pajaknya dipotong jumlahnya dominan.

4.5.3. Penghasilan Tidak Kena Pajak

Selanjutnya Penghasilan Kena Pajak (PTKP) mempunyai korelasi negatif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Setisp kenaikan PTKP sebesar satu juta rupiah, akan menurunkan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 11,42%. Tahun 2009 PTKP[21] naik menjadi 15.86 juta rupiah untuk setiap wajib pajak per tahun. Sama dengan penurunan tarif, dampak kenaikan PTKP juga menyebabkan penurunan penerimaan pajak khususnya dari karyawan berpenghasilan tetap yang pajaknya dipotong oleh pemberi kerja.

Pengaruh kenaikan PTKP juga dapat dilihat dari sisi matematis dan ekonomi. Secara matematis peningkatan PTKP tentu akan menurunkan penerimaan pajak khususnya bagi wajib pajak yang dipotong oleh pihak lain (*withholding*)

---

[21] PTKP sebesar Rp 15,86 juta setahun merupakan yang tertinggi di dunia. Menurut Dirjen Pajak Darmin Nasution jika dibandingkan antara PTKP dengan pendapatan per kapita, maka dengan PTKP Rp 15,86 juta, PTKP di Indonesia tertinggi di dunia. Walaupun secara absolut tidak tertinggi tetapi prosentase dengan pendapatan perkapita sudah yang tertinggi di dunia. Negara seperti AS PTKP itu sebesar 20% dari income perkapita, China bahkan hanya 56%, kita 72%," ujarnya. Badan Pusat Statistik melansir pendapatan per kapita masyarakat Indonesia tahun 2007 naik 17% menjadi US$ 1.946 atau sekitar Rp 17,9 juta per tahun (kurs 9.200). Total Produk Domestik Bruto (PDB) 2007 sebesar Rp 3.957 triliun. "PTKP kita sudah sangat dekat dengan pendapatan per kapita," ujarnya. (Detik Finance : 11 Juni 2008)
PTKP per tahun diberikan paling sedikit sebesar: Rp 15.840.000 untuk diri Wajib Pajak orang pribadi;Rp 1.320.000 tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin; dan. Rp 1.320.000 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 (tiga) orang untuk setiap keluarga.

karena PTKP adalah faktor pengurang penghasilan kena pajak. Dari sisi ekonomi dapat dilihat bahwa setiap peningkatan PTKP sebesar satu juta rupiah, akan menurunkan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 11,42%. Berarti peningkatan jumlah nominal PTKP akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pengaruh kenaikan PTKP bisa positif terhadap penerimaan pajak karena PTKP yang lebih besar merupakan insentif bagi wajib pajak. Namun mengingat jumlah wajib pajak karyawan yang pajaknya dipotong pihak pemberi kerja jumlahnya dominan, maka pengaruh secara matematisnya lebih besar. Sebagaimana diketahui kenaikan PTKP telah menurunkan penerimaan pajak yang cukup signifikan.

4.5.4. Kewajiban PPN

Faktor yang paling besar mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan adalah tidak adanya kewajiban PPN. Wajib pajak yang tidak mempunyai kewajiban PPN atau bukan PKP memiliki probabilitas menggunakan norma penghitungan sebesar 2,18 kali dibandingkan dengan wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN (PKP). Dengan demikian untuk meningkatkan penerimaan pajak dari upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat dilakukan dengan mewajibkan PKP kepada wajib pajak yang potensial. Peraturan yang ada sekarang wajib pajak yang diwajibkan menjadi PKP adalah yang mempunyai peredaran bruto di atas 600 juta rupah per tahun. Sedangkan wajib pajak yang peredaran brutonya kurang dari itu tidak wajib menjadi PKP, walaupun boleh menjadi PKP.

Karena pengaruh adanya kewajiban PPN besar, seharusnya semua wajib pajak yang bukan karyawan dioptimalkan menjadi PKP, dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi agar tidak membebani administrasi perpajakan. Variabel kewajiban PPN adalah aturan yang sepenuhnya dikendalikan otoritas pajak, sama dengan variabel tarif dan PTKP. Selama ini jarang terjadi pengukuhan PKP secara jabatan (paksa), sehingga wajib pajak yang relatif patuh saja yang dilakukan pengawasan. Begitu juga dengan pemeriksaan pajak selain klaim lebih bayar, banyak dilakukan terhadap wajib pajak yang relatif patuh. Wajib pajak yang tidak patuh seperti tidak melaporkan pendapatannya hampir tidak tersentuh. Masih banyak warga masyarakat yang sesungguhnya potensial belum

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

bisa dijaring menjadi wajib pajak. Bahkan mereka yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak pun tak sedikit yang berupaya melakukan penghindaran pajak dengan tidak melaporkan penghasilannya ke Kantor Pelayanan Pajak. Dalam konteks ini melakukan ekstensifikasi maupun intensifikasi pajak harus ditingkatkan agar celah yang memungkinkan wajib pajak menghindar pajak dapat dipersempit.

Penyesuaian besar batas peredaran bruto untuk wajib pajak menggunakan norma penghitungan akan berpengaruh juga terhadap batasan wajib PPN. Penyesuaian tersebut seharusnya memperhatikan perkembangan ekonomi dan kemampuan wajib pajak dalam menyelenggarakan pembukuan. Penyesuaian batasan peredaran usaha yang wajib pembukuan dan wajib PPN sebaiknya mempertimbangkan data-data lainnya, seperti data BPS. Klasifikasi pengusaha kecil berdasarkan peraturan pajak adalah peredaran usahanya tidak lebih dari 600 juta rupiah setahun. Namun BPS mengklasifikasi pengusaha skala kecil dengan peredaran bruto di atas 50 juta sampai dengan 1 milyar rupiah per tahun. Ketentuan ini dapat dijadikan acuan dalam menyesuaikan batasan pengusaha kecil.

Perubahan Undang-Undang PPh tentang batasan peredaran bruto bagi wajib pajak orang pribadi menggunakan norma penghitungan menjadi dibawah 4,8 milyar rupiah per tahun tentu akan diikuti dengan perubahan batasan wajib PKP juga. Jika itu dilakukan harus mempertimbangkan batasan yang sesuai dengan batasan standar BPS tersebut. Karena berdasarkan penelitian ini status PKP berpengaruh signifikan terhadap probabilitas wajib pajak membayar pajak dengan jumlah yang rendah sebaiknya batasan peredaran usaha yang berlaku sekarang tetap dipertahankan atau maksimal satu milyar seperti BPS.

4.5.5. Lainnya

Variabel lainnya seperti kewajiban PPh 21, Klasifikasi lapangan usaha dagang, dan klasifikasi lapangan usaha jasa adalah kondisi yang tidak dapat dikendalikan oleh otoritas pajak. Kewajiban PPh 21 baru ada jika wajib pajak mempunyai karyawan. Sedangkan sektor usaha mutlak keputusan dari pilihan wajib pajak sendiri. Sedangkan variabel status perkawinan wajib pajak, tidak signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak membayar pajak dengan jumlah yang rendah.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

Walaupun faktor-faktor tersebut adalah kondisi dari wajib pajak yang tidak dapat diintervensi oleh otoritas pajak, tapi dapat dijadikan dasar sebagai prioritas pengawasan oleh petugas pajak. Seperti wajib pajak yang tidak mempunyai karyawan probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih tinggi dibandingkan wajib pajak yang punya karyawan. Wajib pajak yang bergerak di sektor jasa lebih besar probabilitas menggunakan norma penghitungan dibandingkan dengan sektor perdagangan. Wajib pajak yang tidak ada kewajiban PPN probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih tinggi dibandingkan dengan mempunyai kewajiban PPN. Jadi prioritas pengawasan dapat diarahkan kepada wajib pajak yang mempunyai *income* relatif dibawah rata-rata usaha sejenis, bergerak disektor industri, tidak mempunyai karyawan, dan tidak ada kewajiban PPN (bukan PKP). Wajib pajak dengan karakter seperti ini diduga membayar pajaknya rendah.

Variabel di atas merupakan faktor dari wajib pajak, tapi otoritas pajak juga harus melihat faktor lainnya yang disebabkan oleh internal pajak sendiri. Seperti profesionalisme pegawai dan administrasi perpajakan yang tidak tertata dengan rapi. Sesuai dengan Alm. et. al. (1991) kontribusi terbesar atas hilangnya potensi pajak di negara berkembang karena penghindaran pajak disebabkan oleh administrasi yang buruk. De Jantscher (1997) dalam Gunadi (2004), pengalaman di berbagai negara berkembang, kelemahan administrasi memberikan kontribusi terhadap rendahnya kepatuhan wajib pajak. Lemahnya administrasi perpajakan dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk menghindar dan menggelapkan pajak. Reformasi administrasi perpajakan dilakukan dengan menyederhanakan pelaporan dan peraturan perundang-undangan. Administrasi yang bagus akan mengurangi biaya kepatuhan yang dikeluarkan oleh wajib pajak.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya pajak yang dibayar oleh wajib pajak orang pribadi adalah :

1. Secara statistik wajib pajak orang pribadi yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto dalam menentukan besar kewajiban pajaknya, membayar pajak dengan jumlah yang rendah dibandingkan wajib pajak yang menggunakan pembukuan.
2. Semakin besar peredaran bruto, probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto semakin kecil, atau semakin besar peredaran bruto probabilitas wajib pajak menggunakan pembukuan dalam menghitung pajaknya semakin besar.
3. Semakin tinggi tarif pajak semakin tinggi probabiltas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Penurunan tarif pajak akan mengurangi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto.
4. Penghasilan Tidak Kena Pajak berkorelasi negatif terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto. Peningkatan jumlah nominal PTKP akan mengurangi probabiltas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto.
5. Wajib pajak yang tidak ada kewajiban PPN, probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih tinggi, dibandingkan dengan yang ada kewajiban PPN.
6. Wajib pajak yang tidak ada kewajiban PPh 21, probabilitas menggunakan norma penghitungan yang lebih tinggi, dibandingkan dengan yang tidak ada kewajiban PPh 21.
7. Wajib pajak yang berusaha di sektor perdagangan memiliki probabilitas menggunakan norma penghitungan penghasilan neto yang lebih kecil dibandingkan yang berusaha di sektor jasa dan industri. Wajib pajak yang berusaha di sektor jasa, probabilitas menggunakan norma penghitungan penghasilan neto yang lebih kecil, dibandingkan yang berusaha di sektor

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

industri. Berarti wajib pajak yang berusaha di sektor industri mempunyai probabilitas menggunakan norma penghitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor jasa dan perdagangan.

8. Status perkawinan wajib pajak secara statistik tidak signifikan mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto. Namun hasil regresinya menunjukkan bahwa wajib pajak yang berstatus menikah mempunyai probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih tinggi dibandingkan dengan wajib pajak yang belum menikah.
9. Faktor yang paling besar mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan penghasilan neto adalah tarif pajak dan kewajiban PPN. Setiap penurunan tarif pajak sebesar satu persen akan mengurangi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan sebesar 39,25%. Sedangkan variabel *dummy* yang paling besar mempengaruhi probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan adalah tidak adanya kewajiban PPN. Wajib pajak yang tidak mempunyai kewajiban PPN mempunyai probabilitas menggunakan norma penghitungan 2,18 kali dibandingkan dengan wajib pajak yang mempunyai kewajiban PPN.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran yang direkomendasikan untuk mengambil kebijakan dan keterbatasan studi sebagai berikut :

1. Wajib pajak yang membayar pajak dengan jumlah yang rendah salah satunya disebabkan oleh peluang terdeteksinya rendah. Oleh karena itu probabilitas terdeteksinya harus ditingkatkan dengan meningkatkan pemeriksaan terhadap wajib pajak secara random, tidak hanya yang mengklaim lebih bayar saja. Adanya pemeriksaan yang random akan memberikan *deterrent effect* bagi wajib pajak dimana setiap saat semua wajib pajak mempunyai probabilitas diperiksa yang sama.
2. Norma penghitungan seharusnya digunakan oleh wajib pajak mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan klasifikasi Biro Pusat Statistik 2007, perusahaan skala besar memiliki peredaran usaha lebih dari 3 milyar rupiah per tahun. Karena batasan peredaran bruto norma penghitungan adalah 4,8 milyar, berarti

perusahaan besar termasuk didalamnya. Ketentuan untuk wajib pajak yang peredaran bruto lebih dari 3 milyar rupiah per tahun, harus dibuat berbeda dengan di bawah 3 milyar.

3. Selain tarif pajak, bagi pengguna norma penghitungan ada tarif persentase norma untuk menghitung penghasilan neto. Tarif pajak adalah variabel terbesar pengaruhnya terhadap probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Tarif norma penghitungan penghasilan neto sebaiknya direvisi dalam periode yang tidak terlalu lama agar dapat mengikuti perkembangan kondisi ekonomi. Tapi jangan juga terlalu cepat agar ada kepastian hukum bagi wajib pajak. Persentase norma penghitungan yang berlaku sampai sekarang dibuat tahun 2000 berarti sudah hampir sepuluh tahun. Disarankan agar persentase norma dilakukan revisi setiap empat atau lima tahun sekali, agar dapat mengikuti perkembangan kondisi ekonomi dan menjamin kepastian hukum bagi wajib pajak.
4. Wajib pajak yang tidak mempunyai kewajiban PPN, probabilitas menggunakan norma penghitungan lebih tinggi dibandingkan dengan wajib pajak yang ada PPN. Diupayakan agar wajib pajak mempunyai kewajiban PPN, mengingat adanya keterkaitan yang kuat antara kewajiban PPN dengan probabilitas wajib pajak menggunakan norma penghitungan. Sesuai ketentuan, PPN tidak dikenakan atas pengusaha kecil yang berdasarkan peredaran brutonya tidak lebih dari 600 juta rupiah per tahun. Adanya penyesuaian batas peredaran bruto tentu akan diikuti dengan penyesuaian lainnya termasuk batasan Pengusaha Kena Pajak. Batasan pengusaha kecil ini sebaiknya sejalan dengan apa yang dikelompokkan oleh BPS dan instansi lainnya untuk aturan yang sejenis.
5. Dalam sistem *self assessment* penegakan hukum (*law enforcement*) merupakan faktor penting untuk mengawasi kepatuhan wajib pajak. Salah satu sebab wajib pajak membayar pajak dengan rendah adalah probabilitas terdeteksinya kecil. Untuk mengantisipasinya adalah probabilitas terdeteksinya harus diperbesar melalui pemeriksaan yang professional dan tepat sasaran. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan pemeriksaan dilakukan secara random, dan difokuskan kepada wajib pajak dengan karakteristik sebagai berikut : (i) memiliki peredaran bruto yang relatif kecil dalam skala usaha sejenis (ii) wajib pajak

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

tidak mempunyai kewajiban PPN, (iii) Wajib pajak tidak mempunyai kewajiban PPh 21, dan (iv) wajib pajak bergerak di sektor industri.

6. Dari sisi keterbatasan studi, kelemahan dari penelitian ini adalah asumsi yang digunakan dan lingkup data yang sedikit. Asumsi yang dibangun adalah wajib pajak yang menggunakan norma penghitungan penghasilan neto dalam menghitung pajaknya, diduga membayar pajak dengan jumlah yang rendah. Asumsi ini membatasi obyek penelitian hanya untuk wajib pajak yang boleh menggunakan norma penghitungan yaitu yang peredaran brutonya setahun tidak lebih dari 600 juta rupiah. Sehingga wajib pajak besar yang peredaran brutonya di atas itu tidak masuk dalam penelitian ini. Untuk dapat mengetahui pajak dibayar wajib pajak rendah, disarankan penelitian selanjutnya menggunakan data SPT sebelum dan yang sudah diaudit secara random. Dengan demikian dapat dibandingkan *income* atau pajak yang tidak atau kurang dilaporkan wajib pajak. Keterbatasan lainnya adalah data observasi yang hanya mencakup wajib pajak dalam satu wilayah KPP Grogol Petamburan. Idealnya data yang digunakan tersebar merata di seluruh wilayah KPP yang ada, agar kesimpulannya dapat digeneralisasi.

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

DAFTAR REFERENSI

Allingham, Michael G, and Agnar Sandmo, "*Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis*," Jurnal of Publik Economics I (1972) 323 – 338

Alm. James. A Perspective on the Experimental Analysis of Taxpayer Reporting The Accounting Review, Vol. 66, No. 3 (Jul., 1991), pp. 577-593

Alm. James, Roy Bahl, Matthew N. Murray, *Tax Base Erosion in Developing Countries*, Economic Development and Cultural Change, Vol. 39, No. 4, (Jul., 1991), pp. 849-872)

Alm James, Roy Bahl, Matthew N. Murray, *Tax Structure and Tax Complience*. Review of economics ang statistics, Vol. 72 No.4 (Nov 1990) pp. 603-613

Bahl. Roy W, Richard M. Bird, *Tax Policy in Developing Countries: Looking Back and Forward*, Working Paper Series, IIB Paper No. 13 , May 2008

Bawazier. Fuad dan M. Ali Kadir, "Kebijakan dalam Tax Reform 1994 dan Tax Reform 1997," dalam Heru Subyantoro dan Singgih Riphat, peny., *Kebijakan Fiskal: Pemikiran, Konsep, dan Implementasi* (Jakarta, Penerbit Buku Kompas, Februari 2004), hal. 190-217.

Clotfelter. T Charles, *Tax Evasion and Tax Rate : An Analysis of Individual Return*. The Review of Economics and Statistics, Vol. 65, No. 3, (Aug., 1983), pp. 363-373

Cowell. Frank. A. (2002) *Sticks and Carrots*, London School of Economics and Political Science. London

Feldstein. Martin, *The Effect of Marginal Tax Rates on Taxable Income: A Panel Study of the 1986 Tax Reform Act*, The Journal of Political Economy, Vol. 103, No. 3 (Jun., 1995), pp. 551-572

Gunadi, 1999, *Akuntansi Pajak*, Grasindo, Jakarta

Gunadi, *Rasionalitas Reformasi Administrasi Perpajakan* disarikan dari Naskah pidato pengukuhan sebagai guru besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tanggal 13 Maret 2004 berjudul *Reformasi administrasi Perpajakan Dalam Rangka Kontribusi Menuju Good Governance*.

Gujarati, Damodar N., 2003. Basic Econometrics. 4th ed. Mc. Graw-Hill

Hendranata, Anton. 2005. Model Logit dan Probit, Makalah Materi Kuliah Ekonometrika Terapan, MPKP FEUI.

Hillman, Arey. L, 2003. *Publik Finance and Publik Policy : responsibilities and limitations of government, Tax evasion and the value added tax*, Cambridge University Press.

Ikhsan. Mohamad, Ledi Trialdi, Syarif Syahrial. Indonesia's new tax reform: Potential and direction. Journal of Asian Economics 16 (2005) 1029–1046

Ikhsan, M, Ledi Trialdi, & Syarif Syahrial. (2005) *The new Indonesian tax reform initiative : Mediating two Competing Proposals*. June 2005 Jakarta

Jaime V. Caro, *Why I don't want to pay my tax, dalam How to influence the Taxpayer's Tax Consciusness for Improving His Behaviour*, Chile. In Inter American Centre of Tax Administration, CIAT, 1993. Dalam Nurmantu : 2003

Long, E. James. *The Impact of Marginal Tax Rates on Taxable Income: Evidence from State Income Tax Differentials*, Southern Economic Journal, Vol. 65, No. 4 (Apr. 1999), pp. 855-869

Mansury. R, *Kebijakan Perpajakan*, Jakarta. Yayasan Pengembangan dan Penyebaran Pengetahuan Perpajakn. 2000

Nachrowi, Nachrowi Djalal, Hadius Usman, 2005. Penggunaan Teknik Ekonometri Edisi Revisi. Rajagrafindo Persada. Jakarta

Nachrowi, Nachrowi. Djalal, Hadius Usman, 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.

Nasution, Chairuddin Syah. Analisis Potensi dan Pertumbuhan Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) di Indonesia Periode 1990 – 2000, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7 No. 2 Juni 2003

Nurmantu, Safri. 2003 *Pengantar Perpajakan*, Granit. Jakarta.

Purnomo. Hadi, "Reformasi Administrasi Perpajakan," dalam Heru Subyantoro dan Singgih Riphat, peny., *Kebijakan Fiskal: Pemikiran, Konsep, dan Implementasi* (Jakarta, Penerbit Buku Kompas, Februari 2004), hal. 218-233.

Rice. Eric. M. (1992) *The Corporate Tax Gap : Evidence on Tax Compliance by Small Corporations*. In J. Slamrod (Ed), *Why People Pay Taxes* 125-161, The University of Michigan Press.

Ritsema. Cristina. M, Thomas. Deborah. W, and Ferrier. Gary. D, (2003) *Economic and Behavioral determinants of tax compliance : Evidence from the 1997 Arkansas Tax Penalty Amnesty Program.*

Rosen, Harvey. S. 2002. *Public Finance 6th edition*, McGraw-Hill Companies, Inc.

Santoso, Singgih. Mengolah Data Statistik Secara Profesional, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.

Slemrod, Joel. *An Emperical Test for Tax Evasion*, The Review of Economics and Statistics. Vol.67, No.2, (May, 1985) pp.232-238

Slemrod, Joel, & Wojciech Kopczuk. (2002) *The optimal elasticity of taxable income*. Jurnal of publik economics

Soemitro, Rochmat. dan Sugiharti, Dewi Kania. *Asas dan Dasar Perpajakan*, Bandung. Refika Aditama. 2004

Stiglitz, Joseph E. 2002, *Economics of Public Finance 4th edition*. New York. Norton Company

Spicer, W. Michael and Lee A. Becker. 1986. *Fiskal inequality and tax evasion; an experimental approach*. National tax journal. P 171-175

Syed M. Ahsan, *Tax Evasion : The Developing Country Perspective*, Asian Development Review, vol. 13, no. 1 pp. 78-126

Winarno, Wing Wahyu., 2007. Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews. UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Zee, Howell H. *Personal Income Tax Reform : Concepts, Issues, and Comparative Country Developments*, IMF Working Paper, April 2005.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 17 tahun 2000 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 38 tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.03/2007 tanggal 16 Januari 2007 Tentang Penyesuaian Besarnya Peredaran Bruto Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Boleh Menghitung Penghasilan Neto Dengan Menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto

Keputusan Dirjen Pajak Nomor Kep-536/PJ./2000 Tanggal 29 Desember 2000 Tentang Norma Penghitungan Penghasilan Neto Bagi Wajib Pajak Yang Dapat Menghitung Penghasilan Neto Dengan Menggunakan Norma Penghitungan

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* Nomor 23 tentang Pendapatan, Per 1 April 2002, Salemba Empat Jakarta, 2002.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan, Per 1 April 2002, Salemba Empat Jakarta, 2002.

Keputusan Menteri Keuangan nomor : 571/KMK.03/2003 tanggal 29 Desember 2003 tentang perubahan atas keputusan menteri keuangan nomor 552/KMK.04/2000 tentang batasan pengusaha kecil pajak pertambahan nilai

Keputusan Menteri Keuangan nomor 537/KMK.04/2000, tentang wajib pajak tertentu yang dikecualikan dari pengenaan sanksi administrasi berupa denda karena tidak menyampaikan surat pemberitahuan dalam jangka waktu yang ditentukan

Lampiran 1 : Uji Normalitas

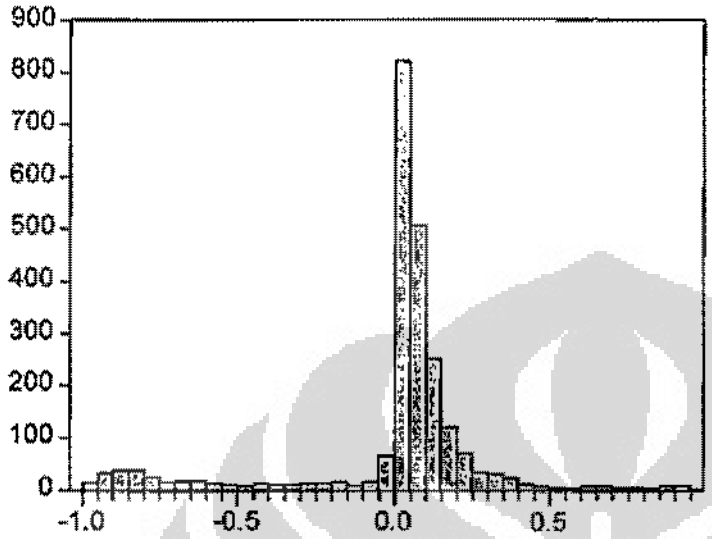

Series: RESID	
Sample 1 2291	
Observations 2291	
Mean	1.87E-15
Median	0.046633
Maximum	0.937005
Minimum	-0.993312
Std. Dev.	0.292983
Skewness	-1.546932
Kurtosis	6.790438
Jarque-Bera	2285.216
Probability	0.000000

Lampiran 2 : Model Regresi Logit

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
Date: 05/15/09 Time: 10:16
Sample: 1 2291
Included observations: 2291
Convergence achieved after 6 iterations
Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	4.703958	0.781489	6.019225	0.0000
INCOME	-0.028898	0.001650	-17.51344	0.0000
KREDIT	0.119240	0.053198	2.241442	0.0250
TARIF	0.331148	0.039645	8.352796	0.0000
PTKP	-0.120468	0.044835	-2.686918	0.0072
NON_PPN	0.777464	0.429733	1.809180	0.0704
NON_PPH21	0.631052	0.224946	2.805343	0.0050
KLU_DAG	-1.112452	0.290117	-3.834488	0.0001
KLU_JASA	-0.533161	0.297227	-1.793784	0.0728
DMARITAL	0.340483	0.347625	0.979455	0.3274

Mean dependent var	0.836753	S.D. dependent var	0.369672
S.E. of regression	0.293560	Akaike info criterion	0.579530
Sum squared resid	196.5710	Schwarz criterion	0.604570
Log likelihood	-653.8518	Hannan-Quinn criter.	0.588661
Restr. log likelihood	-1019.532	Avg. log likelihood	-0.285400
LR statistic (9 df)	731.3595	McFadden R-squared	0.358674
Probability(LR stat)	0.000000		
Obs with Dep=0	374	Total obs	2291
Obs with Dep=1	1917		

Lampiran 3 : Nilai *Odds Ratio*

Variable	Coefficient	Odds Ratio	Pengaruh
C	4.703958		
INCOME	-0.028898	0.971516	-0.028480
KREDIT	0.119240	1.126640	0.126640
TARIF	0.331148	1.392566	0.392566
PTKP	-0.120468	0.886505	-0.113495
NON_PPN	0.777464	2.175947	1.175947
NON_PPH21	0.631052	1.879587	0.879587
KLU_DAG	-1.112452	0.328752	-0.671248
KLU_JASA	-0.533161	0.586747	-0.413253
DMERITAL	0.340483	1.405626	0.405626
Obs with Dep=0	374	Total obs	2291
Obs with Dep=1	1917		

Lampiran 4 : Andrews and Hosmer-Lemeshow Goodness-of-Fit Tests

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
Date: 05/15/09 Time: 10:16
Sample: 1 2291
Included observations: 2291
Andrews and Hosmer-Lemeshow Goodness-of-Fit Tests
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total	H-L
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect	Obs	Value
1	1.E-06	0.5700	174	180.569	55	48.4313	229	1.12985
2	0.5772	0.7952	77	67.3150	152	161.685	229	1.97359
3	0.7953	0.8645	45	38.2063	184	190.794	229	1.44994
4	0.8650	0.9001	32	26.4523	197	202.548	229	1.31544
5	0.9004	0.9239	17	20.1011	212	208.899	229	0.52446
6	0.9239	0.9438	12	14.9804	217	214.020	229	0.63448
7	0.9438	0.9599	9	10.9440	220	218.056	229	0.36264
8	0.9599	0.9732	6	7.65535	223	221.345	229	0.37032
9	0.9733	0.9821	1	5.05647	228	223.944	229	3.32772
10	0.9821	0.9999	1	2.72046	229	227.280	230	1.10107
		Total	374	374.000	1917	1917.00	2291	12.1895
H-L Statistic:			12.1895			Prob. Chi-Sq(8)		0.1429
Andrews Statistic:			37.5371			Prob. Chi-Sq(10)		0.0000

Lampiran 5 : Uji *Prediction Evaluation*

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
Date: 05/15/09 Time: 10:16
Sample: 1 2291
Included observations: 2291
Prediction Evaluation (success cutoff C = 0.5)

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)<=C	161	47	208	0	0	0
P(Dep=1)>C	213	1870	2083	374	1917	2291
Total	374	1917	2291	374	1917	2291
Correct	161	1870	2031	0	1917	1917
% Correct	43.05	97.55	88.65	0.00	100.00	83.68
% Incorrect	56.95	2.45	11.35	100.00	0.00	16.32
Total Gain*	43.05	-2.45	4.98			
Percent Gain**	43.05	NA	30.48			

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	180.55	193.45	374.00	61.05	312.95	374.00
E(# of Dep=1)	193.45	1723.55	1917.00	312.95	1604.05	1917.00
Total	374.00	1917.00	2291.00	374.00	1917.00	2291.00
Correct	180.55	1723.55	1904.10	61.05	1604.05	1665.11
% Correct	48.28	89.91	83.11	16.32	83.68	72.68
% Incorrect	51.72	10.09	16.89	83.68	16.32	27.32
Total Gain*	31.95	6.23	10.43			
Percent Gain**	38.18	38.18	38.18			

*Change in "% Correct" from default (constant probability) specification
**Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

Lampiran 6 : *Descriptive Statistics for Explanatory Variables*

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
Date: 05/15/09 Time: 10:16
Sample: 1 2291
Included observations: 2291
Descriptive statistics for explanatory variables

Variable	Mean Dep=0	Mean Dep=1	Mean All
C	1.000000	1.000000	1.000000
INCOME	244.3013	125.8547	145.1908
KREDIT	2.131872	1.561304	1.654448
TARIF	8.582888	7.303078	7.512003
PTKP	15.69947	15.35524	15.41144
NON_PPN	0.922460	0.983829	0.973811
NON_PPH21	0.810160	0.924361	0.905718
KLU_DAG	0.593583	0.477308	0.496290
KLU_JASA	0.272727	0.463224	0.432126
DMERITAL	0.927807	0.920709	0.921868

Variable	Standard Deviation Dep=0	Standard Deviation Dep=1	Standard Deviation All
C	0.000000	0.000000	0.000000
INCOME	124.0935	68.86244	91.61372
KREDIT	3.668476	4.437285	4.325546
TARIF	4.815338	4.099933	4.250272
PTKP	2.029052	1.777363	1.824795
NON_PPN	0.267805	0.126166	0.159733
NON_PPH21	0.392699	0.264489	0.292284
KLU_DAG	0.491822	0.499615	0.500095
KLU_JASA	0.445958	0.498776	0.495480
DMERITAL	0.259153	0.270262	0.268438
Observations	374	1917	2291

Lampiran 7 : Statistik Deskriptif

	INCOME	KREDIT	TARIF	PTKP	NON_PPN	NON_PPH21	KLU_DAG	KLU_JASA	DMERITAL
Mean	145.1908	1.654448	7.512003	15.41144	0.973811	0.905718	0.496290	0.432126	0.921868
Median	122.2300	0.750000	5.000000	15.60000	1.000000	1.000000	0.000000	0.000000	1.000000
Maximum	599.3900	75.60000	35.00000	28.80000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000
Minimum	41.00000	0.000000	5.000000	12.00000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	91.61372	4.325546	4.250272	1.824795	0.159733	0.292284	0.500095	0.495480	0.268438
Skewness	2.175797	9.384386	2.750787	1.189844	-5.933821	-2.776793	0.014841	0.274034	-3.143825
Kurtosis	8.655928	114.3710	13.99873	12.66801	36.21023	8.710578	1.000220	1.075095	10.88364
Jarque-Bera	4861.301	1217644	14437.06	9463.104	118727.300	6057.1190	381.8333	382.3716	9706.802
Probability	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000
Sum	332632.2	3790.340	17210.000	35307.60	2231.000	2075.000	1137.000	990.0000	2112.0000
Sum Sq. Dev.	19220137	42846.69	41368.420	7625.420	58.42863	195.6351	572.7185	562.1955	165.0144
Observations	2291	2291	2291	2291	2291	2291	2291	2291	2291

CORRELATION MATRIX

	INCOME	KREDIT	TARIF	PTKP	NON_PPN	NON_PPH21	KLU_DAG	KLU_JASA	DMERITAL
INCOME	1.00000	0.56501	0.70943	0.09841	-0.23203	-0.17764	0.06159	-0.15149	0.00777
KREDIT	0.56501	1.00000	0.77916	0.10005	-0.12611	-0.07058	-0.03834	0.04543	-0.02009
TARIF	0.70943	0.77916	1.00000	0.08069	-0.15712	-0.10454	0.01312	-0.01698	-0.02310
PTKP	0.09841	0.10005	0.08069	1.00000	0.01002	-0.00191	0.12499	-0.10921	0.54437
NON_PPN	-0.23203	-0.12611	-0.15712	0.01002	1.00000	0.25575	0.00425	0.08788	-0.00701
NON_PPH21	-0.17764	-0.07058	-0.10454	-0.00191	0.25575	1.00000	0.00956	0.03419	0.02295
KLU_DAG	0.06159	-0.03834	0.01312	0.12499	0.00425	0.00956	1.00000	-0.86588	0.03199
KLU_JASA	-0.15149	0.04543	-0.01698	-0.10921	0.08788	0.03419	-0.86588	1.00000	-0.03825
DMERITAL	0.00777	-0.02009	-0.02310	0.54437	-0.00701	0.02295	0.03199	-0.03825	1.00000

Lampiran 8 : *Frequencies for Dependent Variable*

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)
Date: 05/15/09 Time: 10:16
Sample: 1 2291
Included observations: 2291
Frequencies for dependent variable

Value	Count	Percent	Cumulative Count	Cumulative Percent
0	374	16.32	374	16.32
1	1917	83.68	2291	100.00

Descriptive Statistics for Y
Categorized by values of Y
Date: 05/15/09 Time: 18:30
Sample: 1 2291
Included observations: 2291

Y	Mean	Std. Dev.	Obs.
0	0.000000	0.000000	374
1	1.000000	0.000000	1917
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of INCOME

INCOME	Mean	Std. Dev.	Obs.
[0, 200)	0.903495	0.295360	1917
[200, 400)	0.541806	0.499084	299
[400, 600)	0.306667	0.464215	75
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of KREDIT

KREDIT	Mean	Std. Dev.	Obs.
[0, 20)	0.836492	0.369910	2269
[20, 40)	0.833333	0.389249	12
[40, 60)	0.875000	0.353553	8
[60, 80)	1.000000	0.000000	2
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of TARIF

TARIF	Mean	Std. Dev.	Obs.
5	0.865887	0.340891	1454
10	0.817054	0.386922	645
15	0.661972	0.474713	142
25	0.692308	0.467572	39
35	0.909091	0.301511	11
All	0.836753	0.369672	2291

(lanjutan)

Categorized by values of PTKP

PTKP	Mean	Std. Dev.	Obs.
12.00000	0.849162	0.358895	179
13.20000	0.852941	0.354817	272
14.40000	0.888554	0.315158	332
15.60000	0.859083	0.348231	589
16.80000	0.798450	0.401380	903
25.20000	0.666667	0.577350	3
26.40000	0.600000	0.547723	5
27.60000	0.857143	0.377964	7
28.80000	0.000000	NA	1
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of NON_PPN

NON_PPN	Mean	Std. Dev.	Obs.
0	0.516667	0.503939	60
1	0.845361	0.361641	2231
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of NON_PPH21

NON_PPH21	Mean	Std. Dev.	Obs.
0	0.671296	0.470833	216
1	0.853976	0.353215	2075
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of KLU_DAG

KLU_DAG	Mean	Std. Dev.	Obs.
0	0.868284	0.338328	1154
1	0.804749	0.396568	1137
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of KLU_JASA

KLU_JASA	Mean	Std. Dev.	Obs.
0	0.790930	0.406801	1301
1	0.896970	0.304152	990
All	0.836753	0.369672	2291

Categorized by values of DMERITAL

DMERITAL	Mean	Std. Dev.	Obs.
0	0.849162	0.358895	179
1	0.835701	0.370635	2112
All	0.836753	0.369672	2291

Lampiran 9 : Data Observasi

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DAHARTAL
1	WP 1	1	96.00	0.37	16.80	5	1	1	1	0	1
2	WP 2	1	213.60	3.22	15.60	10	0	1	1	0	1
3	WP 3	0	462.80	4.09	14.40	15	1	1	0	0	1
4	WP 4	1	107.31	0.12	13.20	10	1	1	0	1	1
5	WP 5	1	149.50	1.52	14.40	10	1	1	1	0	1
6	WP 6	1	-43.50	0.09	13.20	5	1	1	0	1	1
7	WP 7	1	169.67	2.24	15.60	10	1	1	1	0	1
8	WP 8	0	488.59	5.46	16.80	15	0	0	1	0	1
9	WP 9	1	157.63	2.15	13.20	10	1	1	0	1	1
10	WP 10	1	179.00	2.61	14.40	10	1	1	0	1	1
11	WP 11	1	505.48	20.04	15.60	25	1	1	1	0	1
12	WP 12	1	260.25	0.78	15.60	5	0	0	0	0	1
13	WP 13	0	118.31	0.76	16.80	5	1	1	1	0	1
14	WP 14	1	320.51	6.53	12.00	15	1	1	1	0	0
15	WP 15	1	572.73	55.46	13.20	35	1	1	1	0	1
16	WP 16	1	183.03	2.72	16.80	10	1	1	1	0	1
17	WP 17	1	204.71	2.33	15.60	10	1	1	1	0	1
18	WP 18	1	91.80	0.56	15.60	5	1	1	1	0	1
19	WP 19	0	123.33	1.07	12.00	5	1	0	0	0	0
20	WP 20	0	416.00	6.89	16.80	15	1	1	1	0	1
21	WP 21	0	494.14	3.28	15.60	10	1	0	1	0	1
22	WP 22	1	152.97	1.98	16.80	10	1	1	1	0	1
23	WP 23	1	184.68	1.53	16.80	10	0	1	0	0	1
24	WP 24	0	478.50	6.26	26.40	15	1	1	0	0	1
25	WP 25	1	93.60	0.72	13.20	5	1	1	1	0	1
26	WP 26	1	137.68	1.35	14.40	10	1	1	0	1	1
27	WP 27	1	141.41	0.85	13.20	5	1	1	1	0	1
28	WP 28	1	142.97	2.69	15.60	10	1	1	1	0	1
29	WP 29	1	79.80	0.42	13.20	5	1	1	0	1	1
30	WP 30	1	132.75	0.75	13.20	10	1	1	1	0	1
31	WP 31	1	71.78	0.68	13.20	5	1	1	0	1	1
32	WP 32	1	51.90	0.12	13.20	5	1	1	1	0	1
33	WP 33	1	216.67	3.05	16.80	10	1	1	1	0	1
34	WP 34	1	129.20	1.06	16.80	5	1	0	1	0	1
35	WP 35	1	187.03	3.04	16.80	10	1	1	1	0	1
36	WP 36	1	75.36	0.16	15.60	5	1	0	0	1	1
37	WP 37	1	63.50	0.18	12.00	5	1	1	0	1	0
38	WP 38	1	120.90	1.79	14.40	10	1	1	1	0	1
39	WP 39	1	83.95	0.08	14.40	5	0	1	1	0	1
40	WP 40	1	249.10	14.00	16.80	25	1	0	0	1	1
41	WP 41	0	195.80	2.66	16.80	10	1	1	1	0	1
42	WP 42	0	287.84	3.12	12.00	10	0	1	0	0	0
43	WP 43	1	88.39	0.46	16.80	5	1	1	1	0	1
44	WP 44	1	72.00	0.25	14.40	5	1	1	1	0	1
45	WP 45	1	155.67	2.02	13.20	10	1	1	1	0	1
46	WP 46	1	124.80	0.66	16.80	5	1	1	1	0	1
47	WP 47	1	68.50	0.44	13.20	5	1	1	0	1	1
48	WP 48	1	116.00	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
49	WP 49	0	188.70	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
50	WP 50	1	70.96	0.35	15.60	5	0	0	1	0	1
51	WP 51	1	100.00	0.00	15.60	5	1	1	0	1	1
52	WP 52	1	141.20	1.49	14.40	10	1	1	1	0	1
53	WP 53	1	66.52	0.20	15.60	5	1	1	0	1	1
54	WP 54	1	188.72	1.84	14.40	10	1	1	1	0	1
55	WP 55	1	148.80	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
56	WP 56	1	210.00	0.70	16.80	5	1	1	0	0	1
57	WP 57	0	346.59	1.92	13.20	10	1	0	0	1	1
58	WP 58	0	459.60	4.25	15.60	15	0	0	0	0	1
59	WP 59	1	63.16	0.41	15.60	5	1	1	0	1	1
60	WP 60	1	225.00	9.14	15.60	15	1	1	0	1	1
61	WP 61	1	100.37	0.96	13.20	5	1	1	0	1	1
62	WP 62	1	47.30	0.25	13.20	5	1	1	1	0	1
63	WP 63	1	184.98	0.54	16.80	5	1	1	0	0	1
64	WP 64	1	47.65	0.24	13.20	5	1	1	0	1	1
65	WP 65	1	139.07	1.33	16.80	10	1	1	1	0	1
66	WP 66	1	101.59	1.22	15.60	10	1	1	0	1	1
67	WP 67	1	186.02	4.71	15.60	15	1	1	0	1	1
68	WP 68	0	179.68	2.64	13.20	10	1	1	1	0	1
69	WP 69	1	145.68	1.42	13.20	10	1	1	0	1	1
70	WP 70	1	87.00	0.19	13.20	5	1	1	0	1	1
71	WP 71	1	58.97	0.30	14.40	5	1	1	0	1	1
72	WP 72	1	381.29	10.77	16.80	15	1	0	1	0	1
73	WP 73	1	96.00	0.63	16.80	5	1	1	1	0	1
74	WP 74	1	86.00	0.69	15.60	5	1	1	0	1	1
75	WP 75	1	120.05	1.00	14.40	5	1	1	1	0	1
76	WP 76	1	70.40	0.42	16.80	5	1	1	0	1	1
77	WP 77	0	192.90	0.88	15.60	5	1	1	1	0	1
78	WP 78	1	135.53	2.46	14.40	10	1	1	0	0	1
79	WP 79	0	261.27	8.67	13.20	15	0	0	0	1	1
80	WP 80	1	68.00	0.16	16.80	5	1	1	1	0	1
81	WP 81	1	130.50	2.35	12.00	10	1	1	0	1	0
82	WP 82	1	194.00	3.00	16.80	10	1	1	1	0	1
83	WP 83	1	152.80	1.75	16.80	10	1	1	1	0	1
84	WP 84	0	268.43	1.64	16.80	10	1	1	1	0	1
85	WP 85	1	84.50	0.71	13.20	5	1	1	0	1	1
86	WP 86	1	240.00	0.69	14.40	5	1	1	0	1	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPBM	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
87	WP 87	0	286.37	0.55	16.80	5	1	0	1	0	1
88	WP 88	1	114.15	0.34	15.60	5	1	1	0	1	1
89	WP 89	1	128.75	2.03	16.80	10	1	0	1	0	1
90	WP 90	1	249.15	2.17	14.40	10	1	0	0	1	1
91	WP 91	1	93.50	0.92	13.20	5	1	1	0	1	1
92	WP 92	1	61.92	0.30	14.40	5	1	1	0	1	1
93	WP 93	1	100.21	0.98	14.40	10	1	1	1	0	1
94	WP 94	0	322.09	3.93	13.20	15	0	1	0	0	1
95	WP 95	1	94.87	1.11	14.40	5	1	1	0	1	1
96	WP 96	1	72.50	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
97	WP 97	1	140.75	2.04	14.40	10	1	1	0	1	1
98	WP 98	1	55.25	0.25	16.80	5	1	0	0	1	1
99	WP 99	1	141.34	1.61	13.20	10	1	1	1	0	1
100	WP 100	1	71.23	0.44	12.00	5	1	1	1	0	0
101	WP 101	0	460.85	5.94	13.20	15	0	0	0	0	1
102	WP 102	0	125.90	0.82	12.00	5	1	1	1	0	0
103	WP 103	1	95.36	0.51	16.80	5	1	1	1	0	1
104	WP 104	1	102.40	0.66	16.80	5	1	1	1	0	1
105	WP 105	1	89.95	0.63	16.80	5	1	1	1	0	1
106	WP 106	1	110.40	2.07	12.00	10	1	1	0	1	0
107	WP 107	1	479.52	0.87	13.20	25	1	0	0	1	1
108	WP 108	1	150.67	1.59	13.20	10	1	1	1	0	1
109	WP 109	1	166.34	1.99	16.80	10	1	1	1	0	1
110	WP 110	1	139.23	1.50	13.20	10	1	1	1	0	1
111	WP 111	1	72.60	0.35	16.80	5	1	0	1	0	1
112	WP 112	1	156.00	0.66	13.20	5	1	1	0	1	1
113	WP 113	1	88.50	0.66	13.20	5	1	1	0	1	1
114	WP 114	1	198.40	0.77	13.20	5	1	1	0	1	1
115	WP 115	1	112.00	0.95	13.20	5	1	1	1	0	1
116	WP 116	0	589.91	20.35	14.40	25	0	0	1	0	1
117	WP 117	1	306.92	3.44	14.40	10	1	1	0	1	1
118	WP 118	1	103.45	1.75	13.20	10	1	1	0	1	1
119	WP 119	1	235.23	4.17	16.80	15	1	1	1	0	1
120	WP 120	1	51.90	0.18	12.00	5	1	1	0	1	0
121	WP 121	1	326.75	7.37	13.20	15	1	1	1	0	1
122	WP 122	1	371.60	6.54	13.20	15	1	1	1	0	1
123	WP 123	1	150.00	3.09	13.20	10	1	1	0	1	1
124	WP 124	1	59.78	0.12	16.80	5	1	1	1	0	1
125	WP 125	1	404.10	12.79	16.80	25	1	1	1	0	1
126	WP 126	0	209.99	1.22	15.60	5	1	1	1	0	1
127	WP 127	1	62.50	0.26	15.60	5	1	1	0	1	1
128	WP 128	1	67.44	0.33	12.00	5	1	1	0	1	0
129	WP 129	1	193.52	2.34	12.00	10	1	1	1	0	0
130	WP 130	1	338.34	23.63	16.80	25	1	1	0	1	1
131	WP 131	0	250.55	4.91	16.80	15	1	0	0	1	1
132	WP 132	1	161.67	1.92	14.40	10	1	1	1	0	1
133	WP 133	1	60.00	0.04	13.20	5	1	1	0	1	1
134	WP 134	1	127.36	1.04	15.60	5	1	1	1	0	1
135	WP 135	1	109.70	0.86	13.20	5	1	1	1	0	1
136	WP 136	0	309.83	1.95	14.40	10	1	1	1	0	1
137	WP 137	1	72.00	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
138	WP 138	1	427.80	13.91	16.80	25	1	1	1	0	1
139	WP 139	1	47.00	0.18	13.20	5	1	1	0	1	1
140	WP 140	1	102.00	0.63	16.80	5	1	1	1	0	1
141	WP 141	1	57.92	0.42	13.20	5	1	1	0	1	1
142	WP 142	1	366.36	25.65	15.60	25	1	1	0	1	1
143	WP 143	1	234.87	4.83	16.80	15	1	1	1	0	1
144	WP 144	1	66.00	0.51	15.60	5	1	1	0	1	1
145	WP 145	1	106.25	1.61	13.20	10	1	0	1	0	1
146	WP 146	1	135.50	1.33	13.20	10	1	1	0	1	1
147	WP 147	1	171.45	0.86	15.60	5	1	1	0	1	1
148	WP 148	1	107.98	0.84	14.40	5	1	1	1	0	1
149	WP 149	1	126.34	0.96	13.20	5	1	1	1	0	1
150	WP 150	1	291.29	8.43	25.20	15	1	0	0	1	1
151	WP 151	0	216.46	0.07	15.60	5	1	1	0	0	1
152	WP 152	1	91.24	1.23	13.20	10	1	1	0	1	1
153	WP 153	1	426.19	26.81	27.60	25	1	1	0	1	1
154	WP 154	1	372.21	26.83	16.80	25	1	1	0	1	1
155	WP 155	1	74.10	0.23	14.40	5	1	1	0	1	1
156	WP 156	1	374.17	25.41	16.80	25	1	1	0	1	1
157	WP 157	1	538.06	46.50	15.60	35	1	1	0	1	1
158	WP 158	1	118.25	1.73	15.60	10	1	0	0	1	1
159	WP 159	1	137.85	0.59	16.80	10	1	1	0	1	1
160	WP 160	1	90.00	0.41	16.80	5	1	1	1	0	1
161	WP 161	1	68.00	0.00	15.60	5	1	1	0	1	1
162	WP 162	1	80.96	0.80	15.60	5	1	1	1	0	1
163	WP 163	1	104.21	1.10	16.80	5	1	1	0	1	1
164	WP 164	1	144.00	1.44	15.60	10	1	1	1	0	1
165	WP 165	1	132.39	1.98	16.80	10	1	1	0	1	1
166	WP 166	1	118.00	1.05	16.80	5	1	1	1	0	1
167	WP 167	0	190.00	0.36	13.20	5	1	1	0	1	1
168	WP 168	1	121.89	2.69	13.20	10	1	1	0	1	1
169	WP 169	0	400.78	3.30	16.80	15	1	1	0	1	1
170	WP 170	0	203.74	4.59	13.20	15	1	0	0	1	1
171	WP 171	0	163.51	2.69	13.20	10	1	1	0	1	1
172	WP 172	1	114.50	1.73	13.20	10	1	1	0	1	1
173	WP 173	1	193.67	2.65	16.80	10	1	1	1	0	1
174	WP 174	1	546.30	52.27	16.80	35	1	1	0	1	1
175	WP 175	0	103.00	0.68	16.80	5	1	1	1	0	1

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PTN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMODAL
176	WP 176	1	86.15	0.85	13.20	10	1	1	0	1	1
177	WP 177	1	305.06	7.42	16.80	15	1	1	1	0	1
178	WP 178	1	124.06	1.91	14.40	10	1	1	0	1	1
179	WP 179	1	181.04	1.34	16.80	10	1	1	1	0	1
180	WP 180	1	215.00	2.56	13.20	10	1	1	1	0	1
181	WP 181	0	130.52	0.02	13.20	5	1	1	0	1	1
182	WP 182	1	160.47	2.11	13.20	10	1	1	1	0	1
183	WP 183	1	116.40	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
184	WP 184	1	99.75	0.46	15.60	5	1	0	0	1	1
185	WP 185	1	125.00	2.36	13.20	10	1	0	1	0	1
186	WP 186	1	146.80	1.22	16.80	10	1	1	0	1	1
187	WP 187	1	115.55	0.72	14.40	5	1	1	1	0	1
188	WP 188	1	115.15	0.52	14.40	5	1	1	1	0	1
189	WP 189	1	143.90	1.50	15.60	10	1	1	0	1	1
190	WP 190	0	493.96	4.27	15.60	15	0	1	0	0	1
191	WP 191	0	221.25	2.88	14.40	10	1	1	0	1	1
192	WP 192	1	75.60	0.14	12.00	5	1	1	1	0	0
193	WP 193	1	166.64	0,60	13.20	5	1	1	0	0	1
194	WP 194	1	62,00	0.42	13.20	5	1	1	0	1	1
195	WP 195	1	132.48	2.58	15.60	10	0	1	1	0	1
196	WP 196	1	214.00	3.83	13.20	15	1	1	1	0	1
197	WP 197	1	182.15	4.46	15.60	15	1	1	0	1	1
198	WP 198	1	80.00	0.35	16.80	5	1	1	1	0	1
199	WP 199	1	217.60	3.40	16.80	10	1	1	1	0	1
200	WP 200	1	134.00	1.19	16.80	5	1	1	1	0	1
201	WP 201	1	62.11	0.30	13.20	5	1	1	1	0	1
202	WP 202	1	184.40	1.66	14.40	10	1	1	0	1	1
203	WP 203	1	139.60	1.68	12.00	10	1	1	1	0	0
204	WP 204	1	52.00	0.25	14.40	5	1	1	0	1	1
205	WP 205	1	121.00	1.70	12.00	10	1	1	0	1	0
206	WP 206	1	106.50	1.52	13.20	10	1	1	0	1	1
207	WP 207	1	90.57	0.78	15.60	5	1	1	0	1	1
208	WP 208	1	80.00	0,50	13.20	5	1	1	1	0	1
209	WP 209	0	152.99	0.89	15.60	5	0	0	0	0	1
210	WP 210	0	156.00	0,40	14.40	5	1	1	1	0	1
211	WP 211	1	316,65	8,36	13.20	15	1	1	1	0	1
212	WP 212	1	50.90	0.13	16.80	5	1	1	0	1	1
213	WP 213	1	169.40	1,86	16.80	10	1	1	1	0	1
214	WP 214	1	91.80	0.87	15.60	5	1	1	0	1	1
215	WP 215	1	174.23	2,75	12.00	10	1	1	1	0	0
216	WP 216	1	86.40	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
217	WP 217	1	153.67	1.77	13.20	10	1	1	1	0	1
218	WP 218	1	163.60	1,70	15.60	10	1	0	0	1	1
219	WP 219	2	177.50	3,50	16.80	15	1	1	0	1	1
220	WP 220	1	119.00	0.40	12.00	5	1	1	0	1	0
221	WP 221	0	295.43	5.35	16.80	15	1	1	1	0	1
222	WP 222	1	327.50	8.54	15.60	15	1	1	1	0	1
223	WP 223	1	192.60	2.86	16.80	10	1	1	1	0	1
224	WP 224	1	200.28	0,75	13.20	5	1	1	0	0	1
225	WP 225	1	152.07	2.68	14.40	10	0	0	0	0	1
226	WP 226	1	113.28	0.63	15.60	5	1	1	1	0	1
227	WP 227	1	151.70	1.91	13.20	10	1	1	1	0	1
228	WP 228	0	118.16	0.36	16.80	5	1	1	0	1	1
229	WP 229	1	221.98	4.20	13.20	15	1	1	1	0	1
230	WP 230	1	127.28	0.46	15.60	5	1	1	0	0	1
231	WP 231	1	156.24	1.63	16.80	10	1	1	1	0	1
232	WP 232	1	166.50	0,33	16.80	5	1	1	0	0	1
233	WP 233	1	142.75	1.31	16.80	10	1	1	1	0	1
234	WP 234	1	175.73	5.19	13.20	15	1	1	0	1	1
235	WP 235	1	115.84	0.87	14.40	5	1	1	1	0	1
236	WP 236	1	122.95	1.12	14.40	5	1	0	0	1	1
237	WP 237	1	95.62	1.08	15.60	5	0	1	0	1	1
238	WP 238	1	140.15	2.90	13.20	10	1	1	0	1	1
239	WP 239	1	196.40	2.21	14.40	10	1	1	1	0	1
240	WP 240	1	107.33	0,85	15.60	5	1	1	0	1	1
241	WP 241	1	420,00	4.15	12.00	25	0	0	1	0	0
242	WP 242	1	165,90	1.68	15.60	10	1	1	1	0	1
243	WP 243	1	140.00	1.02	16.80	10	1	1	1	0	1
244	WP 244	1	91.20	0.42	13.20	5	1	1	0	1	1
245	WP 245	1	98,30	0.00	13.20	5	1	1	0	1	1
246	WP 246	1	104,00	0,75	13.20	5	1	1	1	0	1
247	WP 247	1	259.19	1.10	13.20	15	1	1	0	1	1
248	WP 248	0	310.17	1.84	14.40	10	1	1	0	0	1
249	WP 249	0	143.12	0.69	14.40	5	1	0	1	0	1
250	WP 250	1	201.80	0.84	16.80	5	1	1	0	1	1
251	WP 251	1	66,40	0,14	16.80	5	1	1	1	0	1
252	WP 252	1	69.12	0,34	13.20	5	1	1	0	1	1
253	WP 253	1	128.00	2.26	15.60	10	1	1	1	0	1
254	WP 254	1	129.00	1.16	13.20	10	1	1	0	0	1
255	WP 255	1	143.30	2.87	13.20	10	1	1	0	1	1
256	WP 256	1	119.23	1.59	16.80	10	1	1	0	1	1
257	WP 257	1	101.40	0,66	16.80	5	1	1	1	0	1
258	WP 258	1	282.97	6.15	16.80	15	1	1	1	0	1
259	WP 259	0	518.89	16.90	13.20	25	1	0	0	1	1
260	WP 260	1	136.40	2,40	16.80	10	1	1	1	0	1
261	WP 261	0	150,60	0,54	16.80	5	1	1	1	0	1
262	WP 262	1	126.17	9,25	16.80	5	1	1	0	0	1
263	WP 263	1	126.34	0.98	16.80	5	1	1	1	0	1
264	WP 264	0	484.42	1.76	15.60	10	0	1	0	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
265	WP 265	1	89.02	1.99	13.20	10	1	1	0	1	1
266	WP 266	0	296.66	3.04	14.40	15	0	1	0	0	1
267	WP 267	1	175.67	2.05	16.80	10	1	1	1	0	1
268	WP 268	1	148.75	2.94	15.60	10	1	1	1	0	1
269	WP 269	1	89.00	0.47	16.80	5	1	1	0	1	1
270	WP 270	1	142.76	0.30	15.60	5	1	1	0	1	1
271	WP 271	1	81.05	0.75	15.60	5	1	1	0	1	1
272	WP 272	1	142.46	2.13	27.60	10	1	1	0	1	1
273	WP 273	1	65.85	0.46	14.40	5	1	1	1	0	1
274	WP 274	1	119.26	1.56	16.80	10	1	1	0	0	1
275	WP 275	0	413.31	1.49	16.80	10	1	1	1	0	1
276	WP 276	0	199.95	2.18	16.80	10	1	1	1	0	1
277	WP 277	1	143.75	2.75	16.80	10	1	1	0	1	1
278	WP 278	1	363.68	3.99	14.40	15	0	1	1	0	1
279	WP 279	1	60.00	0.32	13.20	5	1	1	1	0	1
280	WP 280	0	217.40	0.74	13.20	5	1	1	0	0	1
281	WP 281	1	185.00	1.20	13.20	10	1	1	0	1	1
282	WP 282	1	104.00	0.48	16.80	5	1	1	1	0	1
283	WP 283	1	120.00	0.50	14.40	5	1	1	0	1	1
284	WP 284	0	344.08	0.68	14.40	5	0	1	1	0	1
285	WP 285	1	189.00	2.40	16.80	10	1	1	1	0	1
286	WP 286	1	138.20	0.71	13.20	5	1	1	1	0	1
287	WP 287	1	46.20	0.19	12.00	5	1	1	1	0	0
288	WP 288	1	111.60	2.26	14.40	10	1	1	0	1	1
289	WP 289	1	66.90	0.51	14.40	5	1	1	0	1	1
290	WP 290	1	325.68	1.20	13.20	5	1	1	1	0	1
291	WP 291	1	114.50	0.97	14.40	5	1	1	1	0	1
292	WP 292	1	141.00	1.46	14.40	10	1	1	0	0	1
293	WP 293	1	141.54	0.61	14.40	5	1	1	0	1	1
294	WP 294	1	394.83	11.53	16.80	25	0	0	1	0	1
295	WP 295	1	168.00	0.90	13.20	5	1	1	1	0	1
296	WP 296	1	136.20	1.13	15.60	10	1	1	1	0	1
297	WP 297	1	48.85	0.11	13.20	5	1	1	0	1	1
298	WP 298	1	84.50	1.36	15.60	10	1	1	0	1	1
299	WP 299	1	157.11	1.99	14.40	10	1	1	1	0	1
300	WP 300	1	118.78	1.11	13.20	5	1	1	1	0	1
301	WP 301	0	220.20	1.68	14.40	10	1	1	0	0	1
302	WP 302	1	80.10	0.17	26.40	5	1	1	0	1	1
303	WP 303	1	305.00	3.58	12.00	10	1	1	1	0	0
304	WP 304	1	121.49	0.91	16.80	5	1	1	1	0	1
305	WP 305	1	103.50	0.26	13.20	5	1	1	0	1	1
306	WP 306	1	142.00	2.03	13.20	10	1	1	0	1	1
307	WP 307	1	341.12	15.48	15.60	25	1	1	0	1	1
308	WP 308	1	129.60	0.71	16.80	5	1	1	1	0	1
309	WP 309	0	121.30	0.87	15.60	5	1	1	0	1	1
310	WP 310	1	234.00	1.47	16.80	10	1	1	0	1	1
311	WP 311	0	121.50	0.20	16.80	5	1	1	1	0	1
312	WP 312	1	234.55	6.38	16.80	15	1	1	1	0	1
313	WP 313	1	144.58	1.96	16.80	10	1	1	1	0	1
314	WP 314	1	187.89	0.94	13.20	5	1	1	0	0	1
315	WP 315	1	72.00	0.19	16.80	5	1	1	1	0	1
316	WP 316	1	45.75	0.20	13.20	5	1	1	0	1	1
317	WP 317	1	78.10	0.68	14.40	5	1	1	0	0	1
318	WP 318	1	112.83	0.42	16.80	5	1	1	1	0	1
319	WP 319	1	125.50	1.07	15.60	5	1	1	0	1	1
320	WP 320	0	215.53	3.66	16.80	15	1	1	1	0	1
321	WP 321	1	180.00	2.43	15.60	10	1	1	1	0	1
322	WP 322	1	107.05	1.01	15.60	5	1	1	1	0	1
323	WP 323	0	386.79	6.72	16.80	15	1	1	0	1	1
324	WP 324	0	167.10	0.52	13.20	5	1	1	0	1	1
325	WP 325	0	250.37	1.47	13.20	10	1	1	0	1	1
326	WP 326	1	75.10	0.39	14.40	5	1	1	0	1	1
327	WP 327	1	106.70	0.24	14.40	5	1	1	0	1	1
328	WP 328	1	166.20	1.35	14.40	10	1	1	0	1	1
329	WP 329	1	105.61	0.86	13.20	5	1	1	1	0	1
330	WP 330	0	152.01	1.24	16.80	5	1	1	1	0	1
331	WP 331	1	124.00	0.91	16.80	5	1	1	0	1	1
332	WP 332	1	138.00	0.60	13.20	5	1	0	0	0	1
333	WP 333	1	50.78	0.08	13.20	5	1	1	1	0	1
334	WP 334	0	375.00	4.30	13.20	15	1	1	0	0	1
335	WP 335	1	89.38	0.55	16.80	5	1	1	1	0	1
336	WP 336	0	127.48	0.72	16.80	5	1	1	0	1	1
337	WP 337	1	108.20	0.60	16.80	5	1	1	0	1	1
338	WP 338	1	98.20	0.62	16.80	5	1	1	1	0	1
339	WP 339	1	93.55	0.62	15.60	5	1	1	1	0	1
340	WP 340	1	78.42	0.31	15.60	5	1	1	0	1	1
341	WP 341	1	95.00	2.75	12.00	10	1	1	0	1	0
342	WP 342	1	133.94	1.17	16.80	5	1	1	1	0	1
343	WP 343	0	215.89	4.18	16.80	15	1	1	0	0	1
344	WP 344	1	179.00	2.52	15.60	10	1	1	1	0	1
345	WP 345	1	228.67	4.90	16.80	15	1	1	1	0	1
346	WP 346	1	160.80	1.93	16.80	10	1	1	1	0	1
347	WP 347	0	230.65	0.69	15.60	5	1	1	1	0	1
348	WP 348	1	145.75	1.58	14.40	10	0	0	0	1	1
349	WP 349	0	351.15	2.47	15.60	10	0	0	1	0	1
350	WP 350	1	134.40	1.02	13.20	5	1	1	1	0	1
351	WP 351	1	153.70	1.89	13.20	10	1	1	1	0	1
352	WP 352	1	55.50	0.39	12.00	5	1	1	0	1	0
353	WP 353	0	385.78	7.30	15.60	15	1	1	0	1	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
354	WP 354	1	89.48	1.03	13.20	5	1	1	0	1	1
355	WP 355	1	293.95	4.22	16.80	25	1	1	1	0	1
356	WP 356	1	245.00	3.16	13.20	5	1	1	0	1	1
357	WP 357	1	205.00	1.48	12.00	10	1	1	0	0	0
358	WP 358	1	103.20	1.19	16.80	5	1	1	0	1	1
359	WP 359	0	171.43	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
360	WP 360	1	65.01	0.10	13.20	5	1	1	0	1	1
361	WP 361	1	176.10	2.50	14.40	10	1	1	1	0	1
362	WP 362	1	308.03	2.36	14.40	10	1	1	0	0	1
363	WP 363	1	68.80	0.30	14.40	5	1	1	1	0	1
364	WP 364	1	219.97	5.66	16.80	15	1	1	0	1	1
365	WP 365	1	60.00	0.29	16.80	5	1	1	0	1	1
366	WP 366	1	71.50	0.18	16.80	5	1	1	1	0	1
367	WP 367	1	206.27	3.60	16.80	10	1	1	1	0	1
368	WP 368	0	264.00	0.93	16.80	5	1	1	0	0	1
369	WP 369	0	377.15	1.78	15.60	10	1	0	0	0	1
370	WP 370	1	151.67	1.84	13.20	10	1	1	0	1	1
371	WP 371	0	357.60	0.98	13.20	5	1	1	1	0	1
372	WP 372	0	120.50	0.45	14.40	5	1	1	1	0	1
373	WP 373	1	100.50	0.38	15.60	5	1	1	0	1	1
374	WP 374	1	145.80	0.57	16.80	5	1	1	0	1	1
375	WP 375	1	290.59	14.72	14.40	25	1	1	0	0	1
376	WP 376	1	391.04	7.94	12.00	15	0	1	0	1	0
377	WP 377	1	171.50	2.25	16.80	10	1	1	1	0	1
378	WP 378	1	100.00	0.75	14.40	5	1	1	1	0	1
379	WP 379	1	176.40	1.04	13.20	5	1	1	0	1	1
380	WP 380	1	64.80	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
381	WP 381	0	477.48	15.22	16.80	25	0	0	1	0	1
382	WP 382	1	76.20	0.83	16.80	5	1	1	0	1	1
383	WP 383	1	102.25	0.81	14.40	5	1	1	0	1	1
384	WP 384	1	103.00	0.78	14.40	5	1	1	1	0	1
385	WP 385	1	67.96	0.17	16.80	5	1	1	0	1	1
386	WP 386	1	183.06	0.48	15.60	5	1	1	0	0	1
387	WP 387	1	318.00	7.64	15.60	15	1	1	0	1	1
388	WP 388	1	106.99	1.08	16.80	5	1	1	1	0	1
389	WP 389	1	102.01	0.00	15.60	10	1	1	0	1	1
390	WP 390	1	107.20	0.70	16.80	5	1	1	1	0	1
391	WP 391	1	78.78	0.33	16.80	5	1	1	0	1	1
392	WP 392	1	114.12	0.58	16.80	5	1	1	1	0	1
393	WP 393	0	380.00	2.19	16.80	10	1	1	0	0	1
394	WP 394	1	104.40	0.58	15.60	5	1	1	0	0	1
395	WP 395	1	124.80	0.94	14.40	5	1	1	1	0	1
396	WP 396	1	57.52	0.18	13.20	5	1	1	1	0	1
397	WP 397	1	137.67	2.42	14.40	10	1	1	0	1	1
398	WP 398	1	55.66	0.72	15.60	5	1	1	0	0	1
399	WP 399	1	60.00	0.12	13.20	5	1	1	0	1	1
400	WP 400	0	410.00	2.98	13.20	10	1	1	0	0	1
401	WP 401	1	159.08	1.92	13.20	10	1	1	1	0	1
402	WP 402	0	288.38	1.91	15.60	10	1	0	0	1	1
403	WP 403	1	149.81	3.07	15.60	10	1	1	0	1	1
404	WP 404	0	230.24	0.76	16.80	5	1	1	0	0	1
405	WP 405	1	242.00	1.20	16.80	10	1	1	0	0	1
406	WP 406	1	54.00	0.33	14.40	5	1	1	0	1	1
407	WP 407	1	141.67	1.18	16.80	10	1	1	1	0	1
408	WP 408	1	126.00	1.20	13.20	5	1	1	0	1	1
409	WP 409	1	309.87	14.57	13.20	25	1	1	0	1	1
410	WP 410	1	126.60	0.48	13.20	5	1	1	0	1	1
411	WP 411	1	94.40	0.74	13.20	5	1	1	1	0	1
412	WP 412	1	79.60	0.81	13.20	5	1	1	0	1	1
413	WP 413	1	186.00	0.90	13.20	5	1	1	0	1	1
414	WP 414	1	144.79	1.53	15.60	10	1	1	1	0	1
415	WP 415	1	134.65	1.25	14.40	10	1	1	1	0	1
416	WP 416	1	109.43	1.47	14.40	10	1	1	0	1	1
417	WP 417	1	157.43	1.73	16.80	10	1	1	1	0	1
418	WP 418	1	68.40	0.67	13.20	5	1	1	0	1	1
419	WP 419	0	166.00	1.16	13.20	5	1	1	0	0	1
420	WP 420	1	120.53	0.00	14.40	10	1	1	0	0	1
421	WP 421	1	139.84	1.44	14.40	10	1	1	1	0	1
422	WP 422	1	103.52	1.29	13.20	10	1	1	0	1	1
423	WP 423	1	93.00	1.00	15.60	5	1	0	0	1	1
424	WP 424	1	130.00	1.47	15.60	10	1	1	0	1	1
425	WP 425	1	106.08	0.84	14.40	5	1	1	1	0	1
426	WP 426	1	109.37	0.18	14.40	5	1	1	0	1	1
427	WP 427	1	130.53	1.24	13.20	10	1	1	1	0	1
428	WP 428	1	92.60	0.91	16.80	5	1	1	0	1	1
429	WP 429	1	203.13	3.42	13.20	10	1	0	0	1	1
430	WP 430	1	73.80	0.79	13.20	5	1	1	1	0	1
431	WP 431	1	206.07	3.23	14.40	10	1	1	1	0	1
432	WP 432	1	150.26	1.67	16.80	10	1	1	1	0	1
433	WP 433	1	157.67	1.87	13.20	10	1	1	0	1	1
434	WP 434	1	86.40	0.24	15.60	5	1	1	0	0	1
435	WP 435	1	105.58	2.15	15.60	10	1	1	0	1	1
436	WP 436	1	41.00	0.05	12.00	5	1	1	0	1	0
437	WP 437	0	173.85	0.72	16.80	5	1	1	0	0	1
438	WP 438	1	224.00	0.75	16.80	5	1	1	0	1	1
439	WP 439	1	503.65	41.33	25.20	35	1	1	0	1	1
440	WP 440	1	96.50	0.90	15.60	5	1	1	0	1	1
441	WP 441	1	207.70	3.61	13.20	10	1	1	0	1	1
442	WP 442	1	80.90	0.16	15.60	5	1	1	0	1	1

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
443	WP 443	1	161.75	1.85	16.80	10	1	1	0	1	1
444	WP 444	1	142.56	0.83	16.80	5	1	1	1	0	1
445	WP 445	1	399.67	3.17	14.40	10	1	1	1	0	1
446	WP 446	1	96.50	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
447	WP 447	1	72.61	0.77	12.00	5	1	1	0	1	0
448	WP 448	1	518.13	65.69	26.40	35	0	0	0	1	1
449	WP 449	1	113.40	1.76	14.40	10	1	1	0	1	1
450	WP 450	1	154.30	1.00	15.60	5	1	1	0	1	1
451	WP 451	1	93.60	0.18	14.40	5	1	1	0	1	1
452	WP 452	1	52.20	0.19	16.80	5	1	1	0	1	1
453	WP 453	1	236.56	2.20	12.00	15	1	1	0	1	0
454	WP 454	1	87.40	0.63	13.20	5	1	1	1	0	1
455	WP 455	1	79.86	0.23	13.20	5	1	1	0	1	1
456	WP 456	0	183.86	1.98	16.80	10	1	1	1	0	1
457	WP 457	0	252.41	1.08	14.40	5	1	1	0	1	1
458	WP 458	1	325.67	6.12	15.60	15	1	1	0	1	1
459	WP 459	0	516.29	9.87	13.20	25	1	1	0	1	1
460	WP 460	0	136.66	1.80	12.00	10	1	1	1	0	0
461	WP 461	1	157.80	1.97	16.80	10	1	1	1	0	1
462	WP 462	1	159.67	1.75	14.40	10	1	1	1	0	1
463	WP 463	1	128.53	1.30	16.80	10	1	1	1	0	1
464	WP 464	1	244.70	3.60	15.60	15	1	1	0	1	1
465	WP 465	1	148.97	0.45	12.00	5	1	1	0	0	0
466	WP 466	1	67.20	0.29	16.80	5	1	1	1	0	1
467	WP 467	1	101.40	0.84	16.80	5	1	1	0	1	1
468	WP 468	1	94.00	0.68	14.40	5	1	1	0	1	1
469	WP 469	0	586.00	1.62	13.20	15	0	0	0	0	1
470	WP 470	1	208.90	3.27	14.40	10	1	1	1	0	1
471	WP 471	1	156.00	1.72	16.80	10	1	1	1	0	1
472	WP 472	1	137.82	1.21	16.80	10	1	1	1	0	1
473	WP 473	1	176.00	0.36	16.80	5	1	1	0	0	1
474	WP 474	1	60.90	0.33	16.80	5	1	0	0	1	1
475	WP 475	1	196.50	1.06	16.80	5	1	1	0	0	1
476	WP 476	1	91.20	0.01	16.80	5	1	1	0	1	1
477	WP 477	1	212.96	3.14	16.80	10	1	1	1	0	1
478	WP 478	1	112.90	0.90	13.20	10	1	1	0	1	1
479	WP 479	1	240.00	0.81	14.40	5	1	1	0	0	1
480	WP 480	0	132.41	0.19	12.00	5	1	1	0	1	0
481	WP 481	0	199.72	2.02	14.40	10	1	1	0	0	1
482	WP 482	1	74.00	0.31	16.80	5	1	1	1	0	1
483	WP 483	1	106.22	0.75	15.60	5	1	1	1	0	1
484	WP 484	1	409.11	46.40	12.00	35	1	1	0	1	0
485	WP 485	1	66.60	0.39	16.80	5	1	1	0	1	1
486	WP 486	0	378.64	13.24	13.20	25	1	1	1	0	1
487	WP 487	1	327.00	6.79	16.80	15	1	1	0	1	1
488	WP 488	1	218.60	2.66	16.80	10	1	1	1	0	1
489	WP 489	1	92.57	0.71	16.80	5	1	1	1	0	1
490	WP 490	1	188.45	0.50	13.20	5	1	1	0	0	1
491	WP 491	1	79.20	0.47	13.20	5	1	1	0	1	1
492	WP 492	1	129.97	1.09	14.40	5	1	1	0	0	1
493	WP 493	1	85.75	0.63	14.40	5	1	1	1	0	1
494	WP 494	1	82.29	0.30	16.80	5	1	1	0	1	1
495	WP 495	1	51.30	0.21	15.60	5	1	1	0	0	1
496	WP 496	0	184.80	0.08	16.80	5	1	1	1	0	1
497	WP 497	1	186.50	0.00	16.80	5	1	1	0	0	1
498	WP 498	1	204.73	6.46	13.20	15	1	1	0	1	1
499	WP 499	1	206.40	3.46	14.40	10	1	1	0	1	1
500	WP 500	1	273.57	4.90	14.40	15	1	1	0	1	1
501	WP 501	1	151.67	1.73	15.60	10	1	1	1	0	1
502	WP 502	1	198.86	1.00	13.20	5	1	1	0	0	1
503	WP 503	1	135.45	1.10	14.40	5	1	1	0	1	1
504	WP 504	0	102.40	0.72	16.80	5	1	1	1	0	1
505	WP 505	1	48.90	0.02	15.60	5	1	1	0	1	1
506	WP 506	1	94.00	1.03	16.80	5	1	1	1	0	1
507	WP 507	0	136.55	0.42	12.00	5	1	1	0	1	0
508	WP 508	1	69.60	0.24	15.60	5	1	1	1	0	1
509	WP 509	1	71.50	0.27	13.20	5	1	1	1	0	1
510	WP 510	1	65.95	0.50	16.80	5	1	1	0	1	1
511	WP 511	1	131.19	0.89	14.40	5	1	1	0	1	1
512	WP 512	0	172.80	0.00	16.80	5	1	0	1	0	1
513	WP 513	0	399.12	1.74	15.60	10	1	1	1	0	1
514	WP 514	1	162.67	0.00	16.80	10	1	1	0	1	1
515	WP 515	1	50.10	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
516	WP 516	0	160.02	0.34	15.60	5	1	1	1	0	1
517	WP 517	0	268.61	4.47	16.80	15	1	0	1	0	1
518	WP 518	1	75.60	0.70	13.20	5	1	1	0	1	1
519	WP 519	1	103.20	0.87	16.80	5	1	0	1	0	1
520	WP 520	0	157.64	1.10	16.80	5	1	1	1	0	1
521	WP 521	0	207.05	0.68	16.80	5	1	1	0	0	1
522	WP 522	1	91.60	0.52	15.60	5	1	1	0	0	1
523	WP 523	1	69.82	1.09	15.60	5	1	1	0	1	1
524	WP 524	1	165.00	2.12	15.60	10	1	1	1	0	1
525	WP 525	0	318.50	7.91	12.00	15	1	1	0	1	0
526	WP 526	1	72.80	0.00	13.20	5	1	1	1	0	1
527	WP 527	1	116.40	0.83	15.60	5	1	1	1	0	1
528	WP 528	1	98.57	0.65	16.80	5	1	1	1	0	1
529	WP 529	1	70.40	0.25	13.20	5	1	1	0	1	1
530	WP 530	0	221.70	1.11	12.00	10	1	0	1	0	0
531	WP 531	1	41.70	0.39	13.20	5	1	1	0	1	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
532	WP 532	1	89.56	0.58	13.20	5	1	0	0	0	1
533	WP 533	1	224.93	0.81	16.80	5	1	1	0	0	1
534	WP 534	0	119.18	0.11	12.00	5	1	1	0	1	0
535	WP 535	1	140.00	0.60	15.60	5	1	1	0	0	1
536	WP 536	1	93.00	0.74	16.80	5	1	1	0	1	1
537	WP 537	1	59.69	0.26	16.80	5	1	1	0	1	1
538	WP 538	0	138.41	0.31	13.20	5	1	1	0	1	1
539	WP 539	1	123.06	1.06	15.60	5	1	1	1	0	1
540	WP 540	1	62.85	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
541	WP 541	1	136.25	1.67	13.20	10	1	1	0	1	1
542	WP 542	1	96.34	0.81	16.80	5	1	1	0	1	1
543	WP 543	1	45.00	0.11	15.60	5	1	1	0	1	1
544	WP 544	1	132.74	0.90	16.80	5	1	1	0	1	1
545	WP 545	1	161.00	2.68	13.20	10	1	1	0	1	1
546	WP 546	1	296.30	13.73	12.00	25	1	1	0	0	0
547	WP 547	1	171.60	1.57	14.40	10	1	1	0	1	1
548	WP 548	1	74.40	0.25	16.80	5	1	1	0	1	1
549	WP 549	1	63.00	0.43	14.40	5	1	1	0	1	1
550	WP 550	1	57.00	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
551	WP 551	1	59.33	0.27	13.20	5	1	1	0	1	1
552	WP 552	1	61.60	0.47	14.40	5	1	1	0	1	1
553	WP 553	0	242.71	1.47	16.80	10	1	1	0	1	1
554	WP 554	0	279.12	1.42	14.40	10	1	1	1	0	1
555	WP 555	0	435.62	12.50	15.60	25	1	1	0	1	1
556	WP 556	1	102.00	0.26	14.40	5	1	1	0	1	1
557	WP 557	1	105.02	1.25	16.80	10	1	1	0	1	1
558	WP 558	1	73.35	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
559	WP 559	1	209.00	2.89	14.40	10	1	1	0	1	1
560	WP 560	1	137.15	0.70	13.20	5	1	1	0	1	1
561	WP 561	1	162.45	1.91	14.40	10	1	0	0	1	1
562	WP 562	1	122.25	0.98	14.40	10	1	1	0	1	1
563	WP 563	1	182.26	5.99	15.60	15	1	1	0	1	1
564	WP 564	1	97.90	0.69	15.60	5	1	1	1	0	1
565	WP 565	1	98.24	0.67	15.60	5	1	1	1	0	1
566	WP 566	1	201.74	7.73	16.80	15	1	1	0	1	1
567	WP 567	1	158.42	0.56	15.60	5	1	1	0	1	1
568	WP 568	1	79.17	0.32	15.60	5	1	1	0	1	1
569	WP 569	1	80.00	0.82	13.20	5	1	1	0	1	1
570	WP 570	1	66.00	0.20	15.60	5	1	1	0	1	1
571	WP 571	1	138.00	0.58	13.20	5	1	1	0	1	1
572	WP 572	1	162.44	2.74	12.00	10	1	0	0	1	0
573	WP 573	1	71.10	0.63	15.60	5	1	1	0	1	1
574	WP 574	0	143.17	0.26	15.60	5	1	0	0	1	1
575	WP 575	1	163.67	1.77	15.60	10	1	1	0	1	1
576	WP 576	1	153.70	1.79	15.60	10	1	1	1	0	1
577	WP 577	1	127.24	3.19	14.40	10	1	1	0	1	1
578	WP 578	1	82.48	0.04	15.60	5	1	1	0	1	1
579	WP 579	1	81.60	0.10	16.80	5	1	1	0	1	1
580	WP 580	0	324.00	0.44	16.80	5	1	1	1	0	1
581	WP 581	1	72.03	0.22	16.80	5	1	1	0	1	1
582	WP 582	0	353.18	0.66	15.60	5	1	1	0	1	1
583	WP 583	1	65.38	0.15	15.60	5	1	1	0	1	1
584	WP 584	1	96.25	0.71	13.20	5	1	1	0	1	1
585	WP 585	1	46.50	0.12	15.60	5	1	1	0	1	1
586	WP 586	1	132.67	1.34	16.80	10	1	1	1	0	1
587	WP 587	0	160.30	2.17	16.80	10	1	1	1	0	1
588	WP 588	1	140.51	1.20	14.40	10	1	1	0	1	1
589	WP 589	1	55.20	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
590	WP 590	1	98.00	0.77	14.40	5	1	1	0	1	1
591	WP 591	1	70.88	0.26	12.00	5	1	1	1	0	0
592	WP 592	1	58.50	0.44	13.20	5	1	1	0	1	1
593	WP 593	1	67.20	0.10	14.40	5	1	1	0	1	1
594	WP 594	1	165.00	2.22	16.80	10	1	1	1	0	1
595	WP 595	1	161.80	1.88	16.80	10	0	0	1	0	1
596	WP 596	1	177.67	2.53	13.20	10	1	1	1	0	1
597	WP 597	1	143.60	1.31	16.80	10	1	1	1	0	1
598	WP 598	1	103.70	0.81	14.40	5	1	1	1	0	1
599	WP 599	1	96.00	0.24	14.40	5	1	1	0	1	1
600	WP 600	1	124.34	0.98	16.80	5	1	1	1	0	1
601	WP 601	0	396.82	2.05	14.40	10	1	1	0	1	1
602	WP 602	0	98.82	0.72	13.20	5	1	1	1	0	1
603	WP 603	1	66.00	0.40	15.60	5	1	1	0	1	1
604	WP 604	1	124.00	0.82	14.40	5	1	1	1	0	1
605	WP 605	1	69.26	0.48	15.60	5	1	1	1	0	1
606	WP 606	0	259.15	1.67	13.20	10	1	1	0	1	1
607	WP 607	1	156.00	1.10	13.20	10	1	1	1	0	1
608	WP 608	1	69.00	0.56	13.20	5	1	1	1	0	1
609	WP 609	1	391.52	33.95	15.60	25	0	0	0	1	1
610	WP 610	1	124.80	1.00	15.60	5	1	1	1	0	1
611	WP 611	1	108.89	0.01	14.40	5	1	1	0	0	1
612	WP 612	1	184.07	2.86	13.20	10	1	1	1	0	1
613	WP 613	1	125.85	0.28	13.20	5	1	1	0	1	1
614	WP 614	1	96.96	0.41	15.60	5	1	1	0	1	1
615	WP 615	1	221.86	1.39	16.80	10	1	0	1	0	1
616	WP 616	1	95.15	1.34	15.60	10	1	1	0	1	1
617	WP 617	1	136.00	1.15	16.80	5	1	1	1	0	1
618	WP 618	1	44.85	0.12	14.40	5	1	1	0	1	1
619	WP 619	1	268.67	4.65	15.60	15	1	1	1	0	1
620	WP 620	0	123.60	0.00	12.00	5	1	0	1	0	0

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
621	WP 621	1	102.00	1.07	16.80	5	1	1	1	0	1
622	WP 622	1	146.70	1.35	16.80	10	1	1	1	0	1
623	WP 623	1	445.00	5.34	15.60	15	1	1	0	0	1
624	WP 624	1	188.08	1.92	14.40	10	1	1	0	1	1
625	WP 625	1	71.00	0.21	16.80	5	1	1	0	1	1
626	WP 626	0	378.60	2.81	15.60	10	0	1	0	0	1
627	WP 627	1	190.25	1.17	13.20	10	1	1	0	1	1
628	WP 628	1	157.75	1.80	15.60	10	1	1	1	0	1
629	WP 629	1	187.91	2.63	16.80	10	1	1	1	0	1
630	WP 630	1	119.60	0.05	14.40	5	1	1	0	0	1
631	WP 631	1	146.25	0.74	12.00	5	1	1	0	1	0
632	WP 632	1	143.50	0.00	15.60	5	1	1	0	0	1
633	WP 633	0	433.98	5.46	13.20	15	1	0	1	0	0
634	WP 634	1	52.80	0.21	16.80	5	1	1	0	1	1
635	WP 635	1	93.85	0.00	15.60	5	1	1	0	1	1
636	WP 636	1	136.55	1.07	16.80	5	1	1	1	0	1
637	WP 637	1	72.22	0.54	16.80	5	1	1	0	1	1
638	WP 638	0	153.04	0.30	16.80	5	1	1	1	0	0
639	WP 639	1	169.60	0.43	16.80	5	1	1	0	0	1
640	WP 640	1	229.58	1.92	13.20	10	1	1	0	0	1
641	WP 641	0	298.30	7.30	15.60	15	1	1	1	0	1
642	WP 642	1	126.00	0.42	15.60	5	1	1	0	1	1
643	WP 643	1	112.31	2.29	14.40	10	1	1	0	1	1
644	WP 644	1	78.80	1.48	15.60	10	1	1	0	1	1
645	WP 645	1	359.00	3.24	14.40	15	1	1	0	1	1
646	WP 646	1	248.32	6.63	14.40	15	0	1	1	0	1
647	WP 647	1	209.80	1.07	14.40	10	1	1	0	1	1
648	WP 648	1	85.00	0.00	14.40	5	1	1	0	1	1
649	WP 649	1	118.40	0.89	16.80	5	1	1	1	0	1
650	WP 650	1	72.57	0.39	13.20	5	1	0	0	1	1
651	WP 651	1	120.20	1.05	16.80	5	1	1	1	0	1
652	WP 652	1	87.00	0.68	15.60	5	1	1	0	1	1
653	WP 653	1	170.59	1.97	16.80	10	1	1	0	0	1
654	WP 654	1	330.03	3.12	16.80	10	1	1	0	0	1
655	WP 655	1	181.50	1.01	15.60	5	1	1	0	1	1
656	WP 656	1	121.18	1.49	27.60	10	1	0	0	1	1
657	WP 657	1	256.00	2.27	14.40	10	1	1	0	1	1
658	WP 658	1	65.00	0.21	14.40	5	1	1	1	0	1
659	WP 659	1	92.45	0.21	16.80	5	1	1	0	1	1
660	WP 660	1	145.00	2.63	16.80	10	1	1	0	1	1
661	WP 661	1	103.00	0.79	14.40	5	1	1	1	0	1
662	WP 662	1	80.81	0.52	13.20	5	1	1	0	1	1
663	WP 663	1	105.75	1.24	15.60	10	1	1	0	1	1
664	WP 664	1	107.82	0.50	15.60	5	1	1	0	1	1
665	WP 665	1	94.40	0.62	15.60	5	1	1	1	0	1
666	WP 666	1	78.90	0.25	14.40	5	1	1	0	1	1
667	WP 667	1	107.50	0.23	13.20	5	1	1	0	0	1
668	WP 668	1	75.09	0.36	14.40	5	1	1	0	1	1
669	WP 669	1	143.99	1.35	16.80	10	1	1	1	0	1
670	WP 670	1	84.00	0.48	14.40	5	1	1	1	0	1
671	WP 671	1	85.47	0.59	13.20	5	1	1	0	1	1
672	WP 672	1	157.67	1.50	16.80	10	1	1	1	0	1
673	WP 673	1	100.86	0.28	13.20	5	1	1	1	0	1
674	WP 674	0	128.43	0.96	15.60	5	1	1	1	0	0
675	WP 675	0	120.83	0.21	13.20	5	1	1	0	1	0
676	WP 676	1	53.72	0.22	16.80	5	1	1	0	1	1
677	WP 677	1	70.91	0.40	13.20	5	1	1	0	1	1
678	WP 678	0	582.50	5.03	14.40	15	1	0	1	0	1
679	WP 679	1	56.44	0.19	14.40	5	1	1	0	1	1
680	WP 680	1	93.00	0.87	15.60	5	1	1	0	1	1
681	WP 681	1	274.20	5.82	16.80	15	1	1	1	0	1
682	WP 682	0	134.55	0.44	15.60	5	1	1	0	1	1
683	WP 683	1	163.60	2.14	14.40	10	1	1	1	0	1
684	WP 684	1	107.53	0.14	13.20	5	1	1	0	1	1
685	WP 685	1	175.47	2.00	16.80	10	1	1	1	0	1
686	WP 686	1	93.20	0.59	15.60	5	1	1	0	0	1
687	WP 687	1	175.03	0.47	15.60	5	1	1	0	0	1
688	WP 688	1	66.60	0.21	15.60	5	1	1	0	1	1
689	WP 689	0	226.92	0.84	16.80	5	1	1	0	1	1
690	WP 690	1	102.50	0.83	16.80	5	1	0	0	0	1
691	WP 691	1	76.00	0.24	16.80	5	1	1	1	0	1
692	WP 692	1	168.00	0.77	14.40	5	1	1	0	1	1
693	WP 693	1	163.40	0.37	15.60	10	1	1	0	1	1
694	WP 694	1	233.78	2.58	16.80	15	1	1	1	0	1
695	WP 695	1	62.40	0.23	15.60	5	1	1	0	1	1
696	WP 696	0	590.46	9.11	12.00	15	1	1	0	0	0
697	WP 697	1	102.00	0.33	13.20	5	1	1	0	1	1
698	WP 698	1	109.82	1.17	14.40	5	1	1	1	0	1
699	WP 699	1	158.50	0.84	13.20	5	1	1	0	1	1
700	WP 700	1	45.79	0.07	15.60	5	1	1	1	0	1
701	WP 701	1	335.99	7.91	16.80	15	0	0	1	0	1
702	WP 702	1	57.51	0.29	13.20	5	1	1	0	1	1
703	WP 703	1	120.63	1.78	12.00	10	1	1	0	1	0
704	WP 704	1	165.87	1.00	15.60	10	1	1	1	0	1
705	WP 705	1	55.50	0.31	15.60	5	1	1	0	1	1
706	WP 706	1	50.20	0.18	15.60	5	1	1	1	0	1
707	WP 707	0	337.12	1.05	15.60	10	1	1	0	1	1
708	WP 708	1	104.06	1.27	14.40	10	1	1	0	1	1
709	WP 709	1	110.40	0.40	15.60	5	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
710	WP 710	0	116.80	0.32	16.80	5	1	1	1	0	1
711	WP 711	1	108.14	0.06	14.40	5	1	1	0	0	1
712	WP 712	1	118.96	1.17	16.80	5	1	1	1	0	1
713	WP 713	1	55.20	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
714	WP 714	1	52.20	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
715	WP 715	1	92.65	0.84	13.20	5	1	1	0	1	1
716	WP 716	0	184.25	2.06	16.80	10	0	1	0	0	1
717	WP 717	1	65.48	0.25	14.40	5	1	1	0	1	1
718	WP 718	1	112.25	1.50	15.60	10	1	1	0	1	1
719	WP 719	1	111.50	1.41	16.80	10	1	1	1	0	1
720	WP 720	1	126.00	0.42	15.60	5	1	1	0	1	1
721	WP 721	1	100.00	0.60	16.80	5	1	1	0	1	1
722	WP 722	0	160.75	2.13	16.80	10	1	1	1	0	1
723	WP 723	1	70.00	0.15	16.80	5	1	1	0	1	1
724	WP 724	1	62.88	0.11	13.20	5	1	1	0	1	1
725	WP 725	0	480.00	2.41	16.80	15	1	1	1	0	1
726	WP 726	0	123.43	0.22	16.80	5	1	1	0	0	1
727	WP 727	1	81.00	0.27	16.80	5	1	1	0	1	1
728	WP 728	1	92.40	0.42	15.60	5	1	1	1	0	1
729	WP 729	1	69.00	0.40	13.60	5	1	1	1	0	1
730	WP 730	1	103.40	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
731	WP 731	0	220.81	0.78	15.60	5	1	1	0	1	1
732	WP 732	0	194.95	1.17	15.60	10	1	1	1	0	1
733	WP 733	1	115.25	1.23	14.40	10	1	1	0	1	1
734	WP 734	1	172.55	2.37	15.60	10	1	1	1	0	1
735	WP 735	1	116.00	0.54	16.80	5	1	1	1	0	1
736	WP 736	1	224.80	6.85	15.60	15	1	1	0	1	1
737	WP 737	1	115.88	0.96	15.60	5	1	1	0	0	1
738	WP 738	1	161.73	1.63	16.80	10	1	1	1	0	1
739	WP 739	1	100.80	0.46	15.60	5	1	1	0	1	1
740	WP 740	0	207.00	1.53	13.20	10	1	1	1	0	1
741	WP 741	1	449.14	10.36	27.60	25	1	1	0	1	1
742	WP 742	1	116.42	0.83	15.60	5	1	1	1	0	1
743	WP 743	0	206.40	0.92	16.80	5	1	1	1	0	1
744	WP 744	1	97.60	0.61	16.80	5	1	1	1	0	1
745	WP 745	1	66.40	0.26	14.40	5	1	1	1	0	1
746	WP 746	1	81.00	0.70	16.80	5	1	1	1	0	1
747	WP 747	1	182.67	2.40	16.80	10	1	1	1	0	1
748	WP 748	0	140.20	0.24	13.20	5	1	1	0	1	1
749	WP 749	1	116.00	1.01	13.20	5	1	1	1	0	1
750	WP 750	1	79.20	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
751	WP 751	1	63.80	0.13	16.80	5	1	1	1	0	1
752	WP 752	1	87.10	0.83	16.80	5	1	1	0	1	1
753	WP 753	1	179.15	1.53	16.80	10	1	1	0	1	1
754	WP 754	1	70.00	0.48	14.40	5	1	1	0	1	1
755	WP 755	1	100.96	0.67	16.80	5	1	1	1	0	1
756	WP 756	1	62.00	0.25	15.60	5	1	1	0	1	1
757	WP 757	0	275.18	0.94	16.80	5	1	1	1	0	1
758	WP 758	1	108.00	0.54	15.60	5	1	1	0	1	1
759	WP 759	1	248.00	3.60	16.80	15	1	1	0	1	1
760	WP 760	1	85.77	0.43	16.80	5	1	1	0	1	1
761	WP 761	1	361.00	4.14	16.80	15	1	1	0	0	1
762	WP 762	1	122.40	1.06	14.40	5	1	1	0	1	1
763	WP 763	1	156.87	1.76	16.80	10	1	1	1	0	1
764	WP 764	0	177.78	0.33	16.80	5	1	1	0	1	1
765	WP 765	0	245.86	1.32	15.60	10	0	0	0	0	1
766	WP 766	1	64.80	0.13	16.80	5	1	1	0	1	1
767	WP 767	0	373.73	8.64	16.80	15	1	1	0	1	1
768	WP 768	1	96.35	0.21	14.40	5	1	1	0	1	1
769	WP 769	1	67.81	0.30	16.80	5	1	1	0	1	1
770	WP 770	1	104.00	0.39	15.60	5	1	1	1	0	1
771	WP 771	1	215.00	0.00	16.80	15	1	1	0	1	1
772	WP 772	1	92.55	0.40	14.40	5	1	1	0	1	1
773	WP 773	1	109.27	0.90	14.40	5	1	1	1	0	1
774	WP 774	1	136.36	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
775	WP 775	1	105.92	0.60	15.60	5	1	1	0	0	1
776	WP 776	0	162.50	1.25	16.80	10	1	1	1	0	1
777	WP 777	0	280.94	0.60	15.60	5	1	0	1	0	1
778	WP 778	0	158.53	1.60	14.40	10	1	1	1	0	1
779	WP 779	1	48.60	0.20	13.20	5	1	1	0	1	1
780	WP 780	1	69.54	0.35	13.20	5	1	1	0	1	1
781	WP 781	1	69.69	0.00	14.40	5	1	1	0	1	1
782	WP 782	1	50.00	0.11	16.80	5	1	1	0	1	1
783	WP 783	1	194.05	3.11	14.40	10	1	1	0	1	1
784	WP 784	1	137.60	1.06	16.80	5	1	1	0	1	1
785	WP 785	1	92.00	0.24	13.20	5	1	1	0	1	1
786	WP 786	1	157.40	1.79	15.60	10	1	1	0	1	1
787	WP 787	1	66.50	0.52	15.60	5	1	1	0	1	1
788	WP 788	1	76.41	0.55	14.40	5	1	1	0	1	1
789	WP 789	1	146.71	1.19	14.40	10	0	1	0	1	1
790	WP 790	1	49.89	0.09	15.60	5	1	1	0	1	1
791	WP 791	1	88.80	0.24	16.80	5	1	1	1	0	1
792	WP 792	1	370.00	2.80	16.80	10	1	1	0	0	1
793	WP 793	1	82.29	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
794	WP 794	1	111.60	0.42	13.20	5	1	1	0	1	1
795	WP 795	0	114.52	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
796	WP 796	1	134.00	1.16	16.80	5	1	1	0	1	1
797	WP 797	1	162.48	2.01	16.80	10	1	1	1	0	1
798	WP 798	0	200.45	1.80	26.80	10	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DSIARITAL
799	WP 799	1	114.50	1.15	15.60	5	1	1	1	0	1
800	WP 800	1	127.55	2.67	13.20	10	1	1	0	1	1
801	WP 801	1	41.32	0.04	15.60	5	1	1	0	1	1
802	WP 802	1	93.00	0.44	16.80	5	1	1	1	0	1
803	WP 803	1	100.40	0.39	16.80	5	1	1	1	0	1
804	WP 804	1	178.44	1.07	15.60	10	1	1	1	0	1
805	WP 805	1	82.75	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
806	WP 806	1	124.28	0.95	14.40	5	1	1	0	1	1
807	WP 807	1	94.25	0.72	13.20	5	1	1	1	0	1
808	WP 808	1	173.65	2.14	16.80	10	1	1	1	0	1
809	WP 809	1	111.00	0.30	15.60	5	1	1	0	1	1
810	WP 810	1	60.00	0.36	15.60	5	1	1	0	1	1
811	WP 811	1	43.22	0.05	14.40	5	1	1	0	1	1
812	WP 812	1	146.63	1.64	14.40	10	1	1	1	0	1
813	WP 813	1	80.00	0.53	14.40	5	1	1	0	1	1
814	WP 814	1	222.95	3.10	12.00	10	1	1	1	0	0
815	WP 815	1	165.67	2.10	13.20	10	1	1	1	0	1
816	WP 816	1	64.00	0.67	15.60	5	1	1	0	1	1
817	WP 817	1	161.15	1.68	16.80	10	1	1	1	0	1
818	WP 818	0	144.00	1.01	16.80	5	1	1	1	0	1
819	WP 819	0	181.85	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
820	WP 820	1	49.76	0.05	13.20	5	1	1	1	0	1
821	WP 821	1	225.85	2.78	15.60	10	1	0	0	1	1
822	WP 822	1	112.58	0.87	13.20	5	1	1	0	1	1
823	WP 823	1	83.50	0.00	12.00	5	1	1	0	0	0
824	WP 824	1	65.03	0.27	15.60	5	1	1	1	0	1
825	WP 825	1	104.59	0.78	14.40	10	1	1	1	0	1
826	WP 826	1	118.00	2.20	16.80	10	1	1	0	1	1
827	WP 827	0	157.70	1.31	16.80	10	1	1	1	0	1
828	WP 828	1	103.68	0.70	16.80	5	1	0	0	0	1
829	WP 829	1	80.80	0.33	15.60	5	1	1	1	0	1
830	WP 830	0	227.88	2.88	16.80	10	1	0	1	0	1
831	WP 831	1	105.35	0.72	16.80	5	1	1	1	0	1
832	WP 832	0	356.00	3.52	16.80	15	1	1	1	0	1
833	WP 833	1	93.00	0.66	16.80	5	1	1	0	1	1
834	WP 834	1	158.50	1.23	14.40	10	1	1	1	0	1
835	WP 835	1	139.92	1.16	15.60	10	1	1	0	0	1
836	WP 836	0	148.00	0.27	14.40	5	1	1	0	1	1
837	WP 837	1	64.25	0.09	15.60	5	1	1	0	1	1
838	WP 838	1	96.50	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
839	WP 839	1	134.43	1.73	15.60	10	1	1	0	1	1
840	WP 840	1	102.55	0.41	15.60	10	1	1	0	1	1
841	WP 841	0	369.00	4.83	15.60	15	1	1	1	0	1
842	WP 842	0	368.00	4.95	14.40	15	1	1	1	0	1
843	WP 843	0	165.52	0.26	16.80	5	1	1	0	1	1
844	WP 844	0	313.98	1.85	13.20	10	1	0	0	0	1
845	WP 845	1	55.30	0.50	12.00	5	1	1	0	0	0
846	WP 846	1	80.51	0.41	15.60	5	1	1	0	1	1
847	WP 847	1	105.60	0.35	15.60	5	1	1	1	0	1
848	WP 848	1	81.00	0.67	16.80	5	1	1	0	1	1
849	WP 849	1	93.00	0.93	16.80	5	1	1	0	1	1
850	WP 850	1	75.36	0.16	16.80	5	1	1	1	0	1
851	WP 851	0	203.55	3.18	13.20	15	1	1	1	0	1
852	WP 852	1	200.00	2.52	15.60	10	1	1	1	0	1
853	WP 853	0	174.00	0.74	16.80	5	1	1	1	0	1
854	WP 854	1	99.99	0.75	16.80	5	1	1	1	0	1
855	WP 855	1	130.06	1.99	13.20	10	1	1	0	1	1
856	WP 856	1	146.89	1.76	16.80	10	1	1	1	0	1
857	WP 857	1	66.00	0.23	13.20	5	1	1	0	0	1
858	WP 858	1	157.24	0.35	15.60	5	1	1	0	0	1
859	WP 859	1	102.80	0.88	13.20	5	1	1	1	0	1
860	WP 860	1	286.27	6.56	16.80	15	1	1	1	0	1
861	WP 861	0	188.80	0.64	13.20	5	1	1	1	0	1
862	WP 862	1	108.48	0.72	16.80	5	1	1	0	0	1
863	WP 863	1	161.67	1.78	16.80	10	1	1	1	0	1
864	WP 864	1	123.20	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
865	WP 865	1	153.67	1.20	15.60	10	1	1	1	0	1
866	WP 866	1	74.85	0.60	15.60	5	1	1	1	0	1
867	WP 867	0	153.67	1.80	16.80	10	1	1	1	0	1
868	WP 868	1	293.10	1.12	16.80	10	1	1	0	0	1
869	WP 869	1	84.00	0.00	14.40	5	1	1	0	1	1
870	WP 870	1	80.00	0.35	16.80	5	1	1	0	1	1
871	WP 871	1	54.00	0.35	12.00	5	1	1	1	0	0
872	WP 872	1	207.67	2.70	16.80	10	0	1	0	0	1
873	WP 873	1	157.72	0.47	15.60	5	1	1	0	1	1
874	WP 874	1	90.00	0.13	14.40	5	1	1	0	1	1
875	WP 875	1	299.60	0.62	15.60	5	1	1	0	0	1
876	WP 876	1	113.00	1.77	13.20	10	1	1	1	0	1
877	WP 877	1	63.82	0.42	13.20	5	1	1	0	1	1
878	WP 878	1	82.45	0.47	14.40	5	1	1	1	0	1
879	WP 879	1	169.67	2.04	16.80	10	1	1	0	1	1
880	WP 880	1	80.00	0.54	12.00	5	1	1	1	0	0
881	WP 881	1	128.06	1.00	16.80	5	1	1	1	0	1
882	WP 882	1	140.00	5.00	12.00	15	1	1	0	1	0
883	WP 883	1	162.55	1.80	16.80	10	1	1	1	0	1
884	WP 884	1	72.00	0.20	16.80	5	1	1	0	1	1
885	WP 885	1	141.20	2.01	16.80	10	1	1	1	0	1
886	WP 886	1	109.20	0.98	16.80	5	1	1	0	0	1
887	WP 887	1	135.52	1.21	15.60	10	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPHBI	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
888	WP 888	1	81.00	0.67	15.60	5	2	1	1	0	1
889	WP 889	1	104.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
890	WP 890	1	185.50	2.67	16.80	10	1	1	1	0	1
891	WP 891	1	135.60	1.91	16.80	10	1	1	1	0	1
892	WP 892	0	513.50	2.90	15.60	10	1	0	1	0	1
893	WP 893	1	86.70	0.14	14.40	5	1	1	0	1	1
894	WP 894	1	214.19	3.57	14.40	10	1	1	1	0	1
895	WP 895	1	119.72	1.35	13.20	10	1	1	1	0	1
896	WP 896	1	148.50	2.00	12.00	10	1	1	1	0	0
897	WP 897	0	137.94	0.33	16.80	5	1	1	0	0	1
898	WP 898	1	116.00	1.00	16.80	5	1	1	1	0	1
899	WP 899	1	414.60	8.82	13.20	15	1	1	0	1	1
900	WP 900	1	186.74	1.49	16.80	10	1	1	1	0	1
901	WP 901	1	212.43	2.96	15.60	10	1	1	1	0	1
902	WP 902	1	131.00	0.76	16.80	5	1	1	1	0	1
903	WP 903	0	282.81	2.58	16.80	10	1	1	0	1	1
904	WP 904	0	123.35	0.00	15.60	5	0	1	0	0	1
905	WP 905	1	66.00	0.23	14.40	5	1	1	0	1	1
906	WP 906	1	100.00	0.61	16.80	5	1	1	1	0	1
907	WP 907	1	96.30	0.97	14.40	5	1	1	1	0	1
908	WP 908	1	594.75	75.60	16.80	35	1	1	0	1	1
909	WP 909	1	173.75	1.02	15.60	10	1	1	0	0	1
910	WP 910	1	134.60	0.22	15.60	5	1	1	0	1	1
911	WP 911	1	262.15	5.16	14.40	15	1	1	1	0	1
912	WP 912	1	82.17	0.36	16.80	5	1	1	0	1	1
913	WP 913	1	152.00	1.68	14.40	10	1	1	0	1	1
914	WP 914	1	48.60	0.33	12.00	5	1	1	1	0	0
915	WP 915	1	178.21	2.03	16.80	10	1	1	1	0	1
916	WP 916	0	420.00	6.97	16.80	15	1	1	1	0	1
917	WP 917	1	105.00	0.20	16.80	5	1	1	0	1	1
918	WP 918	1	157.19	1.46	14.40	10	1	1	1	0	1
919	WP 919	1	73.00	0.57	15.60	5	1	1	1	0	1
920	WP 920	1	127.90	1.25	16.80	10	1	1	1	0	1
921	WP 921	1	251.65	2.10	14.40	10	1	1	0	1	1
922	WP 922	1	176.45	1.35	16.80	10	1	1	1	0	1
923	WP 923	0	264.83	0.85	16.80	5	1	1	0	1	1
924	WP 924	0	423.73	2.34	12.00	10	1	1	1	0	0
925	WP 925	1	82.00	0.00	13.20	5	1	1	0	1	1
926	WP 926	0	136.24	0.34	14.40	5	1	1	1	0	1
927	WP 927	1	189.20	1.80	16.80	10	1	1	1	0	1
928	WP 928	1	88.86	0.68	16.80	5	1	1	0	1	1
929	WP 929	1	76.07	0.30	16.80	5	1	1	0	1	1
930	WP 930	0	116.19	0.70	27.60	5	1	1	0	1	1
931	WP 931	1	63.15	0.42	15.60	5	1	1	0	1	1
932	WP 932	1	119.68	0.70	15.60	5	1	1	0	1	1
933	WP 933	0	110.42	0.32	14.40	5	1	0	1	0	1
934	WP 934	1	158.40	1.14	15.60	5	1	1	0	1	1
935	WP 935	1	129.66	1.16	14.40	5	1	1	1	0	1
936	WP 936	1	54.00	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
937	WP 937	1	74.82	0.15	15.60	5	1	1	0	1	1
938	WP 938	1	113.20	0.83	15.60	5	1	1	1	0	1
939	WP 939	1	144.95	1.29	15.60	10	1	1	1	0	1
940	WP 940	1	136.20	1.18	16.80	5	1	1	1	0	1
941	WP 941	1	158.67	1.88	15.60	10	1	1	1	0	1
942	WP 942	1	80.70	0.08	14.40	5	1	1	0	1	1
943	WP 943	0	107.00	0.30	13.20	5	1	1	0	1	1
944	WP 944	1	69.00	0.53	13.20	5	1	1	0	1	1
945	WP 945	1	128.00	1.11	15.60	5	1	1	1	0	1
946	WP 946	1	68.13	0.18	16.80	5	1	1	0	1	1
947	WP 947	1	69.60	0.17	16.80	5	1	1	1	0	1
948	WP 948	1	155.60	0.60	13.20	5	1	1	0	0	1
949	WP 949	1	93.00	0.85	16.80	5	1	1	0	1	1
950	WP 950	1	165.68	2.10	14.40	10	1	1	1	0	1
951	WP 951	1	51.00	0.09	16.80	5	1	1	0	1	1
952	WP 952	1	305.97	9.29	16.80	15	1	1	0	1	1
953	WP 953	1	115.20	0.56	14.40	5	1	1	0	1	1
954	WP 954	1	134.40	0.83	15.60	5	1	1	1	0	1
955	WP 955	0	120.00	0.97	15.60	5	1	1	0	1	1
956	WP 956	1	77.65	0.41	14.40	5	1	1	0	1	1
957	WP 957	1	97.50	0.68	16.80	5	1	1	1	0	1
958	WP 958	1	122.00	0.81	16.80	5	1	1	0	1	1
959	WP 959	1	163.49	0.63	15.60	5	1	1	0	1	1
960	WP 960	1	90.00	0.72	16.80	5	1	1	0	1	1
961	WP 961	1	327.10	6.60	27.60	15	1	1	0	1	1
962	WP 962	1	332.00	1.48	15.60	10	1	1	0	1	1
963	WP 963	1	71.40	0.53	16.80	5	1	1	0	0	1
964	WP 964	1	108.68	0.77	15.60	10	1	1	0	1	1
965	WP 965	1	167.00	1.81	15.60	10	1	1	0	0	1
966	WP 966	1	120.80	0.96	16.80	5	1	1	1	0	1
967	WP 967	1	60.25	0.10	15.60	5	1	1	0	1	1
968	WP 968	1	147.50	0.73	14.40	5	1	1	0	1	1
969	WP 969	1	76.00	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
970	WP 970	1	157.40	2.00	16.80	10	1	0	1	0	1
971	WP 971	1	118.25	2.82	16.80	10	1	1	0	1	1
972	WP 972	1	163.17	3.35	16.80	10	1	1	0	1	1
973	WP 973	1	87.00	0.56	15.60	5	1	1	1	0	1
974	WP 974	1	86.00	0.38	13.20	5	1	1	1	0	1
975	WP 975	0	126.00	0.43	15.60	5	1	1	1	0	1
976	WP 976	1	106.50	0.76	15.60	5	1	1	1	0	1

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
977	WP 977	1	143.70	1.31	16.80	10	1	1	1	0	1
978	WP 978	1	142.67	1.32	16.80	10	1	1	1	0	1
979	WP 979	1	144.20	1.52	15.60	10	0	1	0	1	1
980	WP 980	1	96.00	0.31	16.80	5	1	1	1	0	1
981	WP 981	1	168.12	2.05	16.80	10	1	1	1	0	1
982	WP 982	0	173.80	0.42	15.60	5	1	1	0	1	1
983	WP 983	1	52.80	0.30	14.40	5	1	1	0	1	1
984	WP 984	1	78.48	0.23	16.80	5	1	1	0	1	1
985	WP 985	1	161.47	2.01	14.40	10	1	1	1	0	1
986	WP 986	1	101.23	0.42	16.80	5	1	1	1	0	1
987	WP 987	1	71.40	0.50	16.80	5	1	1	0	1	1
988	WP 988	1	87.43	0.51	15.60	5	1	1	1	0	1
989	WP 989	1	169.20	1.72	14.40	10	1	1	0	1	1
990	WP 990	1	57.10	0.11	12.00	5	1	1	0	1	0
991	WP 991	1	53.72	0.24	13.20	5	1	1	0	1	1
992	WP 992	1	80.34	0.36	15.60	5	1	1	1	0	1
993	WP 993	0	91.73	0.43	15.60	5	1	1	0	1	1
994	WP 994	1	129.26	1.04	14.40	5	1	1	0	1	1
995	WP 995	1	401.25	11.18	16.80	25	1	1	1	0	1
996	WP 996	1	100.80	0.36	16.80	5	1	1	1	0	1
997	WP 997	1	131.72	1.73	14.40	10	1	1	0	1	1
998	WP 998	1	165.82	0.97	13.20	5	1	1	0	0	1
999	WP 999	1	70.50	0.52	16.80	5	1	1	0	1	1
1000	WP 1000	0	477.85	2.83	16.80	15	1	0	1	0	1
1001	WP 1001	1	85.79	0.67	16.80	5	1	1	0	1	1
1002	WP 1002	1	114.00	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
1003	WP 1003	1	90.40	0.68	16.80	5	1	1	0	1	1
1004	WP 1004	1	67.70	0.12	14.40	5	1	1	0	1	1
1005	WP 1005	1	127.50	0.97	16.80	5	1	1	0	1	1
1006	WP 1006	1	161.80	1.59	16.80	10	1	1	0	1	1
1007	WP 1007	1	130.13	1.05	16.80	5	1	1	1	0	1
1008	WP 1008	1	167.76	2.02	16.80	10	1	1	1	0	1
1009	WP 1009	1	143.04	0.51	16.80	5	1	1	0	1	1
1010	WP 1010	1	197.83	2.93	16.80	10	1	1	1	0	1
1011	WP 1011	1	140.26	0.51	16.80	5	1	1	0	1	1
1012	WP 1012	1	76.40	0.38	14.40	5	1	1	1	0	1
1013	WP 1013	1	101.75	1.44	12.00	10	1	1	0	1	0
1014	WP 1014	1	109.28	1.16	16.80	10	1	1	1	0	1
1015	WP 1015	0	265.98	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1016	WP 1016	1	84.00	0.52	13.20	5	1	0	1	0	1
1017	WP 1017	1	199.70	3.07	15.60	10	1	1	1	0	1
1018	WP 1018	1	134.85	1.01	15.60	5	1	0	1	0	1
1019	WP 1019	1	99.60	0.35	13.20	5	1	1	1	0	1
1020	WP 1020	0	232.73	0.84	16.80	5	1	1	1	0	1
1021	WP 1021	1	186.00	0.88	15.60	5	1	1	0	0	1
1022	WP 1022	1	218.00	2.51	15.60	10	1	1	1	0	1
1023	WP 1023	1	41.91	0.11	14.40	5	1	1	0	1	1
1024	WP 1024	1	69.00	0.63	13.20	5	1	1	0	1	1
1025	WP 1025	1	187.67	2.88	13.20	10	1	1	0	1	1
1026	WP 1026	1	106.25	1.45	12.00	10	1	1	0	1	0
1027	WP 1027	1	136.84	3.75	16.80	15	1	0	0	1	1
1028	WP 1028	0	107.99	0.28	16.80	5	1	1	0	1	1
1029	WP 1029	1	65.50	0.41	13.20	5	1	1	0	1	1
1030	WP 1030	0	247.20	1.04	13.20	5	1	1	1	0	1
1031	WP 1031	1	120.00	0.70	15.60	10	1	1	0	1	1
1032	WP 1032	0	213.52	0.72	15.60	5	1	0	0	1	1
1033	WP 1033	1	83.00	0.39	16.80	5	1	1	1	0	1
1034	WP 1034	1	99.60	0.19	15.60	5	1	1	1	0	1
1035	WP 1035	0	257.06	1.44	16.80	10	1	1	1	0	1
1036	WP 1036	1	119.12	0.57	15.60	5	1	1	0	1	1
1037	WP 1037	1	51.42	0.16	14.40	5	1	1	0	1	1
1038	WP 1038	0	483.25	0.00	15.60	5	1	1	1	0	1
1039	WP 1039	1	242.50	1.75	16.80	10	1	1	0	1	1
1040	WP 1040	1	145.35	1.38	15.60	10	1	1	0	1	1
1041	WP 1041	1	92.55	0.69	16.80	5	1	1	0	1	1
1042	WP 1042	1	108.00	0.64	16.80	5	1	1	1	0	1
1043	WP 1043	1	369.20	21.81	15.60	25	1	1	1	0	1
1044	WP 1044	1	127.43	0.56	13.20	5	1	1	1	0	1
1045	WP 1045	1	138.00	0.48	15.60	5	1	1	0	1	1
1046	WP 1046	1	96.40	0.60	15.60	5	1	1	0	1	1
1047	WP 1047	1	60.00	0.24	12.00	5	1	1	0	1	0
1048	WP 1048	1	65.17	0.10	16.80	5	1	1	1	0	1
1049	WP 1049	1	141.60	1.27	15.60	10	1	1	1	0	1
1050	WP 1050	1	68.00	0.23	15.60	5	1	1	0	1	1
1051	WP 1051	1	209.00	2.34	15.60	10	1	1	1	0	1
1052	WP 1052	1	93.36	0.70	12.00	5	1	1	1	0	0
1053	WP 1053	1	128.50	2.00	16.80	10	1	1	0	1	1
1054	WP 1054	1	108.00	0.43	14.40	5	1	1	0	1	1
1055	WP 1055	1	71.60	0.18	16.80	5	1	1	0	1	1
1056	WP 1056	1	159.45	1.14	14.40	10	1	1	1	0	1
1057	WP 1057	0	258.91	5.52	16.80	15	1	1	1	0	1
1058	WP 1058	1	91.20	0.94	16.80	5	1	1	0	1	1
1059	WP 1059	0	147.80	1.61	15.60	10	1	1	0	1	1
1060	WP 1060	1	124.00	1.02	14.40	5	1	1	1	0	1
1061	WP 1061	0	220.40	0.76	16.80	5	1	1	0	1	1
1062	WP 1062	1	86.40	0.29	15.60	5	1	1	1	0	1
1063	WP 1063	1	61.72	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
1064	WP 1064	1	70.29	0.42	12.00	5	1	1	1	0	0
1065	WP 1065	1	70.40	0.26	15.60	5	1	1	0	1	1

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1066	WP 1066	1	124.64	1.03	15.60	5	1	1	1	0	1
1067	WP 1067	1	138.00	0.57	12.00	5	1	1	1	0	0
1068	WP 1068	1	127.22	4.74	12.00	15	1	1	0	1	0
1069	WP 1069	1	122.70	1.07	13.20	5	1	1	1	0	1
1070	WP 1070	1	56.80	0.22	15.60	5	1	1	0	1	1
1071	WP 1071	1	221.86	6.04	16.80	15	1	1	0	1	1
1072	WP 1072	1	116.66	0.55	16.80	5	1	1	1	0	1
1073	WP 1073	1	80.00	0.35	15.60	5	1	1	0	1	1
1074	WP 1074	1	128.45	3.71	15.60	15	1	1	0	1	1
1075	WP 1075	1	98.00	0.05	15.60	5	1	1	0	1	1
1076	WP 1076	1	67.70	0.08	16.80	5	1	1	0	1	1
1077	WP 1077	1	216.00	0.60	16.80	5	1	1	0	1	1
1078	WP 1078	1	204.00	0.81	16.80	5	1	1	1	0	1
1079	WP 1079	0	182.07	0.39	16.80	5	1	1	0	1	1
1080	WP 1080	1	59.20	0,00	13.20	5	1	1	0	1	1
1081	WP 1081	1	92.64	0.84	14.40	5	1	1	0	1	1
1082	WP 1082	1	193.75	2.93	15.60	10	1	1	1	0	1
1083	WP 1083	0	255.30	2.24	15.60	10	1	1	1	0	1
1084	WP 1084	1	138.00	0.99	16.80	5	1	1	0	0	1
1085	WP 1085	1	63.90	0.18	15.60	5	1	1	1	0	1
1086	WP 1086	1	162.66	1.47	14.40	10	1	1	1	0	1
1087	WP 1087	1	234.69	1.92	14.40	10	1	1	1	0	1
1088	WP 1088	1	119.52	1.00	14.40	5	1	1	0	1	1
1089	WP 1089	1	60.00	0.29	16.80	5	1	1	0	1	1
1090	WP 1090	1	112.00	0.52	15.60	5	1	1	1	0	1
1091	WP 1091	1	126.59	1.59	13.20	10	1	1	1	0	1
1092	WP 1092	1	131.67	1.18	14.40	10	1	1	0	1	1
1093	WP 1093	1	72.56	0.18	16.80	5	1	1	0	1	1
1094	WP 1094	1	180.64	2.27	15.60	10	1	1	1	0	1
1095	WP 1095	1	79.50	0.75	14.40	5	1	1	0	1	1
1096	WP 1096	0	212.58	0.89	16.80	5	1	1	1	0	1
1097	WP 1097	1	57.00	0.26	16.80	5	1	1	0	1	1
1098	WP 1098	0	187.39	0.35	15.60	5	1	1	0	1	1
1099	WP 1099	1	160.26	1.97	16.80	10	1	1	1	0	1
1100	WP 1100	1	56.92	0.42	12.00	5	1	1	0	1	0
1101	WP 1101	0	115.59	0.67	16.80	5	1	1	1	0	1
1102	WP 1102	1	159.12	5.92	15.60	15	1	0	0	1	1
1103	WP 1103	0	385.97	4.94	16.80	15	1	1	0	0	1
1104	WP 1104	1	56.16	0.14	16.80	5	1	1	0	1	1
1105	WP 1105	1	90.05	0.53	15.60	5	1	1	0	0	1
1106	WP 1106	1	273.55	13.24	12.00	25	1	1	0	1	0
1107	WP 1107	1	83.03	0.77	13.20	5	1	1	0	1	1
1108	WP 1108	1	97.15	0.25	16.80	5	1	1	1	0	1
1109	WP 1109	1	77.15	0.62	16.80	5	1	1	0	1	1
1110	WP 1110	1	118.67	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
1111	WP 1111	1	128.80	1.14	15.60	5	1	1	1	0	1
1112	WP 1112	1	76.38	0.63	15.60	5	1	1	0	1	1
1113	WP 1113	1	118.25	1.46	16.80	10	1	1	0	1	1
1114	WP 1114	1	144.00	0.36	16.80	5	1	1	0	1	1
1115	WP 1115	1	46.20	0,11	15.60	5	1	1	0	1	1
1116	WP 1116	1	100.32	0.65	16.80	5	1	1	0	1	1
1117	WP 1117	0	218.43	0.76	16.80	5	1	0	0	1	1
1118	WP 1118	1	64.50	0.41	16.80	5	1	1	0	1	1
1119	WP 1119	1	91.00	0.56	14.40	5	1	1	1	0	1
1120	WP 1120	0	345.63	3.29	15.60	10	1	1	1	0	1
1121	WP 1121	1	98.82	0.78	15.60	5	1	1	0	1	1
1122	WP 1122	1	114.06	0.73	13.20	5	1	1	1	0	1
1123	WP 1123	1	88.00	0,36	14.40	5	1	1	1	0	1
1124	WP 1124	0	162.98	0.00	15.60	5	0	0	0	0	1
1125	WP 1125	0	106.09	0.72	15.60	5	1	1	1	0	1
1126	WP 1126	0	160.48	0.52	13.20	5	1	1	1	0	1
1127	WP 1127	1	131.94	0.41	16.80	5	1	1	0	1	1
1128	WP 1128	1	89.90	0.25	12.00	5	1	1	1	0	0
1129	WP 1129	1	70.40	0.12	15.60	5	1	1	1	0	1
1130	WP 1130	1	75.00	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
1131	WP 1131	1	58.68	0.39	14.40	5	1	1	0	1	1
1132	WP 1132	1	214.00	3.99	16.80	15	1	0	0	1	1
1133	WP 1133	1	175.00	0.00	16.80	10	1	1	0	1	1
1134	WP 1134	1	195.92	2.59	16.80	10	1	1	0	0	1
1135	WP 1135	1	75.00	0.33	15.60	5	1	1	0	1	1
1136	WP 1136	1	94.65	0.66	14.40	5	1	1	0	1	1
1137	WP 1137	1	60.00	0.36	14.40	5	1	1	0	1	1
1138	WP 1138	1	165.68	0.87	15.60	5	1	1	0	1	1
1139	WP 1139	1	45.00	0.11	15.60	5	1	1	0	1	1
1140	WP 1140	1	138.50	0.00	15.60	10	1	1	0	1	1
1141	WP 1141	1	137.67	1.24	15.60	10	1	1	0	1	1
1142	WP 1142	0	512.00	0.05	14.40	5	1	1	0	1	1
1143	WP 1143	0	139.10	0.62	25.20	5	1	1	0	1	1
1144	WP 1144	1	177.50	2.25	16.80	10	1	0	1	0	1
1145	WP 1145	1	140.75	1.28	15.60	10	1	1	0	1	1
1146	WP 1146	1	63.68	0.37	16.80	5	1	1	0	1	1
1147	WP 1147	1	66.90	0.33	15.60	5	1	1	0	1	1
1148	WP 1148	1	141.67	1.29	16.80	10	1	1	0	1	1
1149	WP 1149	1	102.25	0.46	15.60	5	1	1	0	1	1
1150	WP 1150	1	108.00	0.24	15.60	5	1	0	0	1	1
1151	WP 1151	0	229.40	2.13	15.60	10	1	1	0	0	1
1152	WP 1152	1	253.31	3.95	12.00	15	1	1	1	0	0
1153	WP 1153	0	456.10	2.73	16.80	10	1	1	1	0	1
1154	WP 1154	1	93.09	0.75	16.80	5	1	1	0	0	1

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1155	WP 1155	1	160.00	0.34	13.20	5	1	1	0	1	1
1156	WP 1156	1	176.67	2.34	15.60	10	1	1	1	0	1
1157	WP 1157	1	79.68	0.36	15.60	5	1	1	1	0	1
1158	WP 1158	1	101.15	0.81	16.80	5	1	1	0	1	1
1159	WP 1159	0	220.38	0.29	14.40	5	1	0	0	0	1
1160	WP 1160	1	173.67	2.22	14.40	10	1	1	1	0	1
1161	WP 1161	1	65.08	0.24	14.40	5	1	1	0	1	1
1162	WP 1162	1	107.08	0.89	16.80	5	1	1	0	1	1
1163	WP 1163	1	78.65	0.32	16.60	5	1	1	1	0	1
1164	WP 1164	1	137.08	1.17	15.60	10	1	1	0	1	1
1165	WP 1165	1	52.80	0.19	15.60	5	1	1	0	1	1
1166	WP 1166	1	80.00	0.30	16.80	5	1	1	1	0	1
1167	WP 1167	1	242.00	4.24	15.60	15	1	1	0	1	1
1168	WP 1168	1	111.36	0.53	15.60	5	1	1	1	0	1
1169	WP 1169	0	109.17	0.07	16.80	5	1	1	0	1	1
1170	WP 1170	1	145.03	1.52	15.60	10	1	1	1	0	1
1171	WP 1171	0	191.50	0.70	16.80	10	1	1	0	1	1
1172	WP 1172	1	217.67	3.56	16.80	10	1	1	0	1	1
1173	WP 1173	1	150.65	1.69	16.80	10	1	0	1	0	1
1174	WP 1174	0	510.11	15.63	16.80	25	1	1	1	0	1
1175	WP 1175	1	103.75	0.61	15.60	5	1	1	0	1	1
1176	WP 1176	1	75.00	0.30	16.80	5	1	1	0	1	1
1177	WP 1177	1	78.25	0.12	16.80	5	1	1	0	1	1
1178	WP 1178	1	133.67	1.32	14.40	10	1	1	0	1	1
1179	WP 1179	1	80.43	0.42	15.60	5	1	1	0	1	1
1180	WP 1180	0	357.99	10.37	16.80	15	0	1	1	0	1
1181	WP 1181	1	95.90	1.80	16.80	5	1	1	1	0	1
1182	WP 1182	0	184.65	1.44	16.80	10	1	1	1	0	1
1183	WP 1183	1	66.00	0.40	14.40	5	1	1	0	1	1
1184	WP 1184	1	73.72	0.50	15.60	5	1	0	0	1	1
1185	WP 1185	1	187.10	0.77	15.60	5	1	1	0	1	1
1186	WP 1186	1	155.64	1.53	15.60	10	1	1	0	1	1
1187	WP 1187	1	143.44	1.28	15.60	10	1	1	1	0	1
1188	WP 1188	1	60.10	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
1189	WP 1189	1	84.00	0.53	13.20	5	1	1	0	1	1
1190	WP 1190	1	67.41	0.33	13.20	5	1	1	0	1	1
1191	WP 1191	1	160.00	0.29	16.80	5	1	1	0	1	1
1192	WP 1192	1	119.50	0.91	15.60	5	1	1	0	1	1
1193	WP 1193	1	128.00	1.08	14.40	5	1	1	0	1	1
1194	WP 1194	1	65.72	0.41	13.20	5	1	1	0	0	1
1195	WP 1195	0	241.66	3.00	16.80	10	1	1	0	0	1
1196	WP 1196	1	74.00	0.37	15.60	5	1	1	0	1	1
1197	WP 1197	1	232.67	3.52	16.80	15	1	1	1	0	1
1198	WP 1198	1	72.00	0.40	16.80	5	1	1	0	1	1
1199	WP 1199	0	246.59	1.33	14.40	10	1	1	0	1	1
1200	WP 1200	1	103.25	1.21	14.40	10	1	1	0	1	1
1201	WP 1201	1	138.32	1.25	15.60	10	1	1	0	1	1
1202	WP 1202	1	74.60	0.53	16.80	5	1	1	0	1	1
1203	WP 1203	1	78.00	0.10	15.60	5	1	1	0	1	1
1204	WP 1204	1	88.00	0.48	15.60	5	1	1	0	1	1
1205	WP 1205	1	168.30	0.81	15.60	5	1	1	0	1	1
1206	WP 1206	0	167.04	0.18	15.60	5	1	1	1	0	1
1207	WP 1207	1	147.67	1.42	16.80	10	1	1	0	1	1
1208	WP 1208	1	136.97	1.27	15.60	10	1	1	1	0	1
1209	WP 1209	1	130.80	1.18	14.40	5	1	1	0	1	1
1210	WP 1210	1	82.49	0.18	16.80	5	1	1	0	1	1
1211	WP 1211	1	268.70	11.83	15.60	25	1	1	0	1	1
1212	WP 1212	1	68.57	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
1213	WP 1213	1	212.34	2.18	15.60	10	1	1	1	0	1
1214	WP 1214	0	166.47	2.33	16.80	10	1	0	1	0	1
1215	WP 1215	1	61.20	0.34	14.40	5	1	1	0	1	1
1216	WP 1216	1	43.00	0.17	13.20	5	1	1	0	1	1
1217	WP 1217	0	306.84	0.00	15.60	5	1	1	0	1	1
1218	WP 1318	1	144.00	0.43	15.60	5	1	1	0	1	1
1219	WP 1219	0	206.77	0.97	15.60	10	1	0	1	0	1
1220	WP 1220	1	111.00	0.59	16.80	5	1	1	1	0	1
1221	WP 1221	1	250.29	2.50	15.60	15	1	1	1	0	1
1222	WP 1222	1	171.70	2.08	16.80	10	1	1	1	0	1
1223	WP 1223	1	76.00	0.29	16.80	5	1	1	1	0	1
1224	WP 1224	1	81.60	0.36	16.80	5	1	1	0	1	1
1225	WP 1225	1	214.85	0.84	16.80	5	1	1	1	0	1
1226	WP 1226	1	149.62	1.44	14.40	10	1	1	0	1	1
1227	WP 1227	1	156.00	0.60	16.80	5	1	1	0	1	1
1228	WP 1228	1	128.00	0.92	16.80	5	1	1	1	0	1
1229	WP 1229	1	205.10	0.91	14.40	10	1	1	0	1	1
1230	WP 1230	1	115.96	2.30	16.80	10	1	1	0	1	1
1231	WP 1231	1	112.92	0.28	15.60	5	1	1	0	1	1
1232	WP 1232	0	161.11	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
1233	WP 1233	1	189.33	1.68	16.80	10	1	1	1	0	1
1234	WP 1234	1	69.00	0.48	16.80	5	1	1	0	1	1
1235	WP 1235	1	91.72	0.40	14.40	5	1	1	0	1	1
1236	WP 1236	1	168.13	1.78	13.20	10	1	0	0	1	1
1237	WP 1237	1	103.50	0.40	15.60	5	1	1	0	1	1
1238	WP 1238	1	188.55	1.21	16.80	10	1	1	0	1	1
1239	WP 1239	1	69.00	0.45	15.60	5	1	1	0	1	1
1240	WP 1240	1	145.11	1.40	16.80	10	1	1	1	0	1
1241	WP 1241	1	63.00	0.34	16.80	5	1	1	0	1	1
1242	WP 1242	1	140.91	1.36	15.60	10	1	1	0	1	1
1243	WP 1243	1	174.50	2.45	14.40	10	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPHD1	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1244	WP 1244	1	165.97	2.07	15.60	10	1	1	1	0	1
1245	WP 1245	1	102.40	0.63	16.80	5	1	1	1	0	1
1246	WP 1246	1	106.08	2.32	15.60	10	1	1	0	1	1
1247	WP 1247	1	242.50	1.75	16.80	10	1	1	0	1	1
1248	WP 1248	0	363.70	1.80	16.80	10	1	1	0	1	1
1249	WP 1249	1	80.70	0.57	16.80	5	1	1	0	1	1
1250	WP 1250	1	63.00	0.42	15.60	5	1	1	0	0	1
1251	WP 1251	1	52.20	0.17	16.80	5	1	1	0	1	1
1252	WP 1252	1	78.00	0.43	15.60	5	1	0	0	1	1
1253	WP 1253	1	108.00	0.80	15.60	5	1	1	1	0	1
1254	WP 1254	1	104.76	0.20	16.80	5	1	1	0	1	1
1255	WP 1255	1	96.00	0.97	15.60	5	1	1	0	1	1
1256	WP 1256	1	130.76	0.16	15.60	5	1	1	0	0	1
1257	WP 1257	1	144.00	0.43	16.80	5	1	1	0	1	1
1258	WP 1258	1	63.37	0.10	15.60	5	1	1	0	1	1
1259	WP 1259	1	92.62	0.36	15.60	5	1	1	0	1	1
1260	WP 1260	1	151.09	0.56	14.40	5	1	1	0	0	1
1261	WP 1261	0	593.10	1.09	13.20	15	1	1	0	0	1
1262	WP 1262	1	77.58	0.30	16.80	5	1	1	1	0	1
1263	WP 1263	1	81.18	0.53	14.40	5	1	1	0	1	1
1264	WP 1264	1	157.75	1.72	16.80	10	1	1	1	0	1
1265	WP 1265	1	70.00	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
1266	WP 1266	0	116.64	0.09	16.80	5	1	1	1	0	1
1267	WP 1267	1	64.60	0.14	13.20	5	1	1	0	1	1
1268	WP 1268	1	63.20	0.09	16.80	5	1	1	0	1	1
1269	WP 1269	0	163.56	0.90	16.80	5	1	1	0	1	1
1270	WP 1270	1	86.40	0.28	13.20	5	1	1	0	1	1
1271	WP 1271	1	124.86	1.40	15.60	10	1	1	0	1	1
1272	WP 1272	1	203.67	3.10	16.80	10	1	1	1	0	1
1273	WP 1273	1	65.60	0.16	15.60	5	1	1	0	1	1
1274	WP 1274	1	51.42	0.21	14.40	5	1	1	0	1	1
1275	WP 1275	0	122.40	0.22	16.80	5	1	1	0	1	1
1276	WP 1276	1	92.00	0.44	16.80	5	1	0	0	1	1
1277	WP 1277	1	211.67	0.18	16.80	15	1	1	0	1	1
1278	WP 1278	1	122.40	0.36	15.60	5	1	1	0	1	1
1279	WP 1279	1	86.37	0.57	16.80	5	1	1	1	0	1
1280	WP 1280	1	140.63	1.21	14.40	10	1	1	1	0	1
1281	WP 1281	1	142.79	1.08	14.40	10	1	1	1	0	1
1282	WP 1282	1	125.20	1.06	14.40	5	1	1	0	1	1
1283	WP 1283	1	154.55	1.75	15.60	10	1	1	0	1	1
1284	WP 1284	1	147.94	2.04	16.80	10	1	1	0	1	1
1285	WP 1285	1	139.75	1.67	12.00	10	1	1	1	0	0
1286	WP 1286	1	96.80	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
1287	WP 1287	1	71.95	0.26	15.60	5	1	1	0	1	1
1288	WP 1288	1	145.67	1.37	15.60	10	1	1	0	1	1
1289	WP 1289	0	167.35	2.50	15.60	10	1	1	0	1	1
1290	WP 1290	1	220.95	12.84	12.00	25	1	1	0	1	0
1291	WP 1291	1	112.70	3.20	16.80	10	1	1	0	1	1
1292	WP 1292	0	148.51	0.89	26.40	5	1	1	1	0	1
1293	WP 1293	1	132.00	0.12	16.80	5	1	1	0	1	1
1294	WP 1294	1	171.00	0.63	16.80	5	1	1	0	1	1
1295	WP 1295	1	84.60	0.62	16.80	5	1	1	1	0	1
1296	WP 1296	0	126.00	0.35	16.80	5	1	1	0	1	1
1297	WP 1297	1	55.20	0.11	16.80	5	0	0	1	0	1
1298	WP 1298	1	172.80	0.77	15.60	5	1	1	0	1	1
1299	WP 1299	1	134.40	0.76	16.80	5	1	1	1	0	1
1300	WP 1300	1	161.67	1.89	16.80	10	1	1	0	1	1
1301	WP 1301	0	175.65	0.63	12.00	5	1	1	0	1	0
1302	WP 1302	1	108.00	0.70	16.80	5	1	1	1	0	1
1303	WP 1303	1	72.68	0.06	16.80	5	1	1	0	1	1
1304	WP 1304	1	106.29	0.73	15.60	5	1	1	0	1	1
1305	WP 1305	0	273.93	1.05	15.60	5	1	1	1	0	1
1306	WP 1306	1	84.00	0.60	16.80	5	1	1	0	1	1
1307	WP 1307	1	171.43	0.60	15.60	5	1	1	0	1	1
1308	WP 1308	1	76.00	0.24	15.60	5	1	1	1	0	1
1309	WP 1309	1	114.18	0.95	12.00	5	1	1	0	1	0
1310	WP 1310	1	124.00	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
1311	WP 1311	1	61.50	0.54	13.20	5	1	1	0	1	1
1312	WP 1312	1	107.60	0.77	15.60	5	1	1	1	0	1
1313	WP 1313	1	108.64	0.94	12.00	5	1	1	1	0	0
1314	WP 1314	1	72.12	0.45	12.00	5	1	1	0	1	0
1315	WP 1315	1	137.63	1.14	16.80	5	1	1	0	1	1
1316	WP 1316	1	92.98	0.00	15.60	5	1	1	0	1	1
1317	WP 1317	1	139.20	0.88	15.60	5	1	1	1	0	1
1318	WP 1318	1	51.00	0.14	16.80	5	1	1	0	1	1
1319	WP 1319	1	109.00	1.41	15.60	10	1	1	0	1	1
1320	WP 1320	1	53.19	0.07	14.40	5	1	1	1	0	1
1321	WP 1321	1	158.10	1.75	16.80	10	1	1	1	0	1
1322	WP 1322	1	101.31	0.64	16.80	5	1	1	1	0	1
1323	WP 1323	1	63.39	0.48	15.60	5	1	1	0	1	1
1324	WP 1324	1	143.87	1.18	16.80	10	1	1	1	0	1
1325	WP 1325	1	47.00	0.13	15.60	5	1	1	0	1	1
1326	WP 1326	1	158.70	1.71	15.60	10	1	1	0	1	1
1327	WP 1327	1	249.37	0.50	16.80	15	1	1	0	1	1
1328	WP 1328	1	138.45	1.11	15.60	10	1	1	1	0	1
1329	WP 1329	0	138.96	0.34	13.20	5	1	1	1	0	1
1330	WP 1330	1	164.35	1.50	16.80	10	1	1	1	0	1
1331	WP 1331	1	123.00	1.11	12.00	5	1	1	0	1	0
1332	WP 1332	1	124.71	1.00	15.60	5	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1333	WP 1333	1	96.00	0.36	16.80	5	1	1	1	0	1
1334	WP 1334	1	76.00	0.30	15.60	5	1	1	1	0	1
1335	WP 1335	0	231.80	1.30	16.80	10	1	1	1	0	1
1336	WP 1336	1	141.87	1.21	16.80	10	1	1	1	0	1
1337	WP 1337	1	58.02	0.30	16.80	5	1	1	0	1	1
1338	WP 1338	1	181.32	2.37	15.60	10	1	1	0	1	1
1339	WP 1339	1	91.98	0.53	16.80	5	1	1	1	0	1
1340	WP 1340	1	183.67	2.34	16.80	10	1	1	1	0	1
1341	WP 1341	1	67.41	0.52	12.00	5	1	1	0	1	0
1342	WP 1342	1	90.00	0.68	15.60	5	1	1	1	0	1
1343	WP 1343	1	64.78	0.19	16.80	5	1	1	1	0	1
1344	WP 1344	1	96.00	0.64	15.60	5	1	1	0	1	1
1345	WP 1345	1	192.05	0.60	16.80	5	1	1	0	1	1
1346	WP 1346	1	134.00	1.19	14.40	10	1	1	0	0	1
1347	WP 1347	1	80.00	0.38	13.20	5	1	1	0	0	1
1348	WP 1348	0	371.98	2.48	15.60	10	1	1	1	0	1
1349	WP 1349	1	72.00	0.25	16.80	5	1	1	1	0	1
1350	WP 1350	1	149.88	0.60	16.80	10	1	1	0	1	1
1351	WP 1351	1	68.70	0.51	16.80	5	1	1	0	1	1
1352	WP 1352	1	134.50	0.78	15.60	5	1	1	0	1	1
1353	WP 1353	1	75.30	0.72	15.60	5	0	1	0	0	1
1354	WP 1354	1	51.00	0.23	14.40	5	1	1	0	1	1
1355	WP 1355	1	81.78	0.72	16.80	5	1	1	0	1	1
1356	WP 1356	1	172.75	1.95	16.80	10	1	1	0	0	1
1357	WP 1357	0	254.65	3.17	14.40	10	1	0	0	0	1
1358	WP 1358	1	66.00	0.48	14.40	5	1	1	0	1	1
1359	WP 1359	1	124.00	0.00	15.60	10	1	1	0	1	1
1360	WP 1360	1	136.00	0.45	16.80	5	1	1	1	0	1
1361	WP 1361	1	103.70	0.17	15.60	5	1	1	0	1	1
1362	WP 1362	1	78.72	0.61	15.60	5	1	1	0	1	1
1363	WP 1363	1	410.00	6.04	15.60	15	1	1	1	0	1
1364	WP 1364	1	64.22	0.46	15.60	5	1	1	0	1	1
1365	WP 1365	1	208.22	9.50	26.40	15	1	0	0	1	1
1366	WP 1366	1	228.00	0.64	16.80	5	1	1	0	0	1
1367	WP 1367	1	205.35	1.45	15.60	15	1	1	0	1	1
1368	WP 1368	1	129.03	2.63	16.80	10	1	1	0	1	1
1369	WP 1369	1	83.61	0.49	14.40	5	1	1	0	1	1
1370	WP 1370	0	353.86	1.11	14.40	5	1	1	0	1	1
1371	WP 1371	1	134.00	1.36	15.60	10	1	1	0	1	1
1372	WP 1372	1	95.76	0.48	16.80	5	1	1	1	0	1
1373	WP 1373	0	215.18	0.51	15.60	5	1	1	0	1	1
1374	WP 1374	1	42.00	0.06	14.40	5	1	1	0	1	1
1375	WP 1375	1	80.00	0.19	15.60	5	1	1	0	1	1
1376	WP 1376	1	151.19	0.20	15.60	5	1	1	0	1	1
1377	WP 1377	1	135.65	1.54	15.60	10	1	1	0	1	1
1378	WP 1378	1	70.80	0.41	15.60	5	1	1	0	1	1
1379	WP 1379	1	120.80	1.02	15.60	5	1	1	1	0	1
1380	WP 1380	1	81.00	0.54	16.80	5	1	1	0	1	1
1381	WP 1381	1	78.72	0.35	12.00	5	1	1	1	0	0
1382	WP 1382	1	99.49	0.82	12.00	5	1	1	1	0	0
1383	WP 1383	1	185.35	0.93	15.60	5	1	1	0	1	1
1384	WP 1384	1	174.67	1.47	16.80	10	1	1	0	1	1
1385	WP 1385	1	153.24	0.70	15.60	5	1	1	0	1	1
1386	WP 1386	1	147.59	1.27	15.60	10	1	1	1	0	1
1387	WP 1387	0	178.50	1.32	16.80	10	1	1	1	0	1
1388	WP 1388	1	92.37	0.56	15.60	5	1	1	0	1	1
1389	WP 1389	0	497.31	0.56	16.80	5	1	1	1	0	1
1390	WP 1390	1	72.00	0.48	16.80	5	1	1	0	1	1
1391	WP 1391	1	84.03	0.54	16.80	5	1	1	0	1	1
1392	WP 1392	1	64.45	0.28	12.00	5	1	1	0	1	0
1393	WP 1393	1	141.67	1.56	14.40	10	1	1	1	0	1
1394	WP 1394	1	78.60	0.62	15.60	5	1	1	0	1	1
1395	WP 1395	1	106.00	1.12	14.40	10	1	0	0	1	1
1396	WP 1396	1	93.80	0.65	16.80	5	1	1	1	0	1
1397	WP 1397	0	260.00	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
1398	WP 1398	0	142.80	0.56	15.60	5	1	1	1	0	1
1399	WP 1399	1	60.40	0.17	15.60	5	1	1	0	1	1
1400	WP 1400	1	148.14	1.68	16.80	10	1	0	1	0	1
1401	WP 1401	1	108.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
1402	WP 1402	1	85.35	0.46	16.80	5	1	1	1	0	1
1403	WP 1403	1	139.67	1.25	16.80	10	1	1	0	1	1
1404	WP 1404	0	118.45	0.68	16.80	5	1	1	1	0	1
1405	WP 1405	1	116.66	1.44	16.80	10	1	1	1	0	1
1406	WP 1406	1	183.12	2.51	16.80	10	1	1	1	0	1
1407	WP 1407	1	127.13	0.20	16.80	5	1	1	0	1	1
1408	WP 1408	1	116.08	0.96	14.40	5	1	1	1	0	1
1409	WP 1409	1	155.45	1.56	16.80	10	1	1	1	0	1
1410	WP 1410	1	153.67	1.61	16.80	10	1	1	1	0	1
1411	WP 1411	1	116.57	0.39	12.00	5	1	1	0	1	0
1412	WP 1412	1	94.40	0.58	13.20	5	1	1	0	1	1
1413	WP 1413	1	128.00	0.60	14.40	5	1	1	0	1	1
1414	WP 1414	1	249.90	10.00	12.00	15	1	0	1	0	0
1415	WP 1415	1	157.67	1.80	16.80	10	1	1	1	0	1
1416	WP 1416	1	57.11	0.36	13.20	5	1	1	1	0	1
1417	WP 1417	1	169.30	3.11	16.80	10	1	1	1	0	1
1418	WP 1418	0	279.97	0.13	16.80	5	1	1	1	0	1
1419	WP 1419	1	56.00	0.14	13.20	5	1	1	0	1	1
1420	WP 1420	0	157.69	0.34	15.60	5	1	1	1	0	1
1421	WP 1421	0	261.38	1.46	15.60	10	1	1	1	0	1

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1422	WP 1423	1	55.91	0.11	16.80	5	1	1	0	1	1
1423	WP 1423	1	62.28	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
1424	WP 1424	1	84.00	0.15	16.80	5	1	1	1	0	1
1425	WP 1425	0	144.00	0.93	16.80	5	1	1	1	0	1
1426	WP 1426	1	97.76	0.75	16.80	5	1	1	0	1	1
1427	WP 1427	0	103.00	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1428	WP 1428	0	188.54	0.77	12.00	5	1	1	1	0	0
1429	WP 1429	1	124.16	1.04	16.80	5	1	1	1	0	1
1430	WP 1430	1	53.25	0.26	14.40	5	1	1	0	1	1
1431	WP 1431	1	163.25	2.06	16.80	10	1	1	1	0	1
1432	WP 1432	1	142.80	0.62	15.60	10	1	1	1	0	1
1433	WP 1433	1	141.67	1.34	16.80	10	1	1	1	0	1
1434	WP 1434	1	180.00	0.90	16.80	5	1	1	0	1	1
1435	WP 1435	1	84.58	0.51	13.20	5	1	1	0	1	1
1436	WP 1436	0	129.52	0.20	14.40	5	1	1	1	0	1
1437	WP 1437	1	149.85	1.45	16.80	10	1	0	0	1	1
1438	WP 1438	1	111.06	0.79	16.80	5	1	1	1	0	1
1439	WP 1439	1	127.20	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1440	WP 1440	1	117.74	1.06	16.80	5	1	1	1	0	1
1441	WP 1441	1	63.32	0.17	15.60	5	1	1	0	1	1
1442	WP 1442	1	107.99	0.78	15.60	5	1	1	0	1	1
1443	WP 1443	0	172.00	0.47	13.20	5	1	0	0	1	1
1444	WP 1444	1	105.60	0.58	13.20	5	1	1	1	0	1
1445	WP 1445	1	105.70	0.74	16.80	5	1	1	1	0	1
1446	WP 1446	1	95.00	0.52	14.40	5	1	1	1	0	1
1447	WP 1447	1	82.60	0.60	12.00	5	1	1	1	0	0
1448	WP 1448	1	89.80	0.59	15.60	5	1	1	0	1	1
1449	WP 1449	1	210.19	4.80	12.00	15	1	1	0	1	0
1450	WP 1450	0	194.60	0.51	16.80	5	1	1	0	0	1
1451	WP 1451	1	132.00	1.12	16.80	5	1	1	1	0	1
1452	WP 1452	1	174.76	1.43	16.80	10	1	1	1	0	1
1453	WP 1453	1	62.40	0.20	14.40	5	1	1	0	1	1
1454	WP 1454	1	167.50	1.74	16.80	10	1	1	1	0	1
1455	WP 1455	1	135.65	2.44	16.80	10	1	1	0	1	1
1456	WP 1456	1	215.50	1.68	16.80	10	1	1	1	0	1
1457	WP 1457	1	179.80	2.52	13.20	10	1	1	1	0	1
1458	WP 1458	1	125.06	1.07	16.80	5	1	1	1	0	1
1459	WP 1459	1	108.00	0.72	13.20	5	1	1	1	0	1
1460	WP 1460	1	110.32	0.76	16.80	5	1	1	1	0	1
1461	WP 1461	1	118.00	0.92	16.80	5	1	1	1	0	1
1462	WP 1462	1	203.51	1.20	15.60	10	1	1	0	1	1
1463	WP 1463	0	300.00	0.14	15.60	5	1	1	0	0	1
1464	WP 1464	1	163.68	1.74	16.80	10	1	1	0	1	1
1465	WP 1465	1	67.50	0.22	15.60	5	1	1	1	0	1
1466	WP 1466	1	88.40	0.45	16.80	5	1	1	1	0	1
1467	WP 1467	1	162.00	0.69	16.80	5	1	1	1	0	1
1468	WP 1468	1	97.77	0.65	16.80	5	1	1	1	0	1
1469	WP 1469	1	96.00	0.24	13.20	5	1	1	0	1	1
1470	WP 1470	1	161.67	1.92	16.80	10	1	1	1	0	1
1471	WP 1471	1	142.07	1.40	15.60	10	1	1	1	0	1
1472	WP 1472	1	94.60	0.76	12.00	5	1	1	1	0	0
1473	WP 1473	1	73.60	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
1474	WP 1474	1	150.00	0.36	15.60	5	1	1	1	0	1
1475	WP 1475	1	70.80	0.27	16.80	5	1	1	1	0	1
1476	WP 1476	1	54.72	0.07	12.00	5	1	1	1	0	0
1477	WP 1477	1	109.60	0.89	12.00	5	1	1	1	0	0
1478	WP 1478	1	84.00	0.43	16.80	5	1	1	1	0	1
1479	WP 1479	0	168.00	0.33	14.40	5	1	1	0	1	1
1480	WP 1480	0	117.00	1.11	15.60	5	1	1	1	0	1
1481	WP 1481	1	108.00	0.23	16.80	5	1	1	0	1	1
1482	WP 1482	1	97.51	0.70	14.40	5	1	1	1	0	1
1483	WP 1483	1	113.37	0.94	14.40	5	1	1	1	0	1
1484	WP 1484	1	46.50	0.18	14.40	5	1	1	0	1	1
1485	WP 1485	1	72.00	0.26	16.80	5	1	1	1	0	1
1486	WP 1486	1	65.00	0.19	15.60	5	1	1	0	1	1
1487	WP 1487	0	170.41	2.33	16.80	10	1	1	1	0	1
1488	WP 1488	1	62.40	0.58	12.00	5	1	1	1	0	0
1489	WP 1489	1	119.40	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1490	WP 1490	0	237.67	4.01	16.80	15	1	1	1	0	1
1491	WP 1491	1	82.00	0.39	15.60	5	1	1	0	1	1
1492	WP 1492	1	167.87	2.18	15.60	10	1	1	1	0	1
1493	WP 1493	0	150.28	1.45	13.20	10	1	1	1	0	1
1494	WP 1494	1	63.50	0.13	13.20	5	1	1	0	1	1
1495	WP 1495	1	112.00	0.80	16.80	5	1	1	1	0	1
1496	WP 1496	1	151.67	1.75	12.00	10	1	1	1	0	0
1497	WP 1497	0	184.40	1.59	16.80	10	1	1	1	0	1
1498	WP 1498	1	116.00	0.81	16.80	5	1	1	1	0	1
1499	WP 1499	1	132.00	1.12	16.80	5	1	1	1	0	1
1500	WP 1500	0	134.60	0.15	16.80	5	1	1	0	1	1
1501	WP 1501	1	85.82	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
1502	WP 1502	1	72.44	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1503	WP 1503	1	94.15	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1504	WP 1504	1	104.23	0.96	16.80	5	1	1	1	0	1
1505	WP 1505	1	86.40	0.51	14.40	5	1	1	0	1	1
1506	WP 1506	0	341.80	11.15	15.60	15	0	0	1	0	1
1507	WP 1507	1	96.00	0.42	16.80	5	1	1	1	0	1
1508	WP 1508	1	110.96	0.73	16.80	5	1	1	1	0	1
1509	WP 1509	0	446.64	4.87	14.40	15	0	0	0	0	1
1510	WP 1510	1	91.20	0.34	14.40	5	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1511	WP 1511	1	65.72	0.41	16.80	5	1	1	1	0	1
1512	WP 1512	1	448.26	32.77	15.60	25	1	1	0	1	1
1513	WP 1513	1	233.50	1.77	14.40	10	1	1	0	1	1
1514	WP 1514	1	167.67	1.80	16.80	10	1	1	1	0	1
1515	WP 1515	1	65.74	0.20	15.60	5	1	1	0	1	1
1516	WP 1516	1	157.00	1.17	15.60	10	1	1	1	0	1
1517	WP 1517	1	81.00	0.23	15.60	5	1	1	1	0	1
1518	WP 1518	0	215.27	0.41	16.80	5	1	1	1	0	1
1519	WP 1519	1	121.50	1.02	15.60	10	1	1	0	1	1
1520	WP 1520	1	260.50	2.00	16.80	10	1	1	1	0	1
1521	WP 1521	1	94.85	0.78	14.40	5	1	1	1	0	1
1522	WP 1522	1	158.07	1.63	16.80	10	1	1	1	0	1
1523	WP 1523	1	115.20	0.77	16.80	5	1	1	0	1	1
1524	WP 1524	1	132.00	0.80	16.80	5	1	1	1	0	1
1525	WP 1525	1	64.00	0.29	12.00	5	1	1	0	1	0
1526	WP 1526	1	71.76	0.55	15.60	5	1	1	1	0	1
1527	WP 1527	0	181.62	2.80	16.80	10	1	1	1	0	1
1528	WP 1528	1	116.80	0.96	15.60	5	1	1	0	1	1
1529	WP 1529	1	137.67	1.19	15.60	10	1	1	0	1	1
1530	WP 1530	1	185.83	5.28	16.80	15	1	1	1	0	1
1531	WP 1531	1	103.20	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
1532	WP 1532	0	173.67	2.38	16.80	10	1	1	1	0	1
1533	WP 1533	1	132.00	0.44	16.80	5	1	1	0	1	1
1534	WP 1534	1	219.69	1.55	15.60	15	1	1	1	0	1
1535	WP 1535	1	55.20	0.20	16.80	5	1	1	0	1	1
1536	WP 1536	1	119.50	1.19	15.60	10	1	1	0	1	1
1537	WP 1537	1	130.59	0.36	15.60	5	1	1	1	0	1
1538	WP 1538	1	93.36	0.72	16.80	5	1	1	1	0	1
1539	WP 1539	1	112.00	0.90	14.40	5	1	1	1	0	1
1540	WP 1540	0	347.90	1.56	16.80	10	1	1	1	0	1
1541	WP 1541	0	449.50	3.29	16.80	10	1	1	1	0	1
1542	WP 1542	1	116.00	0.91	15.60	5	1	1	1	0	1
1543	WP 1543	1	72.00	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
1544	WP 1544	1	45.00	0.14	14.40	5	1	1	0	1	1
1545	WP 1545	1	103.40	2.87	12.00	10	1	1	0	1	0
1546	WP 1546	1	84.00	0.60	15.60	5	1	1	1	0	1
1547	WP 1547	1	191.35	3.07	13.20	10	0	0	1	0	1
1548	WP 1548	1	139.20	0.75	16.80	5	1	1	0	1	1
1549	WP 1549	1	52.68	0.11	16.80	5	1	1	1	0	1
1550	WP 1550	1	180.00	0.47	15.60	5	1	1	0	1	1
1551	WP 1551	1	50.40	0.15	16.80	5	1	1	1	0	1
1552	WP 1552	1	45.60	0.17	13.20	5	1	1	0	1	1
1553	WP 1553	1	144.00	1.20	15.60	10	1	1	1	0	1
1554	WP 1554	1	97.94	0.44	14.40	5	1	1	1	0	1
1555	WP 1555	1	108.00	0.44	12.00	5	1	1	0	1	0
1556	WP 1556	1	173.38	2.16	15.60	10	1	1	1	0	1
1557	WP 1557	1	73.20	0.23	15.60	5	1	1	0	1	1
1558	WP 1558	0	124.40	0.86	16.80	5	1	1	1	0	1
1559	WP 1559	1	49.80	0.12	16.80	5	1	1	1	0	1
1560	WP 1560	1	147.95	1.58	14.40	10	1	1	1	0	1
1561	WP 1561	1	64.84	0.15	15.60	5	1	1	0	1	1
1562	WP 1562	1	73.28	0.48	12.00	5	1	1	1	0	0
1563	WP 1563	0	131.11	1.20	16.80	5	1	1	1	0	1
1564	WP 1564	1	114.08	0.92	16.80	5	1	1	1	0	1
1565	WP 1565	1	207.66	6.03	16.80	15	1	1	1	0	1
1566	WP 1566	1	58.40	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1567	WP 1567	1	132.28	1.65	15.60	10	1	1	1	0	1
1568	WP 1568	1	153.90	0.34	16.80	5	1	1	1	0	1
1569	WP 1569	1	143.50	1.31	14.40	10	1	1	1	0	1
1570	WP 1570	1	71.42	0.25	15.60	5	1	1	1	0	1
1571	WP 1571	1	139.43	1.42	14.40	10	1	0	1	0	1
1572	WP 1572	1	156.00	0.55	16.80	5	1	1	0	1	1
1573	WP 1573	1	145.86	0.96	16.80	10	1	1	0	1	1
1574	WP 1574	1	162.95	1.99	15.60	10	1	1	1	0	1
1575	WP 1575	1	54.81	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
1576	WP 1576	1	387.64	7.66	16.80	15	1	1	1	0	1
1577	WP 1577	1	84.00	0.50	16.80	5	1	1	1	0	1
1578	WP 1578	0	241.78	0.74	15.60	5	1	0	1	0	1
1579	WP 1579	1	91.77	0.50	15.60	5	1	0	0	1	1
1580	WP 1580	1	58.10	0.17	16.80	5	1	1	1	0	1
1581	WP 1581	0	157.82	1.79	15.60	10	1	1	0	1	1
1582	WP 1582	1	141.67	1.15	15.60	10	1	1	1	0	1
1583	WP 1583	0	212.67	2.94	16.80	10	1	1	1	0	1
1584	WP 1584	0	418.27	2.27	16.80	10	1	1	1	0	1
1585	WP 1585	1	56.12	0.10	16.80	5	1	1	0	1	1
1586	WP 1586	1	132.00	1.10	15.60	5	1	1	0	1	1
1587	WP 1587	1	155.52	1.89	14.40	10	1	1	1	0	1
1588	WP 1588	1	131.71	1.29	16.80	10	1	1	1	0	1
1589	WP 1589	1	106.00	0.58	15.60	5	1	1	1	0	1
1590	WP 1590	1	62.50	0.09	16.80	5	1	1	0	1	1
1591	WP 1591	1	68.00	0.18	14.40	5	1	1	1	0	1
1592	WP 1592	0	180.33	2.47	16.80	10	1	1	1	0	1
1593	WP 1593	1	138.98	1.32	15.60	10	1	1	1	0	1
1594	WP 1594	1	132.83	1.10	16.80	5	1	1	1	0	1
1595	WP 1595	1	145.00	1.35	15.60	10	1	1	1	0	1
1596	WP 1596	1	157.67	1.38	16.80	10	1	1	1	0	1
1597	WP 1597	0	369.17	16.16	16.80	25	1	0	1	0	1
1598	WP 1598	0	127.86	1.18	16.80	5	1	1	1	0	1
1599	WP 1599	1	74.50	0.45	15.60	5	1	1	1	0	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1600	WP 1600	1	145,43	1.36	16.80	10	1	1	1	0	1
1601	WP 1601	1	273,20	4.96	16.80	15	1	1	1	0	1
1602	WP 1602	1	174.70	0.83	16.80	5	1	1	0	1	1
1603	WP 1603	1	54.00	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
1604	WP 1604	1	138.92	1.09	16.80	5	1	1	1	0	1
1605	WP 1605	1	55.86	0.45	13.20	5	1	1	1	0	1
1606	WP 1606	1	130.78	4.20	15.60	15	1	1	0	1	1
1607	WP 1607	1	155.60	0.48	16.80	5	1	1	0	1	1
1608	WP 1608	0	266,20	2.26	16.80	10	1	1	1	0	1
1609	WP 1609	1	136.61	0.60	16.60	10	1	1	1	0	1
1610	WP 1610	1	89,80	0.05	15.60	5	1	1	1	0	1
1611	WP 1611	0	146,39	1.86	16.80	10	1	1	0	1	1
1612	WP 1612	1	157.05	1.68	14.40	10	1	1	1	0	1
1613	WP 1613	1	108.10	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1614	WP 1614	1	168.85	1.98	14.40	10	0	0	1	0	1
1615	WP 1615	1	162.60	3.00	16.80	10	0	0	0	1	1
1616	WP 1616	1	95.33	0.18	14.40	5	1	1	0	1	1
1617	WP 1617	1	104.75	0.81	14.40	5	1	1	1	0	1
1618	WP 1618	1	101.79	0.80	16.80	5	1	1	1	0	1
1619	WP 1619	1	221.90	3.60	15.60	15	1	1	0	1	1
1620	WP 1620	1	143,67	1.50	16.80	10	1	1	1	0	1
1621	WP 1621	1	70.00	0.19	16.80	5	1	1	1	0	1
1622	WP 1622	1	114.07	0.71	16.80	5	1	1	1	0	1
1623	WP 1623	1	66.00	0.18	15.60	5	1	1	1	0	1
1624	WP 1624	0	305.93	1.15	16.80	10	1	1	1	0	1
1625	WP 1625	1	113.92	0.36	14.40	5	1	1	0	1	1
1626	WP 1626	1	189.98	2.71	16.80	10	1	1	1	0	1
1627	WP 1627	1	98.80	0.66	15.60	5	1	1	1	0	1
1628	WP 1628	1	76.93	0.77	14.40	5	1	1	1	0	1
1629	WP 1629	1	138.00	0.61	13.20	5	1	1	0	1	1
1630	WP 1630	1	170.00	2.07	16.80	10	1	1	1	0	1
1631	WP 1631	1	150.07	1.00	15.60	5	1	1	1	0	1
1632	WP 1632	1	108.03	0.47	14.40	5	1	1	1	0	1
1633	WP 1633	1	150.00	2.12	15.60	10	1	1	1	0	1
1634	WP 1634	1	52.50	0.31	14.40	5	1	1	0	1	1
1635	WP 1635	1	64.00	0.10	16.80	5	1	1	1	0	1
1636	WP 1636	1	130.00	1.01	14.40	5	1	1	1	0	1
1637	WP 1637	1	42.00	0.16	12.00	5	1	1	0	1	0
1638	WP 1638	0	162.75	1.90	16.80	10	1	1	1	0	1
1639	WP 1639	1	75.30	0.71	15.60	5	1	1	1	0	1
1640	WP 1640	0	274.74	1.88	16.80	10	1	1	1	0	1
1641	WP 1641	1	84.60	0.69	15.60	5	1	1	1	0	1
1642	WP 1642	1	92.00	0.45	14.40	5	1	1	0	0	1
1643	WP 1643	0	208.45	2.13	16.80	10	1	1	1	0	1
1644	WP 1644	0	140.69	0.21	15.60	5	1	1	1	0	1
1645	WP 1645	1	75.20	0.30	15.60	5	1	1	0	1	1
1646	WP 1646	1	89.14	0.00	14.40	5	1	1	1	0	1
1647	WP 1647	1	72.00	0.22	16.80	5	1	1	1	0	1
1648	WP 1648	1	102.00	0.78	16.80	5	1	1	0	1	1
1649	WP 1649	1	181.46	2.23	16.80	10	1	1	1	0	1
1650	WP 1650	0	146.76	1.26	16.80	10	1	1	1	0	1
1651	WP 1651	1	101.40	0.59	14.40	5	1	1	1	0	1
1652	WP 1652	1	51.05	0.20	15.60	5	1	1	0	1	1
1653	WP 1653	1	134.36	0.74	16.80	5	1	1	1	0	1
1654	WP 1654	1	123.81	1.28	15.60	10	1	1	0	1	1
1655	WP 1655	0	515.52	15.50	16.80	25	1	1	1	0	1
1656	WP 1656	0	178.30	1.95	16.80	10	1	1	1	0	1
1657	WP 1657	1	122.23	1.98	16.80	10	1	1	1	0	1
1658	WP 1658	1	83.90	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
1659	WP 1659	1	163.60	1.99	16.80	10	1	1	1	0	1
1660	WP 1660	1	113.43	0.82	16.80	5	1	1	1	0	1
1661	WP 1661	1	122.42	1.07	16.80	5	1	1	1	0	1
1662	WP 1662	1	151.75	1.32	16.80	10	1	1	0	0	1
1663	WP 1663	1	84.00	0.51	14.40	5	1	1	1	0	1
1664	WP 1664	1	68.00	0.12	15.60	5	1	1	0	1	1
1665	WP 1665	1	337.04	1.75	12.00	10	1	1	0	0	0
1666	WP 1666	1	154.07	1.80	16.80	10	1	1	1	0	1
1667	WP 1667	1	91.35	0.96	12.00	5	1	1	1	0	0
1668	WP 1668	1	83.99	0.09	14.40	5	0	0	0	1	1
1669	WP 1669	0	115.20	0.59	16.80	5	1	1	1	0	1
1670	WP 1670	0	267.60	0.51	16.80	5	1	1	1	0	1
1671	WP 1671	0	279.22	1.08	16.80	10	1	1	1	0	1
1672	WP 1672	1	97.60	0.33	15.60	5	1	1	0	1	1
1673	WP 1673	1	68.84	0.28	14.40	5	1	1	1	0	1
1674	WP 1674	0	112.28	0.00	15.60	5	0	1	1	0	1
1675	WP 1675	1	120.20	1.03	16.80	10	1	1	1	0	1
1676	WP 1676	1	129.00	0.87	15.60	5	1	1	1	0	1
1677	WP 1677	1	141.67	1.07	16.80	10	1	1	0	1	1
1678	WP 1678	1	143.17	0.00	15.60	5	1	1	0	0	1
1679	WP 1679	1	123.85	1.07	16.80	5	1	1	1	0	1
1680	WP 1680	1	155.70	0.94	12.00	5	1	1	1	0	0
1681	WP 1681	1	188.27	2.67	16.80	10	1	1	1	0	1
1682	WP 1682	1	73.40	0.30	15.60	5	1	1	1	0	1
1683	WP 1683	1	140.18	1.27	16.80	10	1	1	1	0	1
1684	WP 1684	1	113.13	0.86	16.80	5	1	1	1	0	1
1685	WP 1685	1	116.00	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
1686	WP 1686	0	195.66	3.00	16.80	10	1	1	1	0	1
1687	WP 1687	1	72.00	0.20	16.80	5	1	1	1	0	1
1688	WP 1688	1	104.00	0.93	12.00	5	1	1	1	0	0

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1689	WP 1689	1	128.88	1.38	16.80	10	1	1	1	0	1
1690	WP 1690	1	113.40	0.14	16.80	5	1	1	0	1	1
1691	WP 1691	1	101.76	0.13	15.60	5	1	1	1	0	1
1692	WP 1692	1	69.60	0.43	15.60	5	1	1	1	0	1
1693	WP 1693	0	132.00	0.37	16.80	5	1	1	1	0	1
1694	WP 1694	1	139.70	1.36	14.40	10	1	1	1	0	1
1695	WP 1695	1	116.00	1.01	13.20	5	1	1	1	0	1
1696	WP 1696	1	106.73	1.63	13.20	10	1	1	1	0	1
1697	WP 1697	1	90.00	0.45	16.80	5	1	1	1	0	1
1698	WP 1698	1	98.00	0.89	15.60	5	1	1	1	0	1
1699	WP 1699	0	150.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
1700	WP 1700	1	172.85	1.94	16.80	10	1	1	1	0	1
1701	WP 1701	1	166.30	1.82	16.80	10	1	1	1	0	1
1702	WP 1702	1	63.15	0.38	13.20	5	1	1	1	0	1
1703	WP 1703	1	116.10	0.20	12.00	5	1	1	1	0	0
1704	WP 1704	1	123.75	1.07	12.00	10	1	1	1	0	0
1705	WP 1705	1	138.70	1.20	16.80	10	1	1	1	0	1
1706	WP 1706	1	72.45	0.28	15.60	5	1	1	0	1	1
1707	WP 1707	1	72.60	0.32	16.80	5	1	1	1	0	1
1708	WP 1708	1	111.80	1.18	13.20	10	1	1	1	0	1
1709	WP 1709	1	81.20	0.59	16.80	5	1	1	1	0	1
1710	WP 1710	1	122.40	0.89	15.60	5	1	1	1	0	1
1711	WP 1711	1	150.67	1.55	16.80	10	1	1	1	0	1
1712	WP 1712	1	133.00	2.94	15.60	10	1	1	0	1	1
1713	WP 1713	1	151.67	1.40	16.80	10	1	1	1	0	1
1714	WP 1714	0	282.07	0.43	16.80	5	1	1	1	0	1
1715	WP 1715	1	61.72	0.29	15.60	5	1	1	0	1	1
1716	WP 1716	1	97.60	0.62	16.80	5	1	1	1	0	1
1717	WP 1717	1	67.50	0.03	15.60	5	1	1	1	0	1
1718	WP 1718	1	74.50	1.01	15.60	5	1	1	0	1	1
1719	WP 1719	1	139.50	1.86	16.80	10	1	0	1	0	1
1720	WP 1720	1	89.63	0.70	12.00	5	1	1	1	0	0
1721	WP 1721	0	414.32	0.87	12.00	5	1	0	1	0	0
1722	WP 1722	1	134.61	1.48	12.00	10	1	1	1	0	0
1723	WP 1723	1	60.71	0.37	15.60	5	1	1	1	0	1
1724	WP 1724	1	173.67	2.25	16.80	10	1	0	1	0	1
1725	WP 1725	1	137.72	0.95	15.60	10	1	1	1	0	1
1726	WP 1726	1	171.66	1.09	12.00	5	1	0	0	1	0
1727	WP 1727	1	177.00	2.25	15.60	10	1	1	1	0	1
1728	WP 1728	0	162.59	2.19	16.80	10	1	1	1	0	1
1729	WP 1729	1	90.00	0.34	16.80	5	1	1	1	0	1
1730	WP 1730	0	178.80	0.41	16.80	5	1	1	1	0	1
1731	WP 1731	1	109.25	0.74	16.80	10	1	1	1	0	1
1732	WP 1732	1	141.15	1.08	16.80	10	1	1	1	0	1
1733	WP 1733	0	172.40	1.31	16.80	10	1	0	1	0	1
1734	WP 1734	1	204.00	0.72	16.80	5	1	0	0	0	1
1735	WP 1735	1	123.84	1.01	16.80	5	1	1	0	0	1
1736	WP 1736	1	267.45	5.57	13.20	15	1	1	1	0	1
1737	WP 1737	1	92.00	0.55	15.60	5	1	0	1	0	1
1738	WP 1738	1	63.65	0.09	16.80	5	1	0	0	1	1
1739	WP 1739	1	166.18	1.44	14.40	10	1	1	1	0	1
1740	WP 1740	1	63.26	0.15	15.60	5	1	1	1	0	1
1741	WP 1741	1	85.50	0.40	15.60	5	1	0	1	0	1
1742	WP 1742	0	260.23	0.66	16.80	5	1	1	1	0	1
1743	WP 1743	1	154.50	1.64	12.00	10	1	1	0	1	0
1744	WP 1744	0	560.80	6.87	16.80	15	1	0	1	0	1
1745	WP 1745	1	197.50	1.15	13.20	10	1	0	0	1	1
1746	WP 1746	1	84.96	0.38	16.80	5	1	1	1	0	1
1747	WP 1747	1	88.00	1.06	12.00	5	1	1	1	0	0
1748	WP 1748	1	133.11	1.27	13.20	10	1	0	1	0	1
1749	WP 1749	1	236.50	1.46	16.80	10	1	1	0	1	1
1750	WP 1750	1	92.00	0.44	16.80	5	1	1	1	0	1
1751	WP 1751	0	218.65	0.74	15.60	5	1	0	1	0	1
1752	WP 1752	1	93.00	0.31	16.80	5	1	1	0	1	1
1753	WP 1753	1	56.92	0.09	16.80	5	1	0	1	0	1
1754	WP 1754	0	174.04	1.22	16.80	10	1	0	1	0	1
1755	WP 1755	1	84.71	0.06	16.80	5	1	0	1	0	1
1756	WP 1756	0	158.29	1.98	14.40	10	1	1	1	0	1
1757	WP 1757	1	45.85	0.12	12.00	5	1	1	0	1	0
1758	WP 1758	1	139.70	5.93	12.00	15	1	1	0	1	0
1759	WP 1759	1	168.57	2.10	16.80	10	1	0	1	0	1
1760	WP 1760	1	292.00	1.28	13.20	10	1	0	0	0	1
1761	WP 1761	1	115.00	0.89	15.60	5	1	0	1	0	1
1762	WP 1762	0	192.00	0.66	15.60	5	1	0	0	1	1
1763	WP 1763	1	79.53	0.39	15.60	5	1	1	1	0	1
1764	WP 1764	1	108.00	0.24	16.80	5	1	0	0	1	1
1765	WP 1765	1	92.50	0.37	15.60	5	1	1	1	0	1
1766	WP 1766	0	194.35	0.66	14.40	5	1	0	0	1	1
1767	WP 1767	0	236.40	0.59	16.80	5	1	1	1	0	1
1768	WP 1768	1	121.60	1.03	16.80	5	1	1	1	0	1
1769	WP 1769	1	84.00	0.34	16.80	5	1	1	0	1	1
1770	WP 1770	1	81.60	0.39	14.40	5	1	1	1	0	1
1771	WP 1771	1	139.67	1.36	15.60	10	1	1	1	0	1
1772	WP 1772	1	192.00	0.35	16.80	5	1	1	0	0	1
1773	WP 1773	1	151.78	1.69	15.60	10	1	1	1	0	1
1774	WP 1774	1	229.62	3.88	16.80	15	1	1	1	0	1
1775	WP 1775	1	80.16	0.35	14.40	5	1	1	1	0	1
1776	WP 1776	0	168.30	0.75	15.60	5	1	0	0	0	1
1777	WP 1777	1	138.81	1.20	16.80	10	1	1	1	0	1

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1778	WP 1778	1	203.06	3.04	14.40	10	1	1	1	0	1
1779	WP 1779	1	96.06	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
1780	WP 1780	0	195.30	2.20	16.80	10	1	1	1	0	1
1781	WP 1781	1	60,90	0,35	15.60	5	1	1	0	1	1
1782	WP 1782	1	84.70	0.48	16.80	5	1	1	0	1	1
1783	WP 1783	1	99.20	0.60	15.60	5	1	1	1	0	1
1784	WP 1784	1	178.27	2.23	15.60	10	0	0	1	0	1
1785	WP 1785	1	131.75	1.75	14.40	10	1	1	0	1	1
1786	WP 1786	0	115.04	0.95	16.80	5	1	1	1	0	1
1787	WP 1787	1	68.48	0.13	15.60	5	1	1	0	1	1
1788	WP 1788	0	182.07	0.56	12.00	5	1	1	1	0	0
1789	WP 1789	1	145.95	1.04	16.80	10	1	1	1	0	1
1790	WP 1790	0	442.89	8.70	12.00	15	1	1	1	0	0
1791	WP 1791	1	101.60	0.75	14.40	5	1	1	1	0	1
1792	WP 1792	1	103.20	0.70	16.80	5	1	1	1	0	1
1793	WP 1793	0	258.50	1.56	15.60	10	1	1	0	1	1
1794	WP 1794	1	81.30	0.64	16.80	5	1	1	0	1	1
1795	WP 1795	1	94.80	0.74	13.20	5	1	1	1	0	1
1796	WP 1796	1	275.81	6.34	16.80	15	1	0	0	1	1
1797	WP 1797	1	165.20	2.09	15.60	10	1	1	1	0	1
1798	WP 1798	1	57,00	0,32	12.00	5	1	1	0	1	0
1799	WP 1799	0	157.20	0.28	15.60	5	1	1	1	0	1
1800	WP 1800	0	299.84	2.73	12.00	10	1	1	1	0	0
1801	WP 1801	1	70.29	0.36	16.80	5	1	1	0	0	1
1802	WP 1802	1	120.00	0.96	15.60	5	1	1	1	0	1
1803	WP 1803	1	55.64	0.21	16.80	5	1	1	0	1	1
1804	WP 1804	1	100.00	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1805	WP 1805	1	126.00	0.42	15.60	5	1	1	1	0	1
1806	WP 1806	1	175.20	0.84	16.80	5	1	1	0	1	1
1807	WP 1807	1	127.45	1.02	16.80	5	1	1	0	1	1
1808	WP 1808	1	54.65	0.34	14.40	5	1	1	1	0	1
1809	WP 1809	1	90,00	0.48	16.80	5	1	1	0	1	1
1810	WP 1810	1	85.35	0.38	15.60	5	1	1	1	0	1
1811	WP 1811	0	152.25	1.62	16.80	10	1	1	1	0	1
1812	WP 1812	0	126.00	0.58	15.60	5	1	1	1	0	1
1813	WP 1813	1	98.40	0,00	13.20	10	1	1	1	0	1
1814	WP 1814	0	258.95	2.36	12.00	10	1	1	0	1	0
1815	WP 1815	1	96,72	0.00	14.40	5	1	1	0	0	1
1816	WP 1816	1	77.48	0.73	15.60	5	0	0	0	0	1
1817	WP 1817	1	141.38	1.15	15.60	10	1	1	1	0	1
1818	WP 1818	1	127.67	1.06	13.20	10	1	1	1	0	1
1819	WP 1819	1	53.18	0.34	12.00	5	1	1	0	1	0
1820	WP 1820	1	80.00	0.38	14.40	5	1	1	0	0	0
1821	WP 1821	0	160.53	0.36	15.60	5	1	1	1	0	1
1822	WP 1822	1	107.67	0.76	15.60	5	1	1	1	0	1
1823	WP 1823	1	102.91	0.65	14.40	5	1	1	1	0	1
1824	WP 1824	1	135.70	1.07	15.60	10	1	1	1	0	1
1825	WP 1825	1	92.70	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
1826	WP 1826	1	185.89	2.26	16.80	10	1	1	1	0	1
1827	WP 1827	0	258.00	4.02	16.80	15	1	1	1	0	1
1828	WP 1828	0	207.30	2.38	16.80	10	1	1	1	0	1
1829	WP 1829	1	105.60	0.20	15.60	5	1	1	1	0	1
1830	WP 1830	1	165.85	1.88	16.80	10	1	1	1	0	1
1831	WP 1831	1	80.00	0.28	16.80	5	1	0	0	0	1
1832	WP 1832	0	241.07	0.71	16.80	5	1	1	1	0	1
1833	WP 1833	0	213.60	0.99	15.60	5	1	1	1	0	1
1834	WP 1834	1	84.00	0.42	15.60	5	1	1	1	0	1
1835	WP 1835	1	66.44	0.22	15.60	5	1	1	0	1	1
1836	WP 1836	1	92.00	0.60	14.40	5	1	1	0	1	1
1837	WP 1837	1	103.20	0.98	15.60	5	1	1	1	0	1
1838	WP 1838	1	65.00	0.55	14.40	5	1	1	0	1	1
1839	WP 1839	1	141.70	1.37	16.80	10	1	1	1	0	1
1840	WP 1840	1	80.00	0.36	16.80	5	1	1	1	0	1
1841	WP 1841	1	161.00	0.58	12.00	5	1	1	1	0	0
1842	WP 1842	0	167.24	1.37	16.80	10	0	1	1	0	1
1843	WP 1843	1	177.09	2.26	16.80	10	1	1	1	0	1
1844	WP 1844	0	143.29	1.56	16.80	10	1	1	1	0	1
1845	WP 1845	1	234.53	1.45	15.60	10	1	1	1	0	1
1846	WP 1846	0	403.54	7.10	15.60	15	1	1	1	0	1
1847	WP 1847	0	483.50	4.20	14.40	15	1	0	1	0	1
1848	WP 1848	1	75.20	0.74	14.40	5	1	1	0	1	1
1849	WP 1849	0	406.40	0.42	16.80	5	1	1	0	0	1
1850	WP 1850	1	127.67	1.31	16.80	10	1	1	1	0	1
1851	WP 1851	1	107.44	0.81	12.00	5	1	1	1	0	0
1852	WP 1852	1	345.00	3.45	15.60	15	1	0	0	1	1
1853	WP 1853	1	112.80	0,76	15.60	5	1	1	1	0	1
1854	WP 1854	1	120.00	1.17	12.00	5	1	1	1	0	0
1855	WP 1855	1	128.40	0.76	16.80	5	1	1	1	0	1
1856	WP 1856	1	108.71	0,12	15.60	5	1	1	1	0	1
1857	WP 1857	1	137.12	1.12	16.80	5	1	1	1	0	1
1858	WP 1858	1	163.95	1.09	15.60	10	1	0	1	0	1
1859	WP 1859	1	48.69	0.12	13.20	5	1	1	1	0	1
1860	WP 1860	1	63.20	0.20	14.40	5	1	1	0	1	1
1861	WP 1861	1	84.00	0.36	16.80	5	1	1	1	0	1
1862	WP 1862	1	68.57	0.59	12.00	5	1	1	1	0	0
1863	WP 1863	1	599.39	52.63	15.60	35	1	1	0	1	1
1864	WP 1864	1	146.06	1.45	15.60	10	1	1	0	1	1
1865	WP 1865	1	140.12	1.36	12.00	10	0	1	1	0	0
1866	WP 1866	0	374.68	2.94	14.40	10	0	1	1	0	1

Studi Empiris..., Parizal, FEB UI, 2009

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1867	WP 1867	1	127.81	0.81	12.00	5	1	1	0	1	0
1868	WP 1868	1	147.94	2.08	16.80	10	1	1	0	0	1
1869	WP 1869	1	64.00	0.15	15.60	5	1	1	1	0	1
1870	WP 1870	1	195.75	4.41	12.00	15	1	1	0	1	0
1871	WP 1871	1	165.67	1.85	16.80	10	1	1	1	0	1
1872	WP 1872	0	188.18	0.39	16.80	5	1	1	1	0	1
1873	WP 1873	1	141.67	1.15	16.80	10	1	1	1	0	1
1874	WP 1874	1	73.24	0.23	15.60	5	1	1	0	1	1
1875	WP 1875	1	56.02	0.19	13.20	5	1	1	0	1	1
1876	WP 1876	1	505.17	38.93	12.00	35	1	1	0	1	0
1877	WP 1877	1	81.32	0.23	16.80	5	1	1	1	0	1
1878	WP 1878	1	96.00	0.62	15.60	5	1	1	1	0	1
1879	WP 1879	1	155.70	1.80	15.60	10	1	1	1	0	1
1880	WP 1880	1	66.00	0.37	12.00	5	1	1	0	1	0
1881	WP 1881	0	161.50	0.78	16.80	5	1	1	1	0	1
1882	WP 1882	1	67.68	0.22	15.60	5	1	1	1	0	1
1883	WP 1883	1	177.56	2.40	16.80	10	1	1	1	0	1
1884	WP 1884	0	325.13	1.09	12.00	5	1	1	1	0	0
1885	WP 1885	1	68.00	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
1886	WP 1886	1	118.00	1.00	16.80	10	1	1	1	0	1
1887	WP 1887	1	135.66	1.52	16.80	10	1	0	1	0	1
1888	WP 1888	1	76.00	0.82	16.80	5	1	1	1	0	1
1889	WP 1889	1	74.40	0.34	16.80	5	1	1	1	0	1
1890	WP 1890	1	163.95	2.34	12.00	10	1	1	1	0	0
1891	WP 1891	1	190.16	1.47	16.80	10	1	1	1	0	1
1892	WP 1892	1	140.52	1.11	12.00	5	1	1	0	1	0
1893	WP 1893	1	61.80	0.08	13.20	5	1	1	1	0	1
1894	WP 1894	1	144.50	1.56	16.80	10	1	1	1	0	1
1895	WP 1895	0	171.96	0.76	16.80	5	1	1	1	0	1
1896	WP 1896	0	165.52	0.23	16.80	5	1	1	1	0	1
1897	WP 1897	1	88.00	0.66	12.00	5	1	1	1	0	0
1898	WP 1898	1	145.67	1.31	16.80	10	1	1	1	0	1
1899	WP 1899	0	399.41	2.66	12.00	10	1	0	0	1	0
1900	WP 1900	1	112.00	0.90	16.80	5	1	1	1	0	1
1901	WP 1901	1	129.10	1.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1902	WP 1902	1	119.42	0.97	14.40	5	1	1	1	0	1
1903	WP 1903	1	167.67	1.98	16.80	10	1	1	1	0	1
1904	WP 1904	1	110.71	0.50	16.80	5	1	1	1	0	1
1905	WP 1905	0	170.52	1.42	16.80	10	1	0	1	0	1
1906	WP 1906	0	598.85	1.11	16.80	5	0	0	1	0	1
1907	WP 1907	1	123.95	0.62	12.00	10	1	1	0	0	0
1908	WP 1908	1	73.52	0.24	15.60	5	1	0	0	1	1
1909	WP 1909	0	319.50	22.56	16.80	25	1	0	0	1	1
1910	WP 1910	1	124.80	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
1911	WP 1911	1	96.00	0.80	15.60	5	1	1	1	0	1
1912	WP 1912	0	282.01	1.62	12.00	10	1	1	0	1	0
1913	WP 1913	1	64.78	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
1914	WP 1914	1	73.65	0.43	12.00	5	1	1	1	0	0
1915	WP 1915	0	164.40	0.31	16.80	5	1	1	0	1	1
1916	WP 1916	1	139.72	1.74	16.80	10	1	1	0	0	1
1917	WP 1917	1	100.00	0.67	15.60	5	1	1	0	1	1
1918	WP 1918	0	132.80	0.00	12.00	5	1	1	0	1	0
1919	WP 1919	1	68.00	0.24	15.60	5	1	1	1	0	1
1920	WP 1920	1	83.00	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
1921	WP 1921	1	143.80	1.46	16.80	10	1	1	1	0	1
1922	WP 1922	1	132.00	1.00	16.80	5	1	1	1	0	1
1923	WP 1923	1	153.67	1.46	16.80	10	1	1	1	0	1
1924	WP 1924	1	185.17	1.59	16.80	10	1	1	1	0	1
1925	WP 1925	1	157.67	1.20	16.80	10	1	1	1	0	1
1926	WP 1926	1	126.00	0.33	16.80	5	1	1	0	1	1
1927	WP 1927	1	197.48	0.71	16.80	5	1	1	1	0	1
1928	WP 1928	1	61.50	0.38	15.60	5	1	1	0	1	1
1929	WP 1929	1	126.00	0.30	14.40	5	1	1	1	0	1
1930	WP 1930	1	114.24	0.30	16.80	5	1	1	1	0	1
1931	WP 1931	0	180.00	0.33	14.40	5	1	1	0	0	1
1932	WP 1932	1	85.20	0.49	16.80	5	1	1	1	0	1
1933	WP 1933	1	120.00	0.39	15.60	5	1	1	0	1	1
1934	WP 1934	1	238.68	4.77	13.20	15	1	0	0	1	1
1935	WP 1935	1	139.45	1.19	16.80	10	1	1	1	0	1
1936	WP 1936	1	88.25	0.60	16.80	5	1	0	0	1	1
1937	WP 1937	1	242.80	1.34	15.60	10	1	1	0	0	1
1938	WP 1938	1	96.00	0.22	14.40	5	1	1	0	1	1
1939	WP 1939	0	299.34	1.56	15.60	10	1	1	1	0	1
1940	WP 1940	1	121.45	1.10	12.00	5	1	1	0	1	0
1941	WP 1941	0	150.72	0.24	15.60	5	1	1	1	0	1
1942	WP 1942	1	201.00	2.53	16.80	10	1	1	1	0	1
1943	WP 1943	0	100.66	0.68	16.80	5	1	1	1	0	1
1944	WP 1944	1	147.98	0.89	16.80	5	1	1	1	0	1
1945	WP 1945	1	96.00	0.55	15.60	5	1	1	1	0	1
1946	WP 1946	1	169.67	2.16	16.80	10	1	1	1	0	1
1947	WP 1947	0	139.00	0.20	15.60	5	1	1	1	0	1
1948	WP 1948	1	154.80	1.60	15.60	10	1	1	1	0	1
1949	WP 1949	0	325.94	3.72	14.40	15	1	1	0	1	1
1950	WP 1950	1	103.37	1.08	16.80	5	1	1	1	0	1
1951	WP 1951	1	58.29	0.18	15.60	5	1	1	0	1	1
1952	WP 1952	0	127.85	1.21	16.80	10	1	1	1	0	1
1953	WP 1953	1	96.00	0.30	15.60	5	1	1	1	0	1
1954	WP 1954	0	503.54	1.61	14.40	10	0	0	1	0	1
1955	WP 1955	0	164.04	2.09	16.80	10	1	0	1	0	1

(lanjutan)

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
1956	WP 1956	0	294.26	1.93	16.80	10	1	1	1	0	1
1957	WP 1957	1	75.30	0.90	12.00	5	1	1	1	0	0
1958	WP 1958	1	93.00	0.34	15.60	5	1	1	1	0	1
1959	WP 1959	1	51.80	0.08	16.80	5	1	1	1	0	1
1960	WP 1960	1	74.00	0.35	15.60	5	1	1	0	1	1
1961	WP 1961	0	469.20	0.47	16.80	5	1	1	1	0	1
1962	WP 1962	0	111.67	0.12	13.20	5	1	1	0	1	1
1963	WP 1963	1	126.57	1.28	16.80	10	1	1	1	0	1
1964	WP 1964	1	164.00	1.86	16.80	10	1	1	0	0	1
1965	WP 1965	1	195.16	0.53	15.60	5	1	1	0	0	1
1966	WP 1966	1	76.00	0.29	16.20	5	1	1	1	0	1
1967	WP 1967	1	124.80	0.66	15.60	5	1	1	1	0	1
1968	WP 1968	1	105.63	0.31	14.40	5	1	1	1	0	1
1969	WP 1969	1	104.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
1970	WP 1970	1	126.75	0.37	15.60	5	1	1	1	0	1
1971	WP 1971	1	75.02	0.26	16.80	5	1	1	0	1	1
1972	WP 1972	1	222.00	2.24	16.80	10	1	1	1	0	1
1973	WP 1973	1	98.70	0.46	15.60	5	1	1	0	1	1
1974	WP 1974	1	133.72	0.20	16.80	5	1	1	1	0	1
1975	WP 1975	1	64.55	0.64	14.40	5	1	1	0	1	1
1976	WP 1976	1	139.17	0.58	15.60	5	1	0	0	1	1
1977	WP 1977	1	84.00	0.30	16.80	5	1	0	1	0	1
1978	WP 1978	1	123.85	0.93	14.40	5	1	1	1	0	1
1979	WP 1979	1	77.60	0.36	16.80	5	1	1	1	0	1
1980	WP 1980	1	153.67	1.92	16.80	10	1	1	1	0	1
1981	WP 1981	1	186.00	1.64	15.60	10	1	0	1	0	1
1982	WP 1982	1	118.08	0.81	16.80	5	1	0	1	0	1
1983	WP 1983	1	148.30	1.45	16.80	10	1	0	1	0	1
1984	WP 1984	0	151.30	1.65	16.80	10	1	0	1	0	1
1985	WP 1985	0	161.38	0.42	16.80	5	1	0	1	0	1
1986	WP 1986	1	139.20	0.48	14.40	5	1	1	0	1	1
1987	WP 1987	1	94.82	0.65	14.40	5	1	1	1	0	1
1988	WP 1988	1	81.14	0.48	13.20	5	1	0	1	0	1
1989	WP 1989	1	100.00	0.38	15.60	5	1	0	1	0	1
1990	WP 1990	1	125.00	0.50	14.40	5	1	0	1	0	1
1991	WP 1991	1	91.20	0.09	16.80	5	1	0	0	1	1
1992	WP 1992	1	96.00	0.72	12.00	5	1	1	1	0	0
1993	WP 1993	1	152.10	1.70	14.40	10	1	0	1	0	1
1994	WP 1994	1	108.00	0.57	15.60	5	1	1	1	0	1
1995	WP 1995	1	64.36	0.46	15.60	5	1	1	0	1	1
1996	WP 1996	1	137.70	2.58	16.80	10	1	0	1	0	1
1997	WP 1997	0	597.69	43.61	15.60	35	1	1	0	1	1
1998	WP 1998	1	100.02	0.65	16.80	5	1	0	1	0	1
1999	WP 1999	1	78.00	0.33	12.00	5	1	0	1	0	0
2000	WP 2000	1	69.30	0.46	15.60	5	1	1	0	1	1
2001	WP 2001	1	100.00	0.53	15.60	5	1	1	1	0	1
2002	WP 2002	0	245.06	0.71	12.00	5	1	0	1	0	0
2003	WP 2003	1	66.00	0.30	14.40	5	1	1	0	1	1
2004	WP 2004	1	105.60	0.47	16.80	5	1	1	1	0	1
2005	WP 2005	1	78.40	0.43	16.80	5	1	1	1	0	1
2006	WP 2006	1	45.82	0.34	16.80	5	1	1	0	1	1
2007	WP 2007	1	66.00	0.46	12.00	5	1	0	0	1	0
2008	WP 2008	1	67.68	0.22	12.00	5	1	1	0	1	0
2009	WP 2009	0	442.80	1.43	15.60	10	1	0	0	0	1
2010	WP 2010	1	308.00	11.19	14.40	25	1	1	0	1	1
2011	WP 2011	1	56.07	0.19	12.00	5	1	1	0	1	0
2012	WP 2012	1	139.20	0.54	15.60	5	1	0	1	1	1
2013	WP 2013	0	128.80	0.94	16.80	5	1	1	1	0	1
2014	WP 2014	0	363.62	1.12	16.80	5	0	0	1	0	1
2015	WP 2015	1	66.00	0.48	14.40	5	1	1	1	0	1
2016	WP 2016	1	88.00	0.70	12.00	5	1	0	0	1	0
2017	WP 2017	1	72.00	0.56	12.00	5	1	0	0	1	0
2018	WP 2018	1	88.00	0.48	15.60	5	1	1	1	0	1
2019	WP 2019	1	76.00	0.32	15.60	5	1	1	0	1	1
2020	WP 2020	1	62.80	0.16	15.60	5	1	1	1	0	1
2021	WP 2021	1	65.14	0.24	16.80	5	1	1	0	1	1
2022	WP 2022	1	149.29	1.56	14.40	10	1	0	0	1	1
2023	WP 2023	1	78.03	0.33	15.60	5	1	1	0	1	1
2024	WP 2024	1	91.63	0.30	16.80	5	1	1	1	0	1
2025	WP 2025	1	165.60	0.75	16.80	5	1	1	0	1	1
2026	WP 2026	1	145.69	1.38	16.80	10	1	1	1	0	1
2027	WP 2027	1	100.54	0.75	14.40	5	1	1	1	0	1
2028	WP 2028	1	92.30	0.46	16.80	5	1	1	1	0	1
2029	WP 2029	1	65.44	0.33	12.00	5	1	1	1	0	0
2030	WP 2030	1	84.00	0.44	16.80	5	1	1	1	0	1
2031	WP 2031	1	100.00	0.67	15.60	5	1	1	0	1	1
2032	WP 2032	1	100.80	0.20	16.80	5	1	1	0	1	1
2033	WP 2033	1	292.40	5.85	16.80	15	1	1	1	0	1
2034	WP 2034	1	92.00	0.26	15.60	5	1	1	1	0	1
2035	WP 2035	1	128.75	2.04	15.60	10	1	1	0	1	1
2036	WP 2036	1	106.66	0.77	15.60	5	1	1	1	0	1
2037	WP 2037	0	299.38	1.20	16.80	10	1	1	0	1	1
2038	WP 2038	1	284.77	15.12	27.60	25	1	1	0	1	1
2039	WP 2039	1	92.35	0.66	16.80	5	1	1	1	0	1
2040	WP 2040	1	74.56	0.29	14.40	5	1	1	1	0	1
2041	WP 2041	1	106.00	0.71	14.40	5	1	1	1	0	1
2042	WP 2042	1	137.75	0.85	16.80	5	1	0	1	0	1
2043	WP 2043	1	200.82	5.08	16.80	15	1	1	0	1	1
2044	WP 2044	1	86.88	0.19	13.20	5	1	1	0	1	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
2045	WP 2045	1	66.60	0.27	16.80	5	1	1	1	0	1
2046	WP 2046	1	98.50	0.41	15.60	5	1	1	1	0	1
2047	WP 2047	0	192.60	1.62	16.80	10	1	1	1	0	1
2048	WP 2048	1	140.80	1.29	16.80	10	1	1	1	0	1
2049	WP 2049	0	567.34	0.98	12.00	5	1	1	1	0	0
2050	WP 2050	1	66.94	0.35	12.00	5	1	1	1	0	0
2051	WP 2051	1	80.00	0.36	16.80	5	1	1	1	0	1
2052	WP 2052	0	209.50	1.12	16.60	10	1	1	1	0	1
2053	WP 2053	1	157.65	1.59	16.80	10	1	1	1	0	1
2054	WP 2054	1	110.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
2055	WP 2055	0	129.63	0.12	16.80	5	1	1	0	1	1
2056	WP 2056	1	164.51	1.87	15.60	10	1	1	0	1	1
2057	WP 2057	1	118.53	0.13	12.00	5	1	1	0	1	0
2058	WP 2058	1	106.00	0.47	16.80	5	1	1	1	0	1
2059	WP 2059	1	331.20	5.60	16.80	15	1	1	1	0	1
2060	WP 2060	1	68.57	0.24	16.80	5	1	1	1	0	1
2061	WP 2061	0	363.25	0.92	16.80	5	1	1	1	0	1
2062	WP 2062	1	103.23	0,11	14.40	5	1	1	0	1	1
2063	WP 2063	0	104.82	0.84	12.00	5	1	0	0	1	0
2064	WP 2064	1	90.40	0.62	16.80	5	1	1	1	0	1
2065	WP 2065	1	403.90	41.93	15.60	35	1	1	0	1	1
2066	WP 2066	1	103.87	0.45	14.40	5	1	1	0	1	1
2067	WP 2067	0	124.08	0.52	16.80	5	1	1	1	0	1
2068	WP 2068	1	120.00	0.30	16.80	5	1	1	1	0	1
2069	WP 2069	1	56.08	0.14	13.20	5	1	1	0	1	1
2070	WP 2070	1	70.87	0.28	14.40	5	1	1	1	0	1
2071	WP 2071	1	96.00	0.75	16.80	5	1	1	1	0	1
2072	WP 2072	1	96.00	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
2073	WP 2073	1	253.80	0.89	16.80	5	1	1	0	0	1
2074	WP 2074	1	61.20	0.11	15.60	5	1	1	0	1	1
2075	WP 2075	1	57.60	0.24	12.00	5	1	1	0	1	0
2076	WP 2076	0	349.08	1.12	12.00	10	1	1	0	1	0
2077	WP 2077	1	119.50	1.20	14.40	10	1	1	0	1	1
2078	WP 2078	1	141.78	0.00	12.00	15	1	0	0	1	0
2079	WP 2079	1	119.00	0.66	15.60	5	1	1	1	0	1
2080	WP 2080	1	103.20	0.22	12.00	5	1	1	1	0	0
2081	WP 2081	1	76.05	0.48	12.00	5	1	1	1	0	0
2082	WP 2082	1	147.06	1.98	16.80	10	1	1	1	0	1
2083	WP 2083	1	58.40	0.23	12.00	5	1	1	0	1	0
2084	WP 2084	1	102.00	0.27	14.40	5	1	1	0	1	1
2085	WP 2085	0	153.10	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
2086	WP 2086	1	72.30	0.64	14.40	5	1	1	0	1	1
2087	WP 2087	1	119.75	0.90	15.60	5	1	1	1	0	1
2088	WP 2088	1	90.00	0.46	16.80	5	1	1	0	1	1
2089	WP 2089	1	408.75	8.80	15.60	15	1	1	0	1	1
2090	WP 2090	1	82.40	0.27	16.80	5	1	1	1	0	1
2091	WP 2091	1	118.74	1,10	13.20	5	1	1	1	0	1
2092	WP 2092	1	72.00	0.51	16.80	5	1	1	1	0	1
2093	WP 2093	1	62.09	0.14	13.20	5	0	1	1	0	1
2094	WP 2094	1	181.26	3.88	12.00	15	1	1	0	1	0
2095	WP 2095	1	200.86	1.95	12.00	10	1	1	1	0	0
2096	WP 2096	1	189.62	2.08	15.60	10	1	1	0	1	1
2097	WP 2097	1	86.40	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
2098	WP 2098	1	95.60	0,13	16.80	5	1	1	1	0	1
2099	WP 2099	1	87.00	0.52	16.80	5	1	1	1	0	1
2100	WP 2100	1	149.67	1.50	16.80	10	1	1	1	0	1
2101	WP 2101	1	92.00	0.45	14.40	5	1	0	1	0	1
2102	WP 2102	1	102.18	0,93	16.80	5	1	1	0	1	1
2103	WP 2103	1	78.00	0.31	15.60	5	1	1	1	0	1
2104	WP 2104	1	105.60	0.41	16.80	5	1	1	0	1	1
2105	WP 2105	1	83.45	0,76	16.80	5	1	1	0	1	1
2106	WP 2106	1	227.44	0.76	15.60	5	1	0	0	1	1
2107	WP 2107	1	105.60	0.47	12.00	5	1	1	1	0	0
2108	WP 2108	1	139.55	0.42	14.40	10	1	1	1	0	1
2109	WP 2109	1	100.36	0.45	16.80	5	1	1	1	0	1
2110	WP 2110	1	168.00	1.21	16.80	10	1	1	0	1	1
2111	WP 2111	1	92.00	0.58	16.80	5	1	1	1	0	1
2112	WP 2112	1	108.00	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
2113	WP 2113	1	114.30	0.75	15.60	5	1	1	1	0	1
2114	WP 2114	1	159.00	1.48	12.00	10	1	1	1	0	0
2115	WP 2115	1	72.20	0.26	12.00	5	1	1	1	0	0
2116	WP 2116	1	114.00	0.23	15.60	5	1	1	0	1	1
2117	WP 2117	0	129.67	1.36	16.80	10	1	1	1	0	1
2118	WP 2118	1	148.01	1.47	16.80	10	1	1	1	0	1
2119	WP 2119	0	595.11	6.36	16.80	25	1	1	1	0	1
2120	WP 2120	1	65.62	0.24	12.00	5	1	1	0	1	0
2121	WP 2121	0	145.91	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
2122	WP 2122	1	105.80	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2123	WP 2123	1	73.45	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
2124	WP 2124	1	117.34	1.13	12.00	5	1	1	1	0	0
2125	WP 2125	1	72.00	0.42	12.00	5	1	1	0	1	0
2126	WP 2126	1	129.79	0.55	12.00	5	1	1	1	0	0
2127	WP 2127	1	90.20	0.40	15.60	5	1	1	1	0	1
2128	WP 2128	1	126.11	1.13	14.40	5	1	1	1	0	1
2129	WP 2129	1	68.50	0.06	14.40	5	1	1	0	1	1
2130	WP 2130	1	79.00	0.54	16.80	5	1	1	1	0	1
2131	WP 2131	1	92.60	0.90	14.40	5	1	1	1	0	1
2132	WP 2132	1	253.37	3.28	15.60	10	1	0	1	0	1
2133	WP 2133	1	100.00	1.20	14.40	10	1	1	0	1	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
2134	WP 2134	0	179.69	0.82	16.80	5	1	0	1	0	1
2135	WP 2135	1	80.80	0.24	16.80	5	1	1	1	0	1
2136	WP 2136	1	54.67	0.12	13.20	5	1	1	0	1	1
2137	WP 2137	1	72.00	0.42	12.00	5	1	1	0	1	0
2138	WP 2138	0	213.50	2.47	15.60	10	1	1	0	1	1
2139	WP 2139	1	61.06	0.25	14.40	5	1	1	0	1	1
2140	WP 2140	1	124.00	0.84	16.80	5	1	1	1	0	1
2141	WP 2141	1	68.72	0.18	16.80	5	1	1	1	0	1
2142	WP 2142	1	60.35	0.23	13.20	5	1	1	0	1	1
2143	WP 2143	0	136.55	1.20	16.80	10	1	1	1	0	1
2144	WP 2144	0	224.13	0.72	16.80	5	1	1	1	0	1
2145	WP 2145	0	103.78	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
2146	WP 2146	1	68.00	0.36	12.00	5	1	1	0	1	0
2147	WP 2147	1	52.24	0.02	16.80	5	1	1	0	0	1
2148	WP 2148	1	51.12	0.00	12.00	5	1	1	0	1	0
2149	WP 2149	1	136.92	1.24	15.60	10	1	1	1	0	1
2150	WP 2150	1	112.39	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2151	WP 2151	1	126.00	0.00	15.60	5	1	1	1	0	1
2152	WP 2152	1	90.40	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2153	WP 2153	1	142.68	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2154	WP 2154	1	79.15	0.60	15.60	5	1	1	0	1	1
2155	WP 2155	1	130.00	0.96	12.00	10	1	1	0	1	0
2156	WP 2156	1	87.95	0.63	16.80	5	1	1	1	0	1
2157	WP 2157	1	63.20	0.21	14.40	5	1	1	0	1	1
2158	WP 2158	1	66.13	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
2159	WP 2159	1	140.10	1.20	15.60	10	1	1	1	0	1
2160	WP 2160	1	83.00	0.60	15.60	5	1	1	0	1	1
2161	WP 2161	1	76.00	0.26	16.80	5	1	1	1	0	1
2162	WP 2162	1	114.50	1.20	15.60	5	1	1	0	1	1
2163	WP 2163	1	198.67	3.06	13.20	15	1	1	0	1	1
2164	WP 2164	1	173.94	2.20	15.60	10	1	0	1	0	1
2165	WP 2165	1	92.00	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
2166	WP 2166	0	525.63	4.08	16.80	25	1	1	1	0	1
2167	WP 2167	1	86.00	0.82	15.60	5	1	1	0	1	1
2168	WP 2168	1	97.90	1.15	13.20	5	1	1	0	1	1
2169	WP 2169	1	76.00	0.27	16.80	5	1	1	1	0	1
2170	WP 2170	1	69.95	0.24	15.60	5	1	1	0	1	1
2171	WP 2171	1	80.88	0.30	15.60	5	1	1	0	1	1
2172	WP 2172	1	108.99	0.96	12.00	5	1	1	1	0	0
2173	WP 2173	1	95.00	0.50	16.80	5	1	1	0	1	1
2174	WP 2174	1	82.40	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
2175	WP 2175	0	168.83	0.75	16.80	5	1	1	1	0	1
2176	WP 2176	1	161.00	1.59	16.80	10	1	1	1	0	1
2177	WP 2177	0	110.42	0.14	13.20	5	1	1	1	0	1
2178	WP 2178	1	147.67	1.40	15.60	10	1	1	0	1	1
2179	WP 2179	1	72.00	0.65	14.40	5	1	1	0	1	1
2180	WP 2180	1	76.21	0.61	14.40	5	1	1	0	1	1
2181	WP 2181	1	88.00	0.61	15.60	5	1	1	0	1	1
2182	WP 2182	1	162.00	0.44	14.40	5	1	0	0	0	1
2183	WP 2183	0	139.04	0.21	15.60	5	1	1	0	1	1
2184	WP 2184	1	67.85	0.27	14.40	5	1	1	1	0	1
2185	WP 2185	1	79.20	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2186	WP 2186	1	75.60	0.03	16.80	5	1	1	0	1	1
2187	WP 2187	1	99.50	0.90	15.60	5	1	1	0	1	1
2188	WP 2188	1	75.19	0.21	16.80	5	1	1	1	0	1
2189	WP 2189	1	110.40	0.42	15.60	5	1	1	1	0	1
2190	WP 2190	1	104.00	0.50	16.80	5	1	0	1	0	1
2191	WP 2191	1	94.40	0.23	16.80	5	1	0	1	0	1
2192	WP 2192	1	148.73	3.10	12.00	15	1	1	0	1	0
2193	WP 2193	1	86.40	0.77	15.60	5	1	1	0	1	1
2194	WP 2194	1	83.60	0.31	14.40	5	1	1	0	1	1
2195	WP 2195	1	138.25	0.92	14.40	10	1	1	0	1	1
2196	WP 2196	1	225.50	6.26	14.40	15	1	1	0	1	1
2197	WP 2197	1	169.14	0.00	12.00	5	1	1	0	1	0
2198	WP 2198	1	88.96	0.43	14.40	5	1	0	1	0	1
2199	WP 2199	1	63.00	0.12	16.80	5	1	1	1	0	1
2200	WP 2200	1	90.40	0.65	13.20	5	1	1	1	0	1
2201	WP 2201	0	116.52	0.00	15.60	5	1	1	0	1	1
2202	WP 2202	1	75.30	0.48	12.00	5	1	1	0	1	0
2203	WP 2203	1	100.00	0.60	15.60	5	1	1	1	0	1
2204	WP 2204	1	96.00	0.76	16.80	5	1	1	0	1	1
2205	WP 2205	1	96.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
2206	WP 2206	1	59.25	0.12	13.20	5	1	1	0	1	1
2207	WP 2207	0	144.00	0.91	16.80	5	1	1	1	0	1
2208	WP 2208	1	89.28	0.38	16.80	5	1	1	1	0	1
2209	WP 2209	1	71.25	0.27	15.60	5	1	1	0	1	1
2210	WP 2210	1	60.70	0.13	12.00	5	1	1	1	0	0
2211	WP 2211	0	184.00	0.30	15.60	5	1	1	1	0	1
2212	WP 2212	1	108.00	1.69	16.80	10	1	1	1	0	1
2213	WP 2213	1	108.00	0.84	16.80	5	1	1	1	0	1
2214	WP 2214	1	98.21	0.00	12.00	10	1	1	0	1	0
2215	WP 2215	0	236.44	2.72	14.40	10	1	0	0	1	1
2216	WP 2216	1	68.85	0.14	14.40	5	1	1	0	1	1
2217	WP 2217	1	75.55	0.00	12.00	5	1	1	0	1	0
2218	WP 2218	1	67.70	0.62	14.40	5	1	1	0	1	1
2219	WP 2219	1	96.00	0.60	16.80	5	1	1	1	0	1
2220	WP 2220	1	108.00	0.78	16.80	5	1	1	1	0	1
2221	WP 2221	1	74.40	0.06	14.40	5	1	1	0	1	1
2222	WP 2222	1	72.00	0.31	14.40	5	1	1	0	1	1

No	NAMA WP	Y	INCOME	KREDIT	PTKP	TARIF	NON PPN	NON PPH21	KLU DAG	KLU JASA	DMARITAL
2223	WP 2223	1	149.61	5.06	13.20	15	1	1	0	1	1
2224	WP 2224	1	100.10	0.20	12.00	5	1	1	0	1	0
2225	WP 2225	1	164.80	0.15	15.60	5	1	1	0	0	1
2226	WP 2226	1	84.90	0.00	12.00	5	1	1	0	1	0
2227	WP 2227	1	69.36	0.17	16.80	5	1	1	1	0	1
2228	WP 2228	0	103.20	0.48	16.80	5	1	1	1	0	1
2229	WP 2229	1	72.00	0.18	16.80	5	1	1	0	1	1
2230	WP 2230	1	278.47	7.87	14.40	15	1	1	0	1	1
2231	WP 2231	1	156.60	0.00	12.00	5	1	1	1	0	0
2232	WP 2232	1	122.22	0.00	13.20	5	1	1	0	1	1
2233	WP 2233	1	137.31	0.00	12.00	10	1	1	0	1	0
2234	WP 2234	0	101.00	0.18	16.80	5	1	1	0	1	1
2235	WP 2235	1	56.50	0.16	14.40	5	1	1	0	1	1
2236	WP 2236	1	79.20	0.24	16.80	5	1	1	1	0	1
2237	WP 2237	0	206.60	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2238	WP 2238	1	183.33	0.55	15.60	5	1	1	0	1	1
2239	WP 2239	1	160.50	0.00	12.00	10	1	1	1	0	0
2240	WP 2240	1	60.00	0.10	14.40	5	1	1	0	1	1
2241	WP 2241	0	137.92	0.00	13.20	5	1	0	0	0	1
2242	WP 2242	1	76.00	0.03	16.80	5	1	1	1	0	1
2243	WP 2243	1	57.60	0.11	12.00	5	1	0	0	1	0
2244	WP 2244	1	93.12	0.42	14.40	5	1	1	0	1	1
2245	WP 2245	1	96.00	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
2246	WP 2246	1	109.50	0.00	14.40	5	1	0	0	1	1
2247	WP 2247	1	84.00	0.14	12.00	5	1	0	0	1	0
2248	WP 2248	0	562.55	0.05	15.60	5	1	0	0	1	1
2249	WP 2249	1	129.00	0.00	14.40	5	1	1	1	0	1
2250	WP 2250	1	98.99	0.06	15.60	5	1	0	0	1	1
2251	WP 2251	1	106.00	0.92	16.80	5	1	0	1	0	1
2252	WP 2252	1	64.00	0.12	15.60	5	1	0	0	1	1
2253	WP 2253	1	157.67	0.00	16.80	10	1	0	1	0	1
2254	WP 2254	1	115.20	0.24	16.80	5	1	0	1	0	1
2255	WP 2255	1	154.30	1.66	16.80	10	1	0	0	1	1
2256	WP 2256	1	61.80	0.18	14.40	5	1	1	0	1	1
2257	WP 2257	1	88.00	0.44	15.60	5	1	0	1	0	1
2258	WP 2258	1	72.00	0.14	16.80	5	1	0	0	1	1
2259	WP 2259	1	99.84	0.35	12.00	5	1	0	1	0	0
2260	WP 2260	1	79.40	0.48	13.20	5	1	0	0	0	1
2261	WP 2261	1	125.34	0.80	16.80	5	1	0	1	0	1
2262	WP 2262	1	80.86	0.00	12.00	5	1	0	0	1	0
2263	WP 2263	1	92.00	0.35	16.80	5	1	0	1	0	1
2264	WP 2264	1	68.50	0.30	16.80	5	1	0	0	1	1
2265	WP 2265	1	65.75	0.15	15.60	5	1	0	1	0	1
2266	WP 2266	1	102.35	0.70	16.80	5	1	0	1	0	1
2267	WP 2267	1	126.00	0.25	15.60	5	1	1	0	1	1
2268	WP 2268	1	91.20	0.25	16.80	5	1	1	1	0	1
2269	WP 2269	0	100.00	0.63	16.80	5	1	0	1	0	1
2270	WP 2270	1	90.00	0.35	16.80	5	1	0	0	1	1
2271	WP 2271	1	65.00	0.15	14.40	5	1	0	0	1	1
2272	WP 2272	1	76.00	0.18	13.20	5	1	0	1	0	1
2273	WP 2273	1	76.79	0.40	13.20	5	1	0	1	0	1
2274	WP 2274	1	48.93	0.05	13.20	5	1	1	1	0	1
2275	WP 2275	1	69.00	0.00	16.80	5	1	0	1	0	1
2276	WP 2276	1	105.96	0.36	15.60	5	1	0	0	1	1
2277	WP 2277	1	72.00	0.20	14.40	5	1	1	0	1	1
2278	WP 2278	1	100.00	0.25	16.80	5	1	1	1	0	1
2279	WP 2279	1	62.00	0.26	16.80	5	1	1	1	0	1
2280	WP 2280	1	96.00	0.40	16.80	5	1	1	1	0	1
2281	WP 2281	1	108.38	0.00	16.80	5	1	1	1	0	1
2282	WP 2282	1	68.50	0.09	15.60	5	1	1	0	1	1
2283	WP 2283	1	125.67	0.20	16.80	10	1	1	1	0	1
2284	WP 2284	1	100.90	0.23	12.00	5	1	1	0	1	0
2285	WP 2285	1	89.93	0.18	12.00	5	1	1	0	1	0
2286	WP 2286	1	98.97	0.25	16.80	5	1	1	1	0	1
2287	WP 2287	1	87.50	0.00	15.60	5	1	0	0	1	1
2288	WP 2288	0	192.64	0.00	16.80	5	1	1	0	1	1
2289	WP 2289	0	454.78	0.00	16.80	15	1	1	0	1	1
2290	WP 2290	1	377.30	1.10	16.80	15	1	1	1	0	1
2291	WP 2291	1	135.03	3.84	12.00	15	1	0	0	1	0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: P a r i z a l
Tempat/Tanggal Lahir	: Bangka, 01 Juni 1975
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Bacang No. 13 Rt.03/06 Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 203 Sengir, Bangka lulus tahun 1988
2. SMPN Payung, Bangka lulus tahun 1991
3. SMAN 3 Pangkal Pinang, Bangka lulus tahun 1994
4. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta lulus tahun 1998
5. Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, lulus tahun 2004

Riwayat Pekerjaan :

1. Pelaksana pada KPP Jakarta Palmerah 1998 – 2005
2. Pelaksana pada KPP Jakarta Grogol Petamburan 2005 - 2007
3. *Account Representative* KPP Jakarta Kebon Jeruk Dua 2007 - 2007
4. Pegawai diperbantukan di Bagian Kepegawaian Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak 2007 - sekarang